

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SD N PANGGANG

Panggang, Argomulyo, Sedayu, Bantul

Disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPL II

Dosen Pengampu : Hidayati M.Hum



Oleh

Suryaningsih

11108241078

PP PPL PKL

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN Panggang, Sedayu, Bantul yang disusun oleh:

Nama : Suryaningsih

NIM : 11108244078

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2014 di SD N Panggang dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup di dalam laporan ini.

Diterima dan disahkan di :

Bantul, September 2014

Koordinator PPL

Dosen Pembimbing Lapangan

Bambang Suprpto. S.Pd

NIP . 19581222 197803 1 001

Hidayati. M.Hum

NIP. 19560721 198501 2 002

Mengetahui,

Kepala SD N Panggang

Drs. Sumar

NIP. 196508201991021002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan barokahnya sehingga penulis masih dapat diberi kesempatan menyelesaikan laporan PPL ini sebagai tugas akhir mahasiswa S1 PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan.

Tujuan dari disusunnya laporan ini yaitu untuk mendeskripsikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SD N Panggang, Sedayu, Bantul, DIY pada awal tahun ajaran 2014/2015.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan maupun dorongan yang diberikan oleh semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih atas segala bantuan dan bimbingannya kepada :

1. Prof. Dr. RochmatWahab, M.Pd., M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr Haryanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Hidayati, M.Hum selaku Ketua Jurusan S1 PGSD UNY sekaligus selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan saran dalam setiap pelaksanaan PPL.
4. Banu Setyo Adi, M.Pd selaku koordinator PPL PGSD FIP UNY
5. Drs. Sumar selaku Kepala Sekolah SD N Panggang yang telah banyak memberikan pengarahan sehingga memperlancar penyelesaian tugas akhir ini.
6. Bambang Suprpto, S.Pd selaku coordinator PPL SD N Panggang yang telah memberikan banyak bimbingan.
7. Bapak dan ibu guru serta karyawan SD N Panggang yang telah menyisihkan waktunya membimbing kami dalam pelaksanaan PPL.
8. Orang tua kami tercinta yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil.
9. Teman-teman seperjuangan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 di SD N Panggang yang berbahagia
10. Siswa-siswi SD N Panggang yang saya cintai dan saya banggakan.

Dalam penyusunan laporan ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan untuk itu mohon kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan

laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat baik untuk pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya

Bantul, 17 September 2014

Penyusun

Suryaningsih

DAFTAR ISI

JUDULi

LEMBAR PENGESAHANii

KATA PENGANTARiii

DAFTAR ISIv

ABSTRAK vi

BAB I. PENDAHULUAN

 a. Analisis Situasi..... 1

 b. Visi, Misi, dan Tujuan..... 2

 c. Guru dan Tenaga Administrasi 4

 d. Kurikulum4

 e. Fasilitas 5

 f. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

 1. Perumusan Program PPL 6

 2. Rancangan Kegiatan PPL7

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan10

 B. Pelaksanaan Program PPL 10

 C. Analisis Hasil Kegiatan dan Refleksi

 1. Analisis Hasil Pelaksanaan 15

 2. Hambatan dan Solusi 15

 3. Refleksi 17

BAB III. PENUTUP

 1. Kesimpulan 18

 2. Saran 28

DAFTAR PUSTAKA 20

LAMPIRAN

ABSTRAK

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian dari kurikulum di Universitas Negeri Yogyakarta bagi mahasiswa jurusan kependidikan sebagai kegiatan latihan mahasiswa yang bersifat intrakulikuler. Kegiatan ini mencakup kegiatan praktek mengajar dan kegiatan persekolahan yang lain dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional yang meliputi 4 aspek.

Kegiatan PPL dilaksanakan dalam beberapa tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi micro teaching, peer teaching dan ujian micro dilaksanakan selama semester 5 di kampus Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali, mandiri selama 2 kali, dan ujian PPL selama 2 kali dilakukan di SD N Panggang mulai tanggal 2 Juli 2014 hingga 17 September 2014, dilaksanakan secara bertahap, yaitu mulai dari persiapan yang berupa observasi pembelajaran di kelas dan pembuatan persiapan mengajar. Hasil kegiatan PPL mengungkapkan bahwa mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan praktek keguruan dalam teori kependidikan secara terpadu dan dapat digunakan sebagai bekal menjadi calon guru yang profesional.

Laporan PPL ini berisi antara lain : analisis situasi sekolah, perumusan program dan rancangan PPL, membuat rancangan pembelajaran atau RPP, pelaksanaan praktek mengajar, analisis hasil dan refleksi pembelajaran setelah selesai praktik mengajart erbimbing danman diri, hambatan dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan PPL disertai pemecahannya. Dengan semua program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh penyusun dan dituliskan dalam bentuk laporan PPL, penyusun berharap dalam laporan ini dapat menggambarkan kegiatan PPL dan dapat menjadikan kegiatan PPL tersebut sebagai wadah untuk memaksimalkan semua potensi yang penyusun miliki. Selain itu juga membantu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM melalui pembangunan pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi mahasiswa PPL di antaranya:

- a. Siswa masih banyak yang berbicara sendiri atau tidak mendengarkan penjelasan guru pada saat pelajaran berlangsung di kelas rendah.
- b. Sikap siswa yang menganggap guru sebagai teman daripada guru sehingga membuat siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan mahasiswa PPL.
- c. Siswa kelas tinggi kurang antusias ketika mahasiswa menyampaikan materi pelajaran. Beberapa siswa tidak mau memperhatikan pelajaran. Beberapa siswa cenderung meremehkan karena bukan gurunya yang menyampaikan materi pelajaran.

2. Potensi Pembelajaran

a. Kondisi Fisik Sekolah

SD Negeri Panggang merupakan salah satu SD yang terletak di Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul. Bangunan SD Negeri Panggang terletak di sebelah timur dusun Panggang kurang lebih radius 75m dari kompleks rumah warga terdekat, sedangkan bangunan terdekat adalah Puskesmas Sedayu yang terletak kurang lebih 50 meter di barat sekolah. SD ini terletak persis di samping jalan tetapi bukan jalan utama sehingga suasananya kondusif dan nyaman untuk belajar serta tidak membahayakan siswa saat bermain di luar kelas. Di depan dan kanan bangunan sekolah terdapat areal persawahan yang membentang luas, di belakang sekolah terdapat kebun tebu, sedangkan di kiri sekolah terdapat bangunan milik PDAM.

Kondisi fisik sekolah bisa dikatakan cukup baik, misalnya mushola sudah baik, sekolah sudah baik meskipun pada kelas di bangunan atas masih terjadi renovasi yang belum selesai, sedangkan ruangan yang semestinya menjadi kantor guru tidak dapat digunakan karena digunakan sebagai ruang kelas IIB baru, mengingat animo masyarakat sekitar untuk memasukkan putra-putrinya bersekolah di SD Panggang sangat tinggi, sehingga kantor guru terletak di rumah dinas penjaga sekolah, fasilitas penunjang yang terdapat disekolah juga sangat

lengkap, seperti laboratorium TIK yang terdapat unit komputer sebagai penunjang proses pengenalan siswa terhadap perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, mushola sebagai wahana pengembangan spiritual siswa juga terdapat di SD Negeri Panggang, selain itu fasilitas yang tidak kalah penting ialah WC yang tersedia cukup banyak sehingga mencukupi untuk digunakan seluruh siswa dan juga guru SD Negeri Panggang.

No	Kondisi Fisik	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	8	7 Baik, 1 Cukup, 2 Dalam renovasi
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Cukup Baik
3	Ruang Guru	1	Cukup Baik
4	Kamar Mandi/WC Siswa	4	Baik
5	Kamar Mandi/WC Guru	2	Baik
6	Gudang	1	Baik
7	UKS	1	Cukup
8	Kantin	1	Kurang
10	Perpustakaan	-	Tidak ada
12	Area Parkir	1	Baik
14	Taman	-	Sedang
15	Ruang Ibadah	1	Baik
16	Ruang Komputer	1	Baik

Daftar Sarana dan Prasarana yang terdapat Di SD Panggang:

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi
1	Media Pembelajaran	Di SD Negeri Panggang terdapat beberapa alat peraga yang menunjang sebagian bidang studi yang diajarkan di SD Negeri Panggang.
2	Majalah Dinding	Di SD Negeri Panggang terdapat 2 papan majalah dinding yang digunakan untuk menyalurkan hasil karya siswa. Namun, masih kurang optimal.

3	Buku-buku Bacaan	Di SD Negeri Panggang buku bacaan tidak ada karena belum adanya perpustakaan.
4	Tatanan Ruang Kelas	Tatanan ruang kelas SD Negeri Panggang sudah cukup. Namun perlu sedikit dibenahi agar dapat digunakan secara maksimal dan nyaman dalam proses pembelajaran

b. Potensi Siswa

Jumlah siswa SD N Panggang tahun ajaran 2014/2015 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut

Kelas	Jumlah Rombel	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Semua	Keterangan
I	2	35	25	60	
II	2	32	20	52	
III	2	19	24	43	
IV	1	19	12	31	
V	1	14	20	34	
VI	1	14	8	22	
Jumlah	9	133	109	242	

c. Potensi Guru

Jumlah guru dan karyawan SD N Panggang secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	Jabatan
1.	Drs.Sumar	196508201991021002	Pembina / IV A	Kepsek
2.	Bambang Suprpto S.Pd	195812221978031001	Pembina / IV A	Gr kelas 1A
3.	Dharoewiyati	196005271982012006	Pembina / IV A	Gr penjas
4.	B. Kristiyadi,S.ag.	196102131982081001	Pembina / IV A	Gr agm katolik

5.	Sukardi Tri Widayat, S.Ag	196612141985091001	Pembina / IV A	Guru PAI
6.	Priany, S.Sos.	-	-	Gr kelas 3A
7.	Munawaroh,S.Pd.	-	-	Gr kelas 2B dan bhs ing
8.	Setyaka,S.E.	-	-	Guru TIK
9.	Tri Amani, S.Sn.	-	-	Guru Tari
10.	Titin Iranita S.Pd			Gr kelas 6
11.	Endang Lestari			Gr kelas 1B
12.	Slamet Purwanto	-	-	Penjaga S
13.	Ahmad Iksan	-	-	Gr Kelas 3B
14.	Nur Fitari S.Kom	-	-	Administra si
15.	Pipin Tusimarina, S.Pd	-	-	Guru Kelas V
16.	Marisa Dwi Riyanti, S.Pd	-	-	Guru Kelas IV
17.	Armia Arjun, S.Pd	-	-	Guru Kelas 2A

B. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Program PPL

Program Praktik Lapangan terdiri dari pelaksanaan PPL terbimbing, PPL mandiri, dan ujian PPL:

a. PPL Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dari bimbingan dosen dan guru pembimbing yang meliputi perangkat mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Pada kesempatan ini, penyusun diberi 8 kali kesempatan untuk mengajar kelas.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 11 Agustus 2014	IV	Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
2	Selasa, 12 Agustus 2014	II	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn
3	Kamis, 14 Agustus 2014	V	IPA, Bahasa Indonesia, SBdP
4	Jumat, 15 Agustus 2014	III	Bahasa Indonesia, PPKn
5	Senin, 18 Agustus 2014	II	Matematika, Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP
6	Selasa, 19 Agustus 2014	V	SBdP, Bahasa Indonesia, IPA
7	Rabu, 20 Agustus 2014	III	PPKn, IPS
8	Kamis, 21 Agustus 2014	IV	Bahasa Indonesia, PPKn

b. PPL Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat RPP, mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya dan diberi tanggungjawab penuh untuk mengelola kelas tersebut. Pada kesempatan ini, penyusun diberi 2 kali kesempatan untuk mengajar kelas.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Selasa, 26 Agustus 2014	II	Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
2	Kamis, 28 Agustus 2014	IV	IPS, Matematika, PPKn

c. PPL Ujian

Ujian praktik mengajar yaitu praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa yang sudah melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta dianggap layak untuk ujian sehingga dapat menempuh ujian praktik mengajar. Pada kesempatan ini, mahasiswa diberi 2 kali kesempatan untuk ujian yang meliputi satu kali kelas bawah, dan satu kali kelas atas.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Selasa, 2 September 2014	II	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn, SBdP
2	Kamis, 4 September	V	IPS, PPKn, Bahasa Indonesia,

	2014		Matematika
--	------	--	------------

2. Rancangan Kegiatan PPL

a) Pembekalan

- a. Pelaksanaan pembekalan dilaksanakan di Kampus UPP II dengan diwakili 2 anggota kelompok PPL.
- b. Pelaksanaan diatur oleh koordinator Tim PPL PGSD.

b) Observasi dan Orientasi

Observasi dan Orientasi adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL. Observasi dan Orientasi mencakup seluruh aspek, baik fisik maupun non fisik. Kegiatan Observasi dan orientasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan melihat dan mendata kondisi serta keadaan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan mahasiswa yang akan melaksanakan PPL memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah.

Observasi dilakukan mahasiswa sebelum praktik peer-microteaching dan praktik real pupil microteaching, obeservasi dilakukan di bawah bimbingan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong serta berkoordinasi dengan Kepala Sekolah. Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran, seperti perpustakaan, media pembelajaran, laboratorium, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana prasarana, kegiatan ekstrakurikuler sekolah, dan lain-lain.

Hasil observasi pembelajaran didiskusikan bersama dosen pembimbing, pengajaran mikro, sedangkan hasil obeservasi kondisi sekolah didiskusikan bersama dosen pembimbing lapangan. Hasil observasi ini nantinya digunakan untuk menyusun program PPL kelompok maupun program PPL individu.

c) Praktik Peer-Microteaching

- a. Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari 10 orang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.

- b. Mahasiswa membuat rencana pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- c. Mahasiswa secara bergiliran melakukan praktik microteaching dibimbing oleh dosen pembimbing.
Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat (kolaborator) dan siswa.
- d. Mahasiswa melakukan praktik minimal 6 kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
- e. Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- f. Setiap akhir praktik mahasiswa dan dosen memberi masukan pada praktikan.

d) Kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini meliputi 3 tahap, yaitu:

a. Praktik Terbimbing

Praktik terbimbing dilakukan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap secara ketat, mulai proses konsultasi materi, penyusunan RPP, persiapan sampai pelaksanaan praktik mengajar.

b. Praktik Mandiri

Praktik mandiri dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan dari guru pembimbing, mulai dari persiapan, sampai pelaksanaannya. Praktik mandiri dilaksanakan sebanyak 2 kali sesuai dengan prosedur yang berlaku.

c. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan mahasiswa untuk memenuhi syarat pelaksanaan PPL sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan PPL mahasiswa. Ujian praktik mengajar dilaksanakan sebanyak dua kali sesuai prosedur yang berlaku.

e) Perumusan Laporan

Setelah melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL), mahasiswa diwajibkan menyusun laporan yang berisi tentang kegiatan yang telah dilakukan selama PPL berlangsung. Kegiatan penyusunan

laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL tersebut.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Kegiatan ini meliputi kegiatan kelompok, dan individu. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa melakukan kegiatan sebagai berikut.

a. Pengajaran Micro (Micro Teaching)

Pelaksanaan pengajaran mikro di UNY dilaksanakan di program studi masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester enam.

Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro berkelompok (1 kelompok 10 orang) yang dibimbing dan dimonitor satu dosen pembimbing. Setiap mahasiswa melakukan praktik pengajaran mikro dengan menggunakan metode dan pendekatan yang bervariasi. Minimal mengajar 6 kali. Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing, nilai pengajaran mikro minimal adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan mengikuti PPL.

b. Observasi

Observasi dilaksanakan mulai tanggal 3 Maret 2014 sampai dengan 9 Maret 2014. Observasi meliputi observasi fisik dan nonfisik. Observasi fisik meliputi: keadaan sekolah, potensi guru, siswa, dan karyawan serta beberapa fasilitas yang dimiliki sekolah. Observasi nonfisik meliputi: kegiatan ekstrakurikuler, organisasi yang ada di sekolah, karya ilmiah guru dan sebagainya. Mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran di kelas yang meliputi observasi perangkat pembelajaran dan observasi pembelajaran. Observasi proses pembelajaran dilakukan sebanyak 1 kali. Kondisi siswa tidak begitu ramai dan memperhatikan penjelasan dari guru dan melakukan diskusi dengan baik. Dalam KTSP guru diberi kebebasan untuk mengembangkan materi pokok dalam mencapai kompetensi dasar bagi siswa. Pengembangan tersebut sesuai dengan kondisi sekolah dan kondisi siswa. Sedangkan sistem penilaian dilakukan berdasarkan 3 aspek yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotor siswa. Hal-hal tersebut mempengaruhi pembuatan perangkat administrasi pembelajaran.

c. Pembekalan PPL

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014 bertempat di UNY kampus Wates dan wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

d. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SD Negeri Panggang, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN

1. PPL 1

PPL 1 (untuk kelompok kami) dilaksanakan 13 februari – 1 juni 2014 yang didalamnya mencakup pelaksanaan *peer teaching* dan ujian *mikro teaching*.

2. PPL 2

PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014 yang didalamnya meliputi praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 8 kali.

a) Pengertian dan tujuan

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa berupa praktik mengajar di kelas dengan dibimbing oleh

guru pamong dan DPL. Mahasiswa harus melaksanakan praktik mengajar terbimbing disetiap jenjang kelas sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah dengan mengajarkan 5 mata pelajaran wajib yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di kelas 3 dan pelajaran tematik untuk Kurikulum 2013 di kelas 2, 4, dan 5.

Tujuan dari adanya praktik mengajar terbimbing yaitu mahasiswa mampu mempraktikkan berbagai jenis ketrampilan mengajar yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

b) Mekanisme

Mekanisme dalam praktek mengajar terbimbing adalah sebagai berikut:

1. Meminta bahan materi pelajaran dari guru pembimbing
2. Membuat RPP yang berjumlah 3 eksemplar masing-masing untuk guru pembimbing, dosen pembimbing lapangan, dan mahasiswa itu sendiri.
3. Mahasiswa mempersiapkan media.
4. Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing sebelum praktik.
5. Mahasiswa melaksanakan praktik.

c) Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing yaitu dimulai tanggal 11 Agustus 2013 setelah siswa masuk sekolah setelah liburan awal puasa. Jadwal praktik terbimbing dibuat mahasiswa secara undian dan kesepakatan. Ketentuan pembagiannya adalah setiap mahasiswa 8 kali yang meliputi mata pelajaran di kelas rendah dan kelas tinggi. Karena berdasarkan undian, pembagian rumpun eksakta dan noneksakta tidak dapat merata menyesuaikan jadwal yang ada di SD Negeri Panggang.

d) Umpan balik

Pada setiap kali mahasiswa praktik mengajar, guru pembimbing memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun. Kritik tersebut biasanya disampaikan langsung kepada mahasiswa se usai mengajar, namun apabila waktu yang tersedia bisa disampaikan pada

saat jam istirahat atau setelah pulang sekolah, namun tidak jarang juga dituliskan pada selembar kertas sehingga dapat disimpan oleh mahasiswa. Berdasar dari kritik dan saran tersebut, guru pembimbing memberikan arahan dan dorongan semangat agar mahasiswa dapat lebih baik lagi dalam proses selanjutnya.

Berikut ini adalah jadwal mengajar terbimbing yang dilaksanakan ketika PPL.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 11 Agustus 2014	IV	Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
2	Selasa, 12 Agustus 2014	II	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn
3	Kamis, 14 Agustus 2014	V	IPA, Bahasa Indonesia, SBdP
4	Jumat, 15 Agustus 2014	III	Bahasa Indonesia, PPKn
5	Senin, 18 Agustus 2014	II	Matematika, Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP
6	Selasa, 19 Agustus 2014	V	SBdP, Bahasa Indonesia, IPA
7	Rabu, 20 Agustus 2014	III	PPKn, IPS
8	Kamis, 21 Agustus 2014	IV	Bahasa Indonesia, PPKn

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa secara penuh tanpa bimbingan dari guru maupun dosen pembimbing. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan sebanyak 2 kali.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Selasa, 26 Agustus 2014	II	Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
2	Kamis, 28 Agustus 2014	IV	IPS, Matematika, PPKn

3. Ujian Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar di Sekolah Dasar Negeri Panggang diakhiri dengan ujian praktik mengajar. Ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengajar, ujian dilakukan oleh setiap pratikan sebanyak dua kali, yaitu praktik mengajar untuk kelas awal dan praktik mengajar untuk kelas tinggi.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Selasa, 2 September 2014	II	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn, SBdP
2	Kamis, 4 September 2014	V	IPS, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika

C. ANALISIS HASIL

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dalam melaksanakan Praktik mengajar atau PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa profesi guru harus benar-benar profesional. Tidak hanya dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut dalam pengelolaan kelas yang handal sehingga pembelajaran dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Pengelolaan kelas sangat membutuhkan kesabaran, kepekaan dan keahlian. Karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga jika ada suatu permasalahan dalam pembelajaran, guru dapat mengantisipasi permasalahan itu dengan baik.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa.

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing telah banyak memberikan kepada penulis dalam kaitannya dengan tugas guru sebagai pengajar. Pengalaman tersebut mengikuti pengkajian KTSP, pengembangan materi pelajaran, penyusunan persiapan mengajar, menentukan metode dan media yang tepat, pelaksanaam kegiatan belajar mengajar, memberikan bimbingan kepada siswa dan melakukan berbagai macam evaluasi.

Pelaksanaan latihan mengajar mandiri memberikan bagi penulis bagaimana cara mengajar dan menjadi guru yang baik, tanpa bimbingan dari guru dan dosen pembimbing. Mulai dari persiapan hingga pelaksanaan pembelajaran dilakukan praktikan secara penuh dan benar-benar mandiri.

2. Hambatan dan Solusi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran.
- b. Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar. Namun ada pula siswa yang akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.
- c. Kurangnya kesadaran siswa terhadap ketepatan waktu untuk mengumpulkan tugas-tugas mereka.
- d. Waktu pelaksanaan KKN dan PPL yang bersamaan sangat menyita waktu baik Untuk KKN maupun PPL, serta informasi dari LPPM dan LPPMP yang kurang jelas.
- e. Banyaknya hari libur selama digunakan PPL yaitu libur sebelum idul fitri selama dua minggu sehingga kurang maksimal.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan porsi waktu yang ada. Mengurangi jumlah indikator serta memanfaatkan waktu seefisien mungkin.
- b. Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan melibatkan siswa tersebut dalam setiap diskusi.
- c. Memperingatkan siswa dan memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat mengumpulkan tugasnya dengan memberlakukan pengurangan nilai.
- d. Kegiatan KKN dan PPL sebaiknya dilaksanakan dalam waktu yang terpisah, atau jika dalam waktu yang sama harus jelas dalam informasi sistem KKN dan PPL.
- e. Memanfaatkan waktu semaksimal mungkin.

3. Refleksi

Kegiatan PPL ini merupakan bagian dari kegiatan KKN-PPL Terpadu. Melalui kegiatan ini dapat menambah interaksi mahasiswa dengan guru,

siswa dan seluruh anggota sekolah. Sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang dapat digunakan nanti pada saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja yaitu menjadi guru yang profesional di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya PPL 2 dapat dikatakan lancar karena mahasiswa dapat memenuhi tugas untuk praktek mengajar terbimbing, mandiri maupun ujian dengan lancar dan tepat waktu. Mahasiswa bertanggungjawab penuh di dalam mengerjakan setiap tugas dengan mempersiapkan RPP dan media pembelajaran sebelum mengajar di dalam kelas. Kesungguhan mahasiswa ditunjukkan dengan hadir tepat waktu ketika masuk kelas, disiplin berpakaian sesuai dengan aturan serta digunakannya beberapa metode pembelajaran ketika mengajar. Diharapkan dengan adanya PPL 2 ini dapat membantu mempersiapkan mahasiswa menjadi calon pendidik profesional.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan praktik mengajar yang telah penyusun lakukan dan juga data-data yang diperoleh dari Sekolah Dasar Negeri Panggang, maka dapat disimpulkan perolehan hasil PPL, antara lain:

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif, dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang tepat pula sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran.
3. Praktik Pengalaman Lapangan, khususnya praktik mengajar merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru.
4. Penguasaan materi bagi seorang guru belum cukup untuk menentukan berhasil tidaknya dalam proses pengajaran, tanpa didukung dengan metode dan media yang menarik sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
5. Mahasiswa yang melakukan praktik pengalaman lapangan dituntut agar memiliki kompetensi yaitu: Profesi Analiti (kemampuan profesi), Personality (kemampuan individu), dan sociality (kemampuan bermasyarakat).
6. Semakin banyak praktikan berhadapan langsung dengan siswa, maka semakin banyak pengalaman yang didapat.

B. SARAN

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan kependidikannya, sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.

- b. Pihak UNY dapat memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa calon guru sekolah dasar, sebelum melaksanakan PPL. Disisi lain, bimbingan dari pihak universitas hendaknya juga dilakukan disekolah tempat praktik mengajar agar lebih intensif lagi.
 - c. Keberhasilan dalam pelaksanaan PPL merupakan tanggung jawab bersama antara mahasiswa praktikan, sekolah tempat praktik, maupun pihak universitas dan pendukung lainnya. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas PPL ini kiranya perlu kerjasama yang baik dan harmonis antara semua komponen yang terlibat di dalamnya. Dalam arti perlu adanya peningkatan peran dan fungsi masing-masing komponen.
2. Pihak Sekolah
- a. Dalam kaitannya dengan upaya kualitas PPL, kiranya perlu adanya rancangan atau program untuk mengoptimalkan fungsi dan peran mahasiswa praktikan bagi pengembangan dan peningkatan pendidikan disekolah yang bersangkutan tanpa mengesampingkan tujuan utama dari PPL tersebut.
 - b. Fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah, misalnya media pembelajaran, hendaknya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang implikasinya akan berdampak pada tingginya prestasi siswa.
3. Mahasiswa PPL
- a. Perlu peningkatan penguasaan materi pelajaran, sehingga dalam praktik mengajar dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mencari metode dan media pembelajaran yang tepat, sehingga motivasi belajar siswa meningkat, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
 - c. Menjaga nama baik almamater dan memiliki kepribadian yang baik
 - d. Bersikap disiplin dan tetap mengikuti kegiatan PPL, sampai penarikan kembali mahasiswa PPL.
4. LPPMP UNY
- a. Tim Monitoring PPL dari LPPMP sebaiknya melakukan kunjungan minimal satu kali pada pelaksanaan PPL di lokasi penempatan.
 - b. Kegiatan PPL dilingkungan sekolah perlu ditingkatkan dan di kembangkan secara lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta : UPPL

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Gambar 1. Mengajar percakapan di kelas 2



Gambar 2. Kelas 2A Materi Memperagakan Percakapan



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM PPL UNY
TAHUN 2014

F 01

NOMOR LOKASI : 171

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD NEGERI PANGGANG

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : PANGGANG, ARGOMULYO, SEDAYU, BANTUL

NAMA MAHASISWA : Suryaningsih

NO. MAHASISWA : 11108241078

FAK/JUR/PRODI : FIP/PPSD/PGSD

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam
		MARET	JULI					AGUSTUS				SEPTEMBER		
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	
1	Observasi kelas													
	a. Persiapan	3												3
	b. Pelaksanaan	4												4
	c. Evaluasi	2												2
2	PPDB		18	15										33
3	MOS				13									13
4	PPL Terbimbing 1													
	a. Menyiapkan materi								2					2
	b. Membuat RPP								3					3
	c. Membuat media pembelajaran								2					2

	d. Mempelajari materi								2					2
	e. Pelaksanaan								2					2
	f. Evaluasi								2					2
5	PPL Terbimbing 2													
	a. Menyiapkan materi								2					2
	b. Membuat RPP								3					3
	c. Membuat media pembelajaran								2					2
	d. Mempelajari materi								2					2
	e. Pelaksanaan								2					2
	f. Evaluasi								2					2
6	PPL Terbimbing 3													
	a. Menyiapkan materi								2					2
	b. Membuat RPP								3					3
	c. Membuat media pembelajaran								2					2
	d. Mempelajari materi								2					2
	e. Pelaksanaan								2					2
	f. Evaluasi								2					2
7	PPL Terbimbing 4													
	a. Menyiapkan materi								2					2
	b. Membuat RPP								3					3
	c. Membuat media pembelajaran								2					2
	d. Mempelajari materi								2					2
	e. Pelaksanaan								2					2

[illegible]

[illegible]

	c. Membuat media pembelajaran											2		2
	d. Mempelajari materi											2		2
	e. Pelaksanaan											2		2
	f. Evaluasi											2		2
15	PPL Ujian 1													
	a. Menyiapkan materi											2		2
	b. Membuat RPP											3		3
	c. Membuat media pembelajaran											2		2
	d. Mempelajari materi											2		2
	e. Pelaksanaan											2		2
	f. Evaluasi											2		2
16	Ekstra Kurikuler Pramuka													
	a. Persiapan							1	1	1		1		4
	b. Pelaksanaan							2	2	2		2		8
	c. Evaluasi							1	1	1		1		4
17	Bimbingan dengan guru pembimbing													
	a. Persiapan							2	2	2	2			8
	b. Pelaksanaan							2	2	2	2			8
	c. Evaluasi							2	2	2	2			8
18	Bimbingan dengan DPL PPL													
	a. Persiapan				1			1	1	1	1	1	1	7
	b. Pelaksanaan				1			1	1	1	1	1	1	7
	c. Evaluasi				1			1	1	1	1	1	1	7

19	Pembuatan laporan PPL													
	a. Persiapan						2		2			2		6
	b. Pelaksanaan						5	5	5	5	10	10		40
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											2		2
	Jumlah Jam	9	18	15	19	0	0	19	84	59	47	43	17	330

Bantul, 21 September 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Sumar
NIP. 19650820 199102 1 002

Hidayati, M. Hum
NIP. 19560721 198501 2 002

Suryaningih
NIM. 11108241078

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING 1

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas IV



Disusun oleh:

Suryaningsih

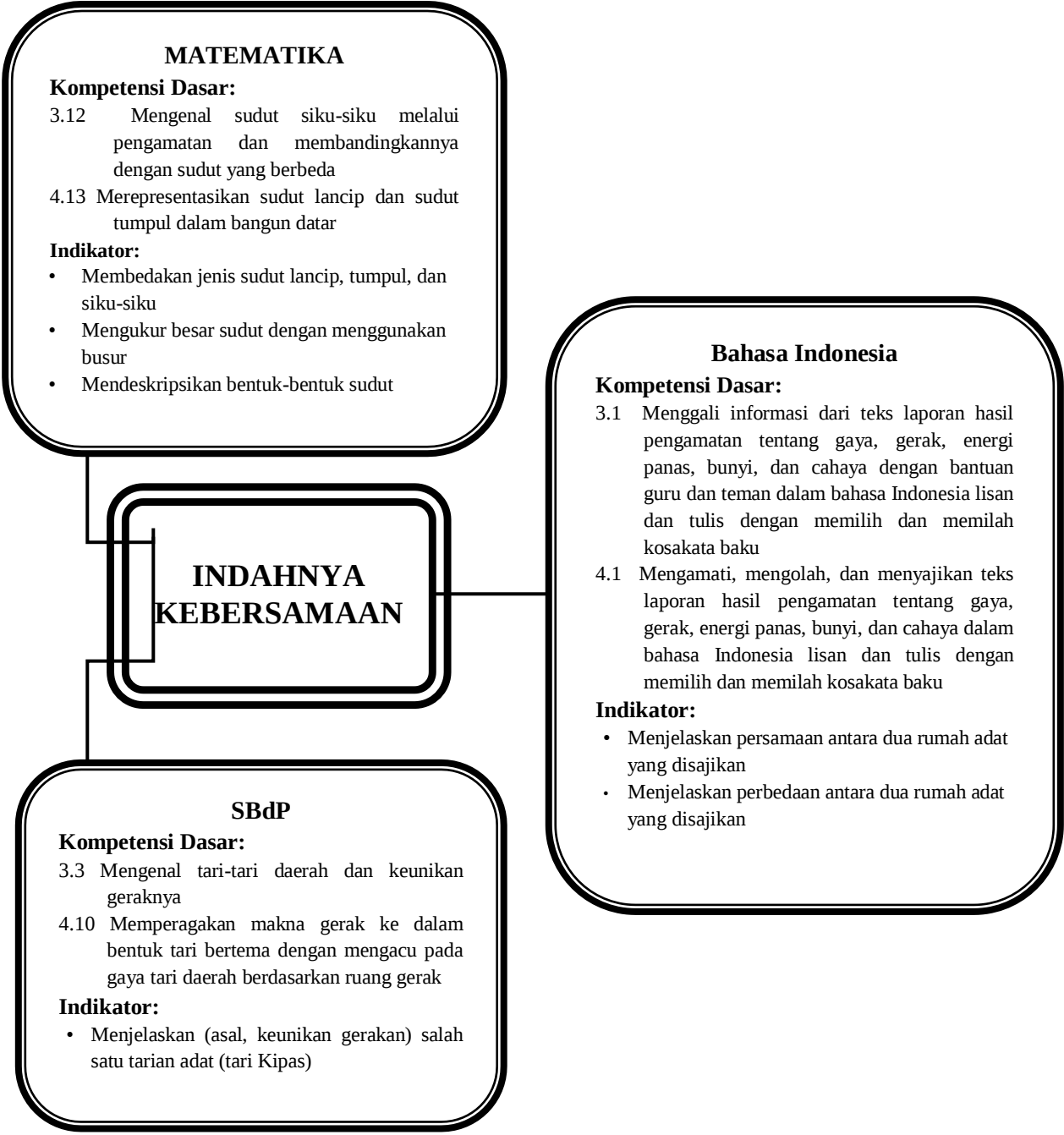
NIM 11108241078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : IV (empat)
Tema : INDAHNYA KEBERSAMAAN
Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SEKOLAH DASAR INDONESIA
Kelas / semester : IV / I
Tema/Subtema : Indahnya Kebersamaan / Keberagaman Budaya Bangsaku
Semester : 1 (satu)
Alokasi waktu : 3x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

MATEMATIKA

- 3.12 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda
- 4.13 Merepresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar

SBdP

3.3 Mengenal tari-tari daerah dan keunikan gerakannya

4.10 Memperagakan makna gerak ke dalam bentuk tari bertema dengan mengacu pada gaya tari daerah berdasarkan ruang gerak

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- Menjelaskan persamaan antara dua rumah adat yang disajikan
- Menjelaskan perbedaan antara dua rumah adat yang disajikan

MATEMATIKA

- Membedakan jenis sudut lancip, tumpul, dan siku-siku
- Mengukur besar sudut dengan menggunakan busur
- Mendeskripsikan bentuk-bentuk sudut

SBdP

- Menjelaskan (asal, keunikan gerakan) salah satu tarian adat (tari Kipas)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks dan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan perbedaan antara dua rumah adat dengan benar.
2. Setelah membaca teks dan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan persamaan antara dua rumah adat dengan benar.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu membedakan jenis sudut lancip, tumpul, dan siku-siku dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu mengukur besar sudut dengan menggunakan busur dengan benar.
5. Setelah membaca teks, menyaksikan video, dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan (asal, keunikan gerakan) salah satu tarian adat (tari Kipas) dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA

- Teks bacaan tentang rumah adat

MATEMATIKA

- Sudut lancip, siku-siku, dan tumpul

SBdP

- Tari Kipas

F. PENDEKATAN DAN METODE

- 1. Pendekatan : Scientific
- 2. Strategi : Kooperatif Learning
- 3. Teknik : unjuk kerja, tugas
- 4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Ketua kelas memimpin teman yang lain untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa ditanya kehadirannya. Guru mengecek apakah ada siswa yang tidak masuk. 3. Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari kemarin. 4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>Guru bertanya, “anak-anak, siapa yang masih ingat tentang rumah Lontik adat Riau?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab, “pernah” atau “tidak pernah”</i> <i>Guru kembali bertanya, “coba kalian perhatikan atap rumah lontik, siapa yang bisa menyebutkan sudut yang dibentuk dari atap rumah lontik?”</i> <i>Siswa mungkin menganggat jarinya. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menyebutkan.</i> <i>Guru berkata, “nah materi kita pada pagi hari ini akan berkaitan dengan rumah adat tersebut”</i> 5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan” subtema “Keberagaman Budaya Bangsaku”. 6. Kepada siswa disampaikan tujuan materi yang akan dipelajari.	10 menit
Inti	1. Siswa bereksplorasi tentang jenis-jenis sudut. Guru mengingatkan siswa tentang jenis-jenis	80 menit

	sudut, ada sudut lancip, siku-siku, dan tumpul. 2. Siswa mengeluarkan busur untuk mengukur besar sudut. 3. Siswa dijelaskan cara mengukur sudut dengan menggunakan busur. 4. Siswa diberi LKS oleh guru. 5. Siswa mengerjakan LKS untuk mengukur suatu sudut dengan menggunakan busur. 6. LKS yang dikerjakan siswa kemudian dikumpulkan. 7. Siswa dibentuk kelompok, 1 kelompok terdiri dari 3-4 siswa. 8. Siswa secara berkelompok diminta untuk mengamati lingkungan sekitar kelas kemudian menemukan 5 benda yang memiliki sudut. Setelah menemukan benda yang bersudut, siswa mengukur besar sudut benda yang telah ditemukan. 9. Guru bertugas membimbing siswa apabila masih ada siswa yang kesulitan dalam mengerjakan. 10. Masing-masing kelompok maju untuk mempresentasikan hasil pengamatannya tentang besar sudut benda yang ditemukan. 11. Kelompok yang tidak maju mengamati, dan dapat memberikan masukan apabila kelompok yang sedang maju terdapat kesalahan. 12. Siswa mengamati video tari Kipas Pakarena yang disajikan oleh guru. 13. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang tari Kipas Pakarena. 14. Siswa mencoba gerakan tarian tersebut dengan bimbingan guru. 15. Siswa membaca dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks tarian tradisional. 16. Siswa secara berkelompok diminta untuk menemukan gerakan-gerakan beserta jenis-jenis	
--	--	--

	sudut yang dihasilkannya. 17. Masing-masing kelompok maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. 18. Kelompok yang tidak maju mengamati, dan dapat memberikan masukan apabila kelompok yang sedang maju terdapat kesalahan.	
Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari. 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan, 4. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru. 5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.	15 menit

H. ALAT DAN SUMBER

- Teks bacaan tentang rumah adat
- Busur
- Kemdikbud. 2013. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Indahnya Kebersamaan*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 15-20.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Indahnya Kebersamaan*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 10-17.

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Unjuk Kerja
- 2) Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Isian

Bantul, 11 Agustus 2014

Praktikan

Guru Kelas

Marisa Dwi Riyanti, S.Pd

Suryaningsih

NIM : 11108241078

Mengetahui

DPL PPL

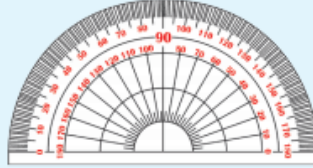
Hidayati M.Hum

MATERI

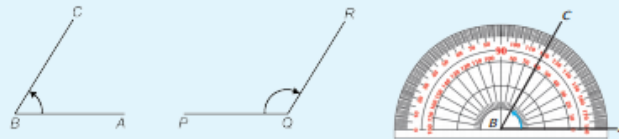
CARA MENGUKUR SUDUT DENGAN BUSUR DERAJAT

Mengukur Sudut

Suatu busur, seperti pada gambar berikut, biasanya digunakan untuk mengukur sudut. Bentuknya berupa setengah lingkaran dan memiliki dua skala yang ditandai dari 0° sampai 180° .

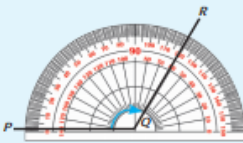


Untuk mengukur sudut ABC, tempatkan busur sehingga sudut titik pusatnya terletak di atas titik sudut B; dan alas dari busur tersebut berimpit dengan sisi BA, seperti gambar berikut.



Kita menggunakan skala bagian dalam untuk menentukan ukuran sudut ABC, sehingga dari situ kita melihat bahwa sudut tersebut berukuran 60° . Kita tuliskan fakta ini sebagai berikut.

$$\angle ABC = 60^\circ$$



Untuk menentukan ukuran sudut PQR, letakkan busur seperti semula dan gunakan skala bagian luar.

Dengan cara itu, kita mengetahui bahwa sudut PQR berukuran 120° . Kita tuliskan fakta ini dengan $\angle PQR = 120^\circ$

Tarian Tradisional Kipas Pakarena



Tari Kipas Pakarena



Tari Kipas Pakarena merupakan kesenian tari yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Tarian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas Kerajaan Gowa.

Kisahanya berawal dari perpisahan antara penghuni Boting Langi (negeri khayangan) dan penghuni Lino (bumi) pada zaman dahulu. Konon, sebelum berpisah, penghuni Boting Langi sempat mengajarkan kepada penghuni Lino cara menjalani hidup, seperti bercocok tanam, beternak, dan berburu.

Cerita itu diabadikan dalam gerakan tarian. Makna gerakan tari Kipas Pakarena, seperti gerakan berputar searah jarum jam, melambangkan siklus hidup manusia. Gerakan naik turun mencerminkan roda kehidupan yang kadang berada di bawah dan kadang di atas. Cara menari yang lembut mencerminkan karakter perempuan Gowa yang sopan, setia, patuh, dan hormat. Secara keseluruhan gerakan tari ini mengungkapkan rasa syukur.

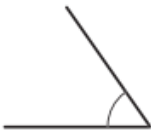
LEMBAR KERJA SISWA

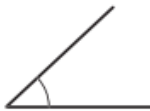
Nama (No. Absen) :

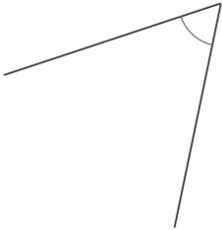
Kelas :

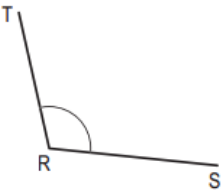
Ukurlah besar sudut di bawah ini menggunakan busur derajat dengan tepat!

1.

2.

3.

4.

5.

JAWABAN:

1.^o

2.^o

3.^o

4.^o

5.^o

11

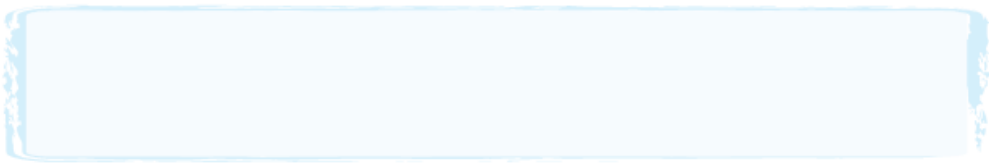
LEMBAR KERJA SISWA

Nama (No. Absen) :

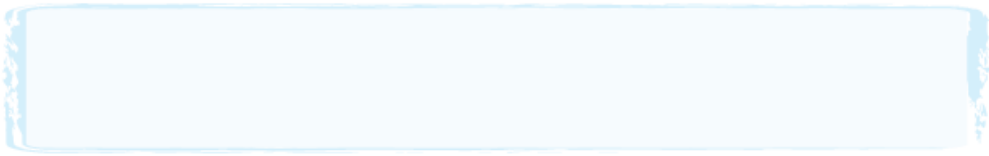
Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

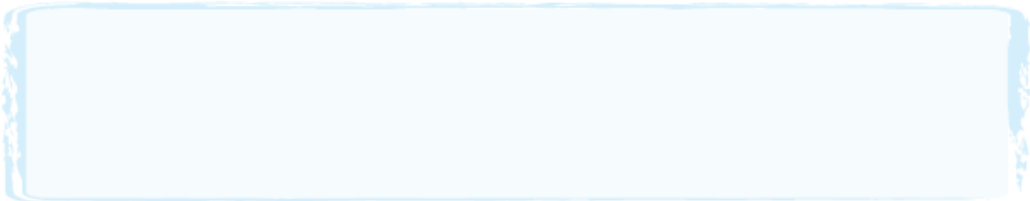
1. Apa yang kamu ketahui tentang tari Kipas Pakarena?



2. Bagaimana makna gerakan dalam tari Kipas Pakarena?



3. Menurutmu, apakah tarian Kipas Pakarena sudah dikenal secara luas?
Berikan idemu agar tari Kipas Pakarena dapat dikenal oleh masyarakat dunia!

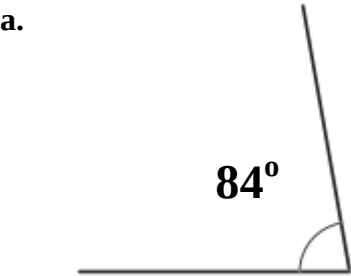


SOAL EVALUASI

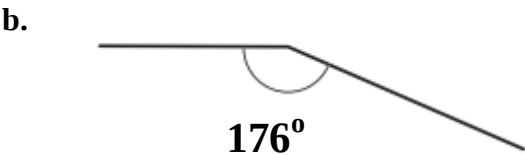
Nama (No. Absen) :

Kelas :

1. Tentukanlah sudut di bawah ini termasuk sudut lancip, siku-siku, atau tumpul!

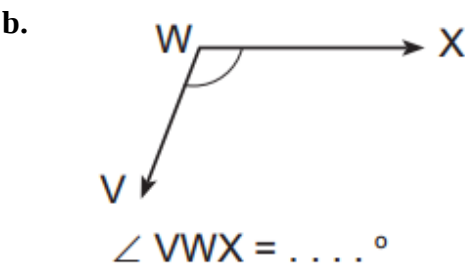
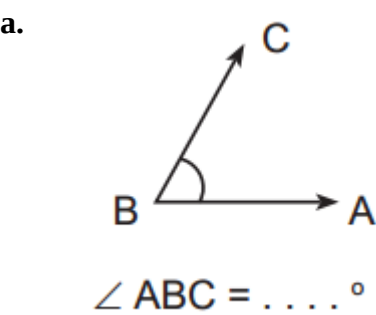


.....



.....

2. Ukur besar sudut-sudut berikut dengan menggunakan busur derajat!



3. Temukan 2 benda yang memiliki sudut dalam kehidupan sehari-hari!

1.

2.

4. Berasal dari daerah manakah tarian Kipas Pakarena?

.....

5. Membentuk sudut apa sajakah gerakan-gerakan tari Kipas Pakarena?

.....

LAMPIRAN PENILAIAN

1. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa Ingin Tahu					
3	Teliti					

Keterangan:

- BT** : Belum Terlihat
- Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.
- MT** : Mulai Terlihat
- Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.
- MB** : Mulai Berkembang
- Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.
- SM** : Sudah Membudaya
- Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

2. Daftar periksa untuk sudut dalam gambar gerakan dan mengukur sudut.
(Matematika)

Kriteria	Ketercapaian	
	Ya	Tidak
Siswa dapat menerapkan pemahaman sudut lancip, tumpul, dan siku-siku dalam gambar.		
Siswa dapat mengukur sudut dengan tepat.		

3. RUBRIK DISKUSI

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi gagasan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin saat diskusi. Merespons sesuai dengan topik (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, Merespons sesuai dengan topik. Isi gagasn kurang menginspirasi teman (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

Rumus Perhitungan Penilaian:

Nilai

=

Jumlah skor yang diperoleh siswa

Skor ideal

x 100

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari rubrik 1, 2, 3 dan 4.
- Skor ideal adalah 12 (4x3=12)

Perhitungan nilai akhir siswa:

$$\frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} \times 10 = 6,7$$

Rubrik Penilaian Menjawab Pertanyaan berdsarkan Teks

No Soal	Skor	Keterangan
1	2	Jika siswa dapat menjelaskan daerah asal tari Kipas Pakarena dengan benar.
	1	Jika siswa menjelaskan daerah asal tari Kipas Pakarena, namun belum benar.
2	2	Jika siswa mampu menjelaskan makna seluruh gerakan tari Kipas Pakarena.
	1	Jika siswa menjelaskan makna beberapa gerakan tari Kipas Pakarena.
3	2	Jika siswa menuliskan ide dengan logis.
	1	Jika siswa menjawab dengan ide yang belum logis.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING 2

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas II



Disusun oleh:

Suryaningsih

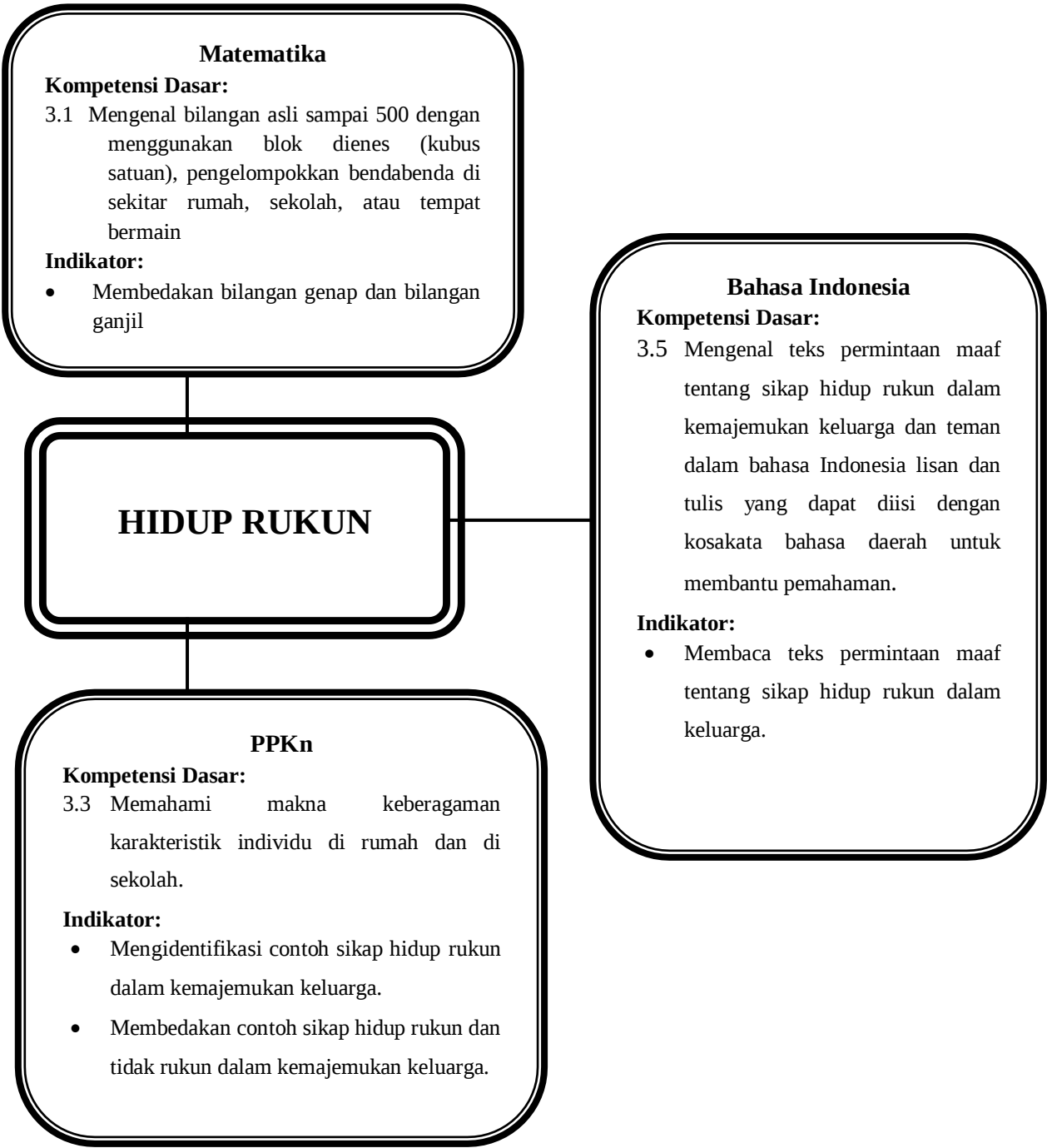
NIM 11108241078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : II (DUA)
Tema : HIDUP RUKUN
Subtema : HIDUP RUKUN DENGAN KELUARGA



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG
Kelas / semester : IIA / I
Tema/Subtema : **Hidup Rukun / Hidup Rukun dengan Keluarga**
Alokasi waktu : 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

MATEMATIKA

- 3.1 Mengetahui bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan), mengelompokkan benda-benda di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain

PPKn

- 3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

BAHASA INDONESIA

- 3.5 Mengetahui teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis

yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

C. INDIKATOR

MATEMATIKA

- Membedakan bilangan genap dan bilangan ganjil

PPKn

- Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.
- Membedakan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun dalam kemajemukan keluarga.

BAHASA INDONESIA

- Membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam keluarga.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan percobaan, siswa dapat membedakan bilangan genap dan bilangan ganjil dengan baik.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi contoh hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat membedakan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun dalam kemajemukan keluarga dengan benar.
4. Dengan bermain peran, siswa dapat mengenal peran permintaan maaf terhadap sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dengan baik.

E. MATERI PEMBELAJARAN

MATEMATIKA

- Bilangan genap dan bilangan ganjil

PPKn

- Hidup rukun

BAHASA INDONESIA

- Teks permintaan maaf

F. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperatif Learning*
3. Teknik : unjuk kerja, tugas
4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Ketua kelas memimpin siswa yang lain untuk berdoa. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa dipresensi kehadirannya. Siswa yang ditunjuk mengangkat tangannya. 3. Siswa ditanya apakah ada PR pada pertemuan sebelumnya. Bila ada, maka PR dicocokkan bersama-sama. 4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>Guru bercerita kepada siswa, “Ayah membeli jajanan sebanyak 7 buah. Ayah memiliki 2 anak. Ayah berniat membagikan semua jajanan yang dibelinya kepada kedua anaknya. Nah anak-anak, apakah jajanan yang dimiliki ayah habis dibagikan kepada kedua anaknya?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternatif jawaban.</i> <i>Guru kembali bertanya, “nah, mari kita pelajari hal tersebut bersama-sama pada hari ini.”</i> 5. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari hari ini, yaitu “Hidup Rukun”. 6. Kepada siswa disampaikan tujuan materi yang akan dipelajari.	15 menit
Inti	1. Siswa ditunjukkan media oleh guru berupa sedotan. 2. Siswa dijelaskan tentang bilangan ganjil dan genap dengan menggunakan sedotan. Bahwa bilangan genap akan habis apabila dibagi 2. Sedangkan bilangan ganjil tidak habis dibagi 2. 3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 3-4 anak. 4. Siswa dibagikan LKS dan sedotan.	170 menit

	5. Siswa diberi LKS dan mencoba menemukan bilangan genap dan ganjil dengan menggunakan sedotan. 6. Siswa mengerjakan secara berkelompok. 7. Guru mengamati siswa apabila masih ada siswa yang kesulitan. 8. Siswa diajak keluar kelas untuk mengikuti permainan. Aturan permainannya: guru akan menyebutkan sebuah bilangan, siswa diminta berkelompok membentuk bilangan yang diucapkan guru. Misalnya, guru menyebutkan bilangan “5”, maka siswa harus berkumpul sejumlah 5 anak. Setelah siswa berkumpul, guru menanyakan, “5 termasuk bilangan ganjil atau genap?” 9. Setelah permainan selesai, siswa diminta untuk kembali ke dalam kelas. 10. Kepada siswa ditunjukkan sebuah gambar yang menunjukkan kerukunan dalam sebuah keluarga. 11. Siswa diajak untuk menyanyikan sebuah lagu keluarga “Satu-satu Aku Sayang Ibu”. 12. Siswa mempraktikkan percakapan permintaan maaf antara kakak dan adik di depan kelas secara bergantian. Siswa yang lain memperhatikan. 13. Siswa diberikan penjelasan tentang peran permintaan maaf terhadap hidup rukun dalam sebuah keluarga. 14. Masih di kelompok sebelumnya, siswa dibagikan sebuah LKS yang berisi gambar hidup rukun dan hidup tidak rukun. 15. Hasil pekerjaan setiap kelompok dibahas dengan salah satu kelompok maju untuk menampilkan hasil pekerjaannya.	
Penutup	7. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?”	25 menit

	Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari. 8. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 9. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan. 10. Siswa diberi pekerjaan rumah untuk menguatkan materi yang telah dipelajari. 11. Kepada siswa disampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 12. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.	
--	--	--

H. ALAT DAN SUMBER

- Sedotan
- Kemdikbud. 2013. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Hidup Rukun. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud. 2013. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Hidup Rukun. Jakarta: Kemdikbud.

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis, lisan dan psikomotor.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 2) Penilaian Unjuk Kerja
- 3) Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Isian

Bantul, 12 Agustus 2014

Guru Kelas

Praktikan

Armia Arjun

Suryaningsih

NIM : 11108241078

Mengetahui

DPL PPL

Hidayati M.Hum

MATERI PELAJARAN

Bilangan ganjil dan bilangan genap

1. Bilangan ganjil

Bilangan ganjil adalah bilangan yang tidak habis dibagi dua.

Contoh: 13, 31, 45

2. Bilangan genap

Bilangan genap adalah bilangan yang habis dibagi 2.

Contoh: 12, 22, 56

Percakapan Permintaan Maaf

Buku Kakak Sobek

Udin : Kak, bolehkah saya meminjam buku yang di rak atas itu?

Mutiara: Tentu saja boleh. Mengapa buku itu yang kamu pilih?

Udin : Iya kak. Saya tertarik pada gambar sampulnya. Mungkin isinya menarik juga.

Mutiara: Mengapa tertarik dengan gambar anak-anak menyanyi?

Udin : Saya senang belajar menyanyi. Saya ingin menyanyikan lagu di buku itu. Saya ambil sendiri bukunya ya, Kak.

Udin mengambil buku itu sambil meloncat.

Udin : Aduh! Dapat bukunya, Kak. Tapi bukunya jadi sobek. Maafkan saya. Saya tidak sengaja.

Mutiara: ya, tidak apa-apa. Kan, kamu tidak sengaja melakukannya.

Hidup Rukun

Hidup rukun adalah hidup saling menghormati, menghargai, dan tidak saling bertengkar.

Hidup rukun harus diterapkan di rumah dan di sekolah.

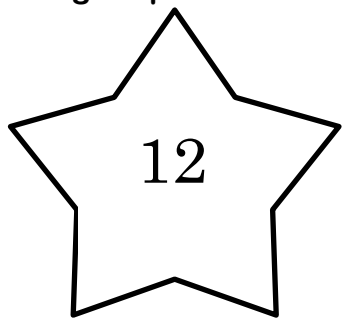
Manfaat hidup rukun antara lain:

- Hidup lebih tenang dan aman
- Ada yang menolong ketika susah
- Memperkuat persatuan dan kesatuan

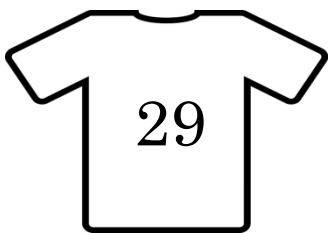
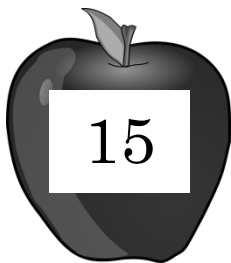
LEMBAR KERJA SISWA

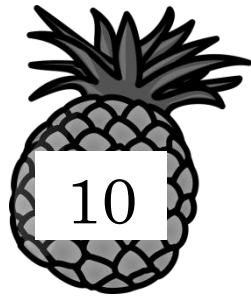
anggota kelompok : 1.
2.
3.
4.

tentukanlah bilangan-bilangan di bawah ini termasuk bilangan ganjil atau genap! Praktikkan dengan menggunakan sedotan!



bilangan genap





tentukanlah bilangan-bilangan di bawah ini termasuk bilangan ganjil atau genap!

- a) 57 : bilangan ganjil
- b) 68 :
- c) 90 :
- d) 124 :
- e) 230 :
- f) 439 :
- g) 303 :
- h) 422 :
- i) 450 :

LEMBAR KERJA SISWA

anggota kelompok : 1.
2.
3.
4.

Berilah tanda ✓ pada gambar yang merupakan contoh sikap hidup rukun dan tanda X pada contoh sikap hidup tidak rukun!



SOAL EVALUASI

nama :

no. absen :

tentukanlah bilangan-bilangan di bawah ini termasuk bilangan ganjil atau genap!

1	44	
2	57	
3	110	
4	227	
5	429	

6. dengan kerukunan hidup kita akan....

- a. damai
- b. susah
- c. sengsara

7. kerukunan dapat diciptakan dengan....

- a. saling menyayangi
- b. saling memusuhi
- c. saling adu domba

8. contoh sikap hidup rukun yaitu....

- a. bermain bersama
- b. mencuri bersama
- c. berkelahi bersama

9. hidup rukun menyebabkan....

- a. persatuan
- b. perpecahan

c. perbedaan

10. bersatu kita teguh bercerai kita....

a. rukun

b. kokoh

c. runtuh

LAMPIRAN PENILAIAN

1. PENILAIAN SOAL EVALUASI

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

No	Jawaban	SKOR
1	Bilangan genap	1
2	Bilangan ganjil	1
3	Bilangan genap	1
4	Bilangan ganjil	1
5	Bilangan ganjil	1
6	A	1
7	A	1
8	A	1
9	A	1
10	C	1
JUMLAH SKOR		10

Rumus Perhitungan Penilaian:

Jumlah skor yang diperoleh siswa

Nilai = x 100

Jumlah Skor

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dalam menjawab soal nomor 1-103.
- Jumlah skor adalah 10.

2. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa Ingin Tahu					
3	Teliti					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

3. RUBRIK DISKUSI

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi gagasan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin saat diskusi. Merespons sesuai dengan topik (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, Merespons sesuai dengan topik. Isi gagasan kurang menginspirasi teman (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

Rumus Perhitungan Penilaian:

Nilai

=

Jumlah skor yang diperoleh siswa

Skor ideal

x 100

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari rubrik 1, 2, 3 dan 4.
- Skor ideal adalah 12 (4x3=12)

Perhitungan nilai akhir siswa:

$$\frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} \times 10 = 6,7$$

Rubrik bermain peran

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ekpresi.	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan dialog secara konsisten.	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan dialog namun kurang konsisten.	Mimik wajah dan gerak tubuh tidak sesuai dengan dialog.	Monoton, tanpa ekspresi.
2.	Lafal.	Semua dialog dilafalkan dengan tepat dan jelas.	Ada 1-2 kata yang kurang tepat pelafalannya.	Lebih dari 2 kata belum tepat pelafalannya.	Hampir semua kata belum tepat pelafalannya.
3.	Intonasi.	Intonasi sesuai dengan dialog secara konsisten.	Intonasi sesuai dengan dialog namun kurang konsisten.	Intonasi tidak sesuai dengan dialog.	Tanpa intonasi.
4.	Volume Suara.	Volume suara keras dan jelas.	Volume suara jelas.	Volume suara kurang jelas.	Suara sangat pelan dan tidak jelas.

Rubrik penilaian mengelompokkan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ketepatan Mengelompokkan gambar yang mencerminkan hidup rukun dengan tidak rukun.	Semua gambar dikelompokkan dengan tepat.	Ada 1gambar yang salah dalam pengelompokkan.	Ada 2-3 dari gambar yang salah dalam pengelompokkan.	Lebih dari 3 gambar yang salah dalam pengelompokkan.
2.	Ketepatan Waktu penyelesaian soal.	Siswa menyelesaikan lebih cepat dari waktu yang disediakan.	Siswa menyelesaikan tepat waktu.	Terlambat maksimal 5 menit.	Terlambat lebih dari 5 menit.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING 3

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas V



Disusun oleh:

Suryaningsih

NIM 11108241078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

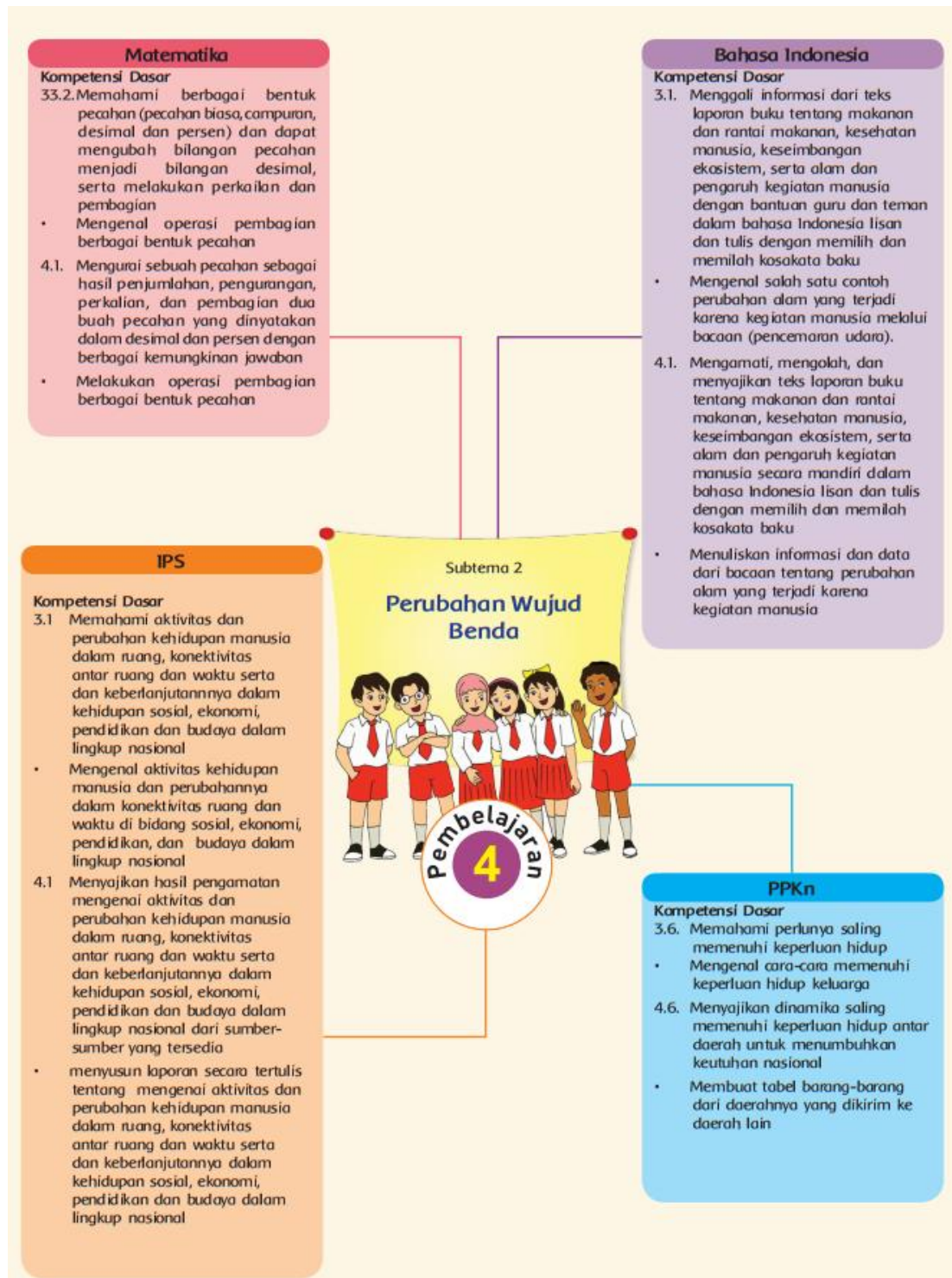
2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : V (lima)

Tema : BENDA-BENDA DI LINGKUNGAN SEKITAR

Subtema : Perubahan Wujud Benda



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG

Kelas / semester : V / I

**Tema/Subtema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar /
Perubahan Wujud Benda**

Semester : 1 (satu)

Alokasi waktu : 4x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air..
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

MATEMATIKA

- 33.2. Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian
- 4.1. Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban

BAHASA INDONESIA

- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam

bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- 4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPS

- 3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional
- 4.1 Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

PPKn

- 3.6. Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup
- 4.6. Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional

C. INDIKATOR

MATEMATIKA

- Mengenal operasi pembagian berbagai bentuk pecahan
- Melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan

BAHASA INDONESIA

- Mengenal salah satu contoh perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan (pencemaran udara).
- Menuliskan informasi dan data dari bacaan tentang perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia

IPS

- Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam konektivitas ruang dan waktu di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional

- Menyusun laporan secara tertulis tentang mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

PPKn

- Mengenal cara-cara memenuhi keperluan hidup keluarga
- Membuat tabel barang-barang dari daerahnya yang dikirim ke daerah lain

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar dan bereksplorasi, siswa dapat mengidentifikasi perubahan perilaku manusia yang diakibatkan karena adanya penerapan teknologi.
2. Setelah membaca teks tentang dampak perkembangan Teknologi Informasi dan komunikasi, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks dengan benar.
3. Setelah mengamati demonstrasi tentang pencemaran udara, siswa dapat menyebutkan dampak pencemaran udara dengan baik.

E. MATERI PEMBELAJARAN

MATEMATIKA

- Operasi pembagian bentuk pecahan

BAHASA INDONESIA

- Perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia

IPS

- aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam konektivitas ruang dan waktu di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional

PPKn

- keperluan hidup keluarga

F. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperatif Learning*
3. Teknik : unjuk kerja, tugas
4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Ketua kelas memimpin teman yang lain untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa dipresensi kehadirannya. Guru mengecek apakah ada siswa yang tidak masuk. 3. Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. 4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>Guru bertanya, “anak-anak, siapa yang memiliki telepon genggam?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab, “saya bu guru”</i> <i>Guru kembali bertanya, “nah, coba pikirkan bagaimana orang zaman dahulu berkomunikasi sebelum adanya telepon genggam?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternatif jawaban.</i> 5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Benda-benda di Lingkungan Sekitar”. 6. Kepada siswa disampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari materi.	20 menit
Inti	1. Siswa mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa. 2. Siswa mengidentifikasi kegiatan yang terlihat pada gambar tersebut. 3. Siswa diminta menemukan informasi penting dari gambar berkaitan dengan perubahan perilaku manusia dari waktu ke waktu. 4. Siswa mengisi lembar jawaban yang terdapat pada buku siswa dan menjawabnya dengan benar. 5. Guru mengawasi siswa dan memberikan bimbingan apabila ada siswa yang masih belum paham dalam menjawab.	95 menit

	6. Beberapa siswa maju untuk mempresentasikan hasilnya. 7. Siswa yang lain menanggapi apabila masih ada jawaban yang salah. 8. Siswa membaca teks yang terdapat pada buku siswa. 9. Siswa mengidentifikasi perubahan perilaku manusia yang diakibatkan karena penerapan teknologi sesuai dengan bidang kehidupannya seperti yang terdapat pada kolom. 10. Siswa mengeksplorasi dengan menjelaskan masa dulu dan masa sekarang. 11. Beberapa siswa maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. 12. Siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap hasil teman yang sedang maju. 13. Siswa membaca dengan cermat teks bacaan teks bacaan tentang dampak perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. 14. Guru menstimulasi pemahaman siswa dengan menanyakan informasi penting dalam bacaan itu yang berkaitan dengan perubahan perilaku manusia. 15. Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang terdapat pada buku siswa. 16. Jawaban siswa dibahas bersama guru. 17. Siswa membaca dan mengamati teks bacaan dengan topik perilaku manusia yang mempengaruhi alam. 18. Siswa mengamati demonstrasi dari guru tentang penggambaran polusi udara dengan menggunakan botol yang dimasuki asap. 19. Guru menstimulus siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang membangkitkan kesadaran siswa terhadap lingkungan seperti: Apakah akibat dari banyaknya asap kendaraan terhadap lingkungan?	
--	---	--

	20. Siswa diminta untuk mencari informasi penting dari bacaan tersebut dan menjawab beberapa pertanyaan yang terdapat pada buku siswa. 21. Hasil pekerjaan siswa dibahas bersama guru, kemudian dikumpulkan.	
Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari. 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan, 4. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru. 5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.	25 menit

H. ALAT DAN SUMBER

- Botol minuman bekas, korek api.
- Gambar perubahan teknologi komunikasi dari waktu ke waktu
- Kemdikbud. 2013. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 95-100.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 119-124.

I. PENILAIAN

3. Prosedur Penilaian

c. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

d. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

4. Instrumen Penilaian

c. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Unjuk Kerja
- 2) Penilaian Pengamatan Langsung

d. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Isian

Bantul, 14 Agustus 2014

Praktikan

Guru Kelas

Pipin Tusimarina, S.Pd

Suryaningsih

NIM : 11108241078

Mengetahui

DPL PPL

Hidayati M.Hum

MATERI

Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi



Ayo Bacalah

Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Setiap perkembangan yang terjadi akan berdampak positif dan negatif terhadap manusia, tidak terkecuali teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat. Hampir semua bidang sangat terbantu, tetapi tidak sedikit juga kerugian dari penggunaan teknologi informasi. Berikut ini kekurangan dan kelebihan teknologi informasi dan komunikasi.

Dampak Positif Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Membantu mempercepat pekerjaan manusia, misalnya mengetik dengan komputer menjadi lebih mudah dan cepat.
2. Mempermudah komunikasi jarak jauh, misalnya dengan penggunaan telepon genggam atau surat elektronik.
3. Mempermudah proses transaksi keuangan, misalnya mengambil uang di Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan transaksi keuangan melalui *SMS banking*.

Kerugian/Efek Negatif Teknologi Informasi dan Komunikasi

1. Komunikasi menjadi tidak nyata karena tidak perlu bertatap muka.
2. Penyalahgunaan untuk tindakan kriminal.
3. Munculnya perilaku individualisme, ketergantungan, dan egois karena orang lebih senang berada di depan komputer daripada mengikuti kegiatan sosial di lingkungannya.
4. Menjadi malas beraktivitas.

Disadur dari: www.inspirasidigital.com

Pencemaran Udara karena Asap Kendaraan Bermotor



Pencemaran Udara karena Asap Kendaraan Bermotor

Sekarang ini perkembangan teknologi semakin pesat, termasuk di bidang transportasi. Kemajuan alat transportasi sangat menunjang kelancaran dan kenyamanan manusia dalam beraktivitas. Banyak aktivitas manusia tergantung pada kemajuan alat transportasi, seperti mobil, sepeda motor, kereta api, pesawat, dan kapal laut.

Namun, di samping bermanfaat, perkembangan alat transportasi juga menimbulkan dampak negatif. Asap kendaraan bermotor menimbulkan polusi udara.

Dampak asap kendaraan bermotor sebagai berikut.

1. Sistem pernapasan manusia terganggu.
2. Lapisan ozon di bumi semakin menipis.
3. Proses fotosintesis tumbuhan terganggu.

Untuk mengurangi dampak polusi udara, berikut upaya-upaya yang dapat kita lakukan.

1. Melakukan penghijauan (reboisasi).
2. Mengurangi pemakaian kendaraan bermotor.
3. Menciptakan biosolar.
4. Melakukan penyuluhan terhadap masyarakat tentang dampak dan bahaya asap kendaraan bermotor.
5. Penggunaan sumber energi alternatif yang dapat diperbaharui, seperti tenaga angin, air, biomassa, dan bahan bakar organik.

Temukan informasi penting dari bacaan "**Pencemaran Udara karena Asap Kendaraan Bermotor**" di atas. Informasi tersebut berkaitan dengan perilaku manusia yang memengaruhi lingkungan alam!

1. Sebutkan perilaku manusia yang memengaruhi perubahan lingkungan alam pada bacaan di atas!

2. Jelaskan dampak negatif asap kendaraan bermotor!

3. Bagaimana cara mencegah terjadinya polusi udara yang disebabkan asap kendaraan bermotor?

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

No. Absen :



Temukan informasi penting dari gambar di atas berkaitan dengan perubahan perilaku manusia dari waktu ke waktu!

1. Peralatan apakah yang digunakan orang pada gambar di atas?

2. Menurutmu, adakah keterkaitan antara gambar 1, 2, dan 3? Jelaskan!

3. Adakah pengaruhnya perubahan teknologi alat komunikasi terhadap perilaku manusia? Jelaskan!



Ayo Eksplorasi

Coba identifikasikan perubahan perilaku manusia yang diakibatkan karena adanya penerapan teknologi!

No.	Bidang Kehidupan	Perubahan Perilaku Manusia karena Adanya Penerapan Teknologi	
		Dahulu	Sekarang
1.	Informasi dan teknologi		
2.	Budaya		
3.	Sosial		
4.	Pertanian		
5.	Industri		

LEMBAR KERJA SISWA

Nama:

Kelas:

1. Apakah teknologi informasi dan komunikasi itu?

2. Kapan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi akan berdampak negatif?

3. Kapan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi akan berdampak positif?

4. Sebutkan dampak positif penggunaan teknologi informasi dan komunikasi!

LAMPIRAN PENILAIAN

1. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa Ingin Tahu					
3	Teliti					

Keterangan:

- BT

: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.
- MT

: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.
- MB

: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.
- SM

: Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

2. Rubrik Penilaian Eksplorasi Perilaku Manusia

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang perubahan perilaku manusia karena penerapan teknologi
- Keterampilan dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel
- Kecermatan, ketelitian, dan kemandirian dalam mengerjakan tugas

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan	Semua informasi tentang perubahan perilaku manusia karena adanya penerapan teknologi sangat lengkap dan sesuai dengan bidang–bidang kehidupan	Semua informasi tentang perubahan perilaku manusia karena adanya penerapan teknologi cukup lengkap dan cukup sesuai dengan bidang–bidang kehidupan	Semua informasi tentang perubahan perilaku manusia karena adanya penerapan teknologi kurang lengkap dan kurang sesuai dengan bidang–bidang kehidupan	Semua informasi tentang perubahan perilaku manusia karena adanya penerapan teknologi tidak lengkap dan tidak sesuai dengan bidang–bidang kehidupan
Keterampilan	Siswa sangat terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa cukup terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa kurang terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa tidak terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel
Kemandirian dan Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas l dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

Rumus Perhitungan Penilaian:

Jumlah skor yang diperoleh siswa

Nilai = x 100

Skor ideal

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari rubrik 1, 2, 3 dan 4.
- Skor ideal adalah 12 (4x3=12)

Perhitungan nilai akhir siswa:

$$\frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} \times 10 = 6,7$$

Rubrik penilaian Lembar Kerja Siswa

No Soal	Skor	Kriteria
---------	------	----------

1	2	Jika siswa menjawab pengertian teknologi informasi dan komunikasi dengan benar
	1	Jika siswa menjawab pengertian teknologi informasi dan komunikasi dengan kurang tepat.
2	2	Jika jawaban siswa benar.
	1	Jika jawaban siswa kurang benar.
3	2	Jika jawaban siswa benar.
	1	Jika jawaban siswa kurang benar.
4	2	Jika siswa menyebutkan 3 dampak positif teknologi informasi dan komunikasi.
	1	Jika siswa menyebutkan kurang dari 3 dampak positif teknologi informasi dan komunikasi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING 4

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas III



Disusun oleh:

Suryaningsih

NIM 11108241078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Nama Sekolah : SD N Panggang

Tema : Diri Sendiri

Kelas/Semester : III /1

Alokasi Waktu : 2x 35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

I. PKn

- 1 Mengamalkan makna Sumpah Pemuda

.

II. Bahasa Indonesia

Mendengarkan

- 1 Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan

Berbicara

- 2 Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/ saran

II. KOMPETENSI DASAR

1. PKn : - Mengamalkan makna satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa
2. B. Indonesia: - Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan
- Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan

III. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. PKn : - Siswa dapat mengklasifikasi dan membuat daftar tindakan yang dapat mempersatukan bangsa
- Siswa dapat mengidentifikasi suku bangsa dan asal daerahnya
2. B. Indonesia : - Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan bacaan
- Siswa dapat melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)**

Tekun(*diligence*)
Tanggungjawab(*responsibility*)
Ketelitian(*carefulness*)
Kerjasama(*Cooperation*)
Toleransi(*Tolerance*)
Percayadiri(*Confidence*)
Keberanian(*Bravery*)

IV. MATERI POKOK

1. PKn
 - Maknasatunusa, satubangsa, dansatubahasa
2. Bahasa Indonesia.
 - Melakukansesuatuberdasarkanpenjelasan.
 - Mengomentaritokoh-tokohceritaanak.
 - Menjawab pertanyaan berdasarkan teks.

V. METODE PEMBELAJARAN

- ♦ Informasi
- ♦ Diskusi
- ♦ Tanya jawab
- ♦ Demonstrasi
- ♦ Pemberiantugas

VI. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. KegiatanAwal

Apresepsi:

- ☞ Salah satu siswa memimpin teman yang lain untukberdoasesuai agama dankepercayaanmasing-masing.
- ☞ Siswadipresensi kehadirannya. Guru mengecekapakahadasiswa yang tidakmasuk.
- ☞ Guru memintasiswauntukmengingatmateri yang telahdipelajarisebelumnya.
- ☞ Mengisidaftarkelas, berdo’a ,mempersiapkanmateri ajar, model danalatperaga.
- ☞ Siswadiberiapersepsioleh guru.

Guru bertanya, “anak-anak, apakah di kelas ini ada yang berasal dari luar daerah?”

Siswamungkinmenjawab, “sayabu guru”

Guru kembalibertanya, “nah, apakah perbedaan daerah/suku membuat kalian membeda-bedakan teman?”

Siswamungkinmenjawabdenganberbagaialternatifjawaban.

B. KegiatanInti

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi:

PKn

- ☞ Guru menerangkan tentang negara Indonesia yang terdiri dari bermacam-macam suku bangsa.
- ☞ Siswa mencatat kegiatan sehari-hari yang mempersatukan bangsa
- ☞ Menjelaskan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa

Bahasa Indonesia

- ☞ Siswamembaca teks secara bergantian
- ☞ Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas dan diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ siswa dibagikan sebuah LKS yang dikerjakan secara individu;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ LKS dibahas bersama-sama dengan guru;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya;
- ☞ memberikan reward kepada siswa yang berani maju.

▪ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

C. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan Akhir, guru:

- ☞ Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
- ☞ Siswa mengumpulkan tugas sesuai materi yang diajarkan
- ☞ Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan
- ☞ Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?”
- ☞ Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.
- ☞ Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- ☞ Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan,
- ☞ Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- ☞ Guru menutup pelajaran dengan salam.

VII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Sumber belajar :

- ☞ Buku ULTRA untuk kelas 3 semester 1 halaman 6-7
- ☞ Teks

Alat Peraga

- ☞ Teks “Kelasku yang Damai”

VII. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian	Penilaian
----------------------	-----------

Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. PKn: ▪ Mengklasifikasi dan membuat daftar tindakan yang dapat mempersatukan bangsa 2. B. Indonesia: ▪ Menjawab pertanyaan berdasarkan teks	Tes lisan Tes tertulis	uraian isian	1. PKn: ▪ Jelaskanlah dan membuat daftar tindakan yang dapat mempersatukan bangsa 2. B. Indonesia: ▪ Berilah contoh keragaman yang ada di kelasmu! ▪ Mengapa kita wajib menjaga persatuan? ▪ Apa semboyan bangsa Indonesia dalam menjaga keutuhan bangsa? ▪ Apa yang dilakukan kelas tiga dalam menjaga persatuan? ▪ Mengapa kita tidak boleh membeda-bedakan dalam bergaul sesama teman? • Lembar observasi.

❖ **Kriteria Penilaian**

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. LembarPenilaian

No	NamaSiswa	Performan		Produk	JumlahSkor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10..						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Mengetahui
Guru Kelas

Bantul, 15 Agustus 2014
Praktikan

Priany, S.Sos
NIP: -

Suryaningsih
NIM: 11108241078

Mengetahui
DPL PPL

Hidayati, M.Hum

LAMPIRAN

Materi

Kelasku yang Damai

Sekarang aku kelas tiga. Aku punya banyak teman. Semua berjumlah 30 orang siswa. Ada Rini, Dedi, Andi, Armin, Tata, dan lain-lain. Sebagian besar temanku beragama Islam, Rini dan Dedi beragama Kristen, sedang Andi, Armin, dan Tata beragama Katolik. Baru saja ku mempunyai teman baru. Ia pindahan dari Kalimantan. Ia berasal dari suku Dayak, namanya Martius Ensel. Ia beragama Katolik.

Sehari-hari kami melakukan kegiatan bersama, belajar, bermain, dan bekerja kelompok. Dalam melakukan tugas piket kelas kami selalu rukun bekerja sama dan saling membantu. Kami tidak membedakan asal-usul, agama, ataupun suku. Dengan menggalang persatuan dan kesatuan ternyata tugas menjadi lebih ringan, dan dengan kerukunan hidup terasa damai. Itulah nama persatuan dalam keberagaman yang harus kita upayakan, dan kita jaga keutuhannya. Sesuai semboyan "Bhineka Tunggal Ika" yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Persatuan yang kuat akan mampu menglahkan tantangan dan ujian dari musuh.

Menjawab Pertanyaan

1. Berilah contoh keragaman yang ada di kelasmu!

Jawab:

.....
.....

2. Mengapa kita wajib menjaga persatuan?

Jawab:

.....
.....

3. Apa semboyan bangsa Indonesia dalam menjaga keutuhan bangsa?

Jawab:

.....
.....

4. Apa yang dilakukan kelas tiga dalam menjaga persatuan?

Jawab:

.....
.....

5. Mengapa kita tidak boleh membeda-bedakan dalam bergaul sesama teman?

Jawab:

.....
.....

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas :

Berilah tanda cek (✓) pada perilaku berikut yang sesuai dengan pilihannya!

No	Perilaku	Melaksanakan	Tidak Melaksanakan
1.	Bermusuhan dengan teman		
2.	Membantu teman yang bermusuhan		
3.	Tidak membedakan teman dalam bergaul		
4.	Belajar kelompok di rumah		
5.	Menolak teman yang berbeda agama		

Mengidentifikasi suku bangsa dan daerah asalnya

Lengkapilah tabel berikut ini dengan daerah yang sesuai dengan suku bangsanya!

No	Nama Suku	Berasal dari daerah
1.	Suku Aceh	
2.	Suku Melayu	
3.	Suku Sunda	
4.	Suku Betawi	
5.	Suku Karimun	
6.	Suku Sasak	
7.	Suku Bima	
8.	Suku Melayu	
9.	Suku Toraja	
10.	Suku Bugis	

SOAL EVALUASI

1. Jika ada siswa yang berkelahi, maka seharusnya kalian....
 - a. Membela salah satu
 - b. Membiarkan
 - c. Melerai dan mendamaikan
 - d. Melerai saja dan tidak perlu mendamaikan
2. Membantu teman yang membutuhkan salah satu tujuannya....
 - a. Mengurangi penderitaannya
 - b. Mendapatkan pujian
 - c. Mendapat imbalan
 - d. Agar dinilai baik oleh orang lain
3. Terhadap teman yang berbeda agama seharusnya kita....
 - a. Membeda-bedakan
 - b. Menghormati
 - c. Memilih-milih
 - d. Menjauhi
4. Arti dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika adalah....
 - a. Berbeda-beda
 - b. Bersatu
 - c. Berbeda-beda tetapi tetap satu
 - d. Bersatu dalam Indonesia
5. Contoh kegiatan untuk menjaga persatuan di kelas adalah....
 - a. Berkelahi
 - b. Saling bersaing
 - c. Melaksanakan tugas piket
 - d. Saling memusuhi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING 5

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas II



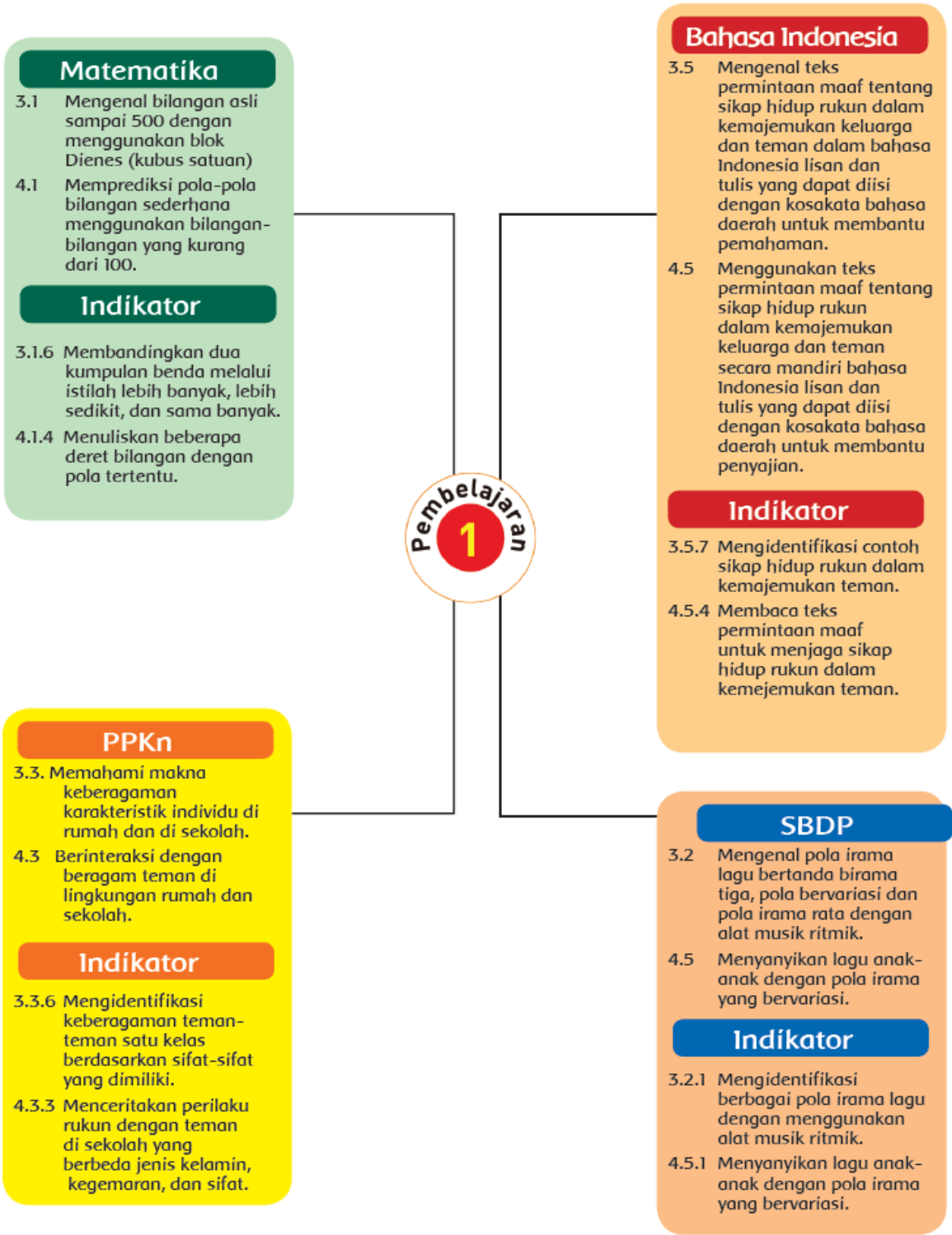
Disusun oleh:

Suryaningsih 11108241078

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

JARINGAN TEMA



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan : SD N Panggang
Kelas / semester : IIA / 1
Tema / Sub Tema : Hidup Rukun/ Hidup Rukun di Sekolah
Alokasi waktu : 5 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.1. Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.5. menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri dengan bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

- 3.1. Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok Dienes (kubus satuan)
- 4.1. memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100

PPKn

- 3.3.6. memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.
- 4.3. berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman
- Membaca teks permintaan maaf untuk menjaga sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

Matematika

- Membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit, dan sama banyak.
- Menuliskan beberapa deret bilangan dengan pola tertentu.

PPKn

- Mengidentifikasi keberagaman teman-teman satu kelas berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.
- Menceritakan perilaku rukun dengan teman di sekolah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah memperhatikan guru cara membaca teks bacaan, siswa dapat membaca teks hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan baik.
2. Setelah membaca teks hidup rukun, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang teks hidup rukun dengan benar.
3. Setelah membaca teks hidup rukun, siswa dapat mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan baik.
4. Setelah memperhatikan guru cara membaca puisi, siswa dapat membaca puisi sahabat di depan kelas dengan percaya diri.

5. Dengan mengamati teks puisi, siswa dapat membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit, dan sama banyak dengan teliti.
6. Dengan penugasan guru, siswa dapat menuliskan beberapa deret bilangan dengan pola tertentu dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- Teks hidup rukun

Matematika

- Bilangan loncat 1 dan 2

PPKn

- Hidup rukun di sekolah

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Metode : diskusi, penugasan, tanya jawab, ceramah.
 Model : EEK

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Pembelajaran diawali dengan salam oleh guru. 2. Siswa diajak untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 3. Siswa dipresensi oleh guru. 4. Siswa diberi apersepsi oleh guru dengan melakukan tanya jawab tentang gambar yang ditampilkan tentang kerukunan dengan teman di rumah. Guru bertanya kepada siswa, “Anak-anak, apakah hidup rukun dengan teman hanya dilakukan dengan teman di rumah saja?” Siswa akan menjawab dengan jawaban yang beragam, guru menuntun siswa agar mencapai jawaban yang diinginkan yaitu, “Kerukunan di sekolah?” 5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang tema “Hidup Rukun” dengan subtema “Hidup	10menit

	Rukun di Sekolah” 6. Kepada siswa disampaikan tujuan materi yang akan dipelajari.	
Inti	1. Guru membimbing siswa untuk mengamati media gambar yang ditampilkan guru. 2. Siswa mengamati media gambar pada papan tulis. 3. Guru memberikan contoh cara membaca teks hidup rukun dalam kemajemukan teman. 4. Siswa membaca teks hidup rukun dalam kemajemukan teman secara klasikal maupun kelompok dan individual. 5. Siswa mengerjakan pertanyaan tentang teks hidup rukun yang diberikan oleh guru. 6. Setelah selesai mengerjakan soal pertanyaan tersebut, guru bersama siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan. 7. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengidentifikasi contoh sikap rukun dengan teman. 8. Siswa menceritakan perilaku rukun dengan teman sekolah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat. 9. Guru mengamati media teks puisi sahabat. 10. Guru membimbing siswa untuk membaca puisi sahabat di depan kelas dengan santun. 11. Siswa membaca puisi sahabat di depan kelas. 12. Siswa menghitung banyak kata dan banyak huruf yang terdapat pada bait pertama dan bait kedua. 13. Siswa membandingkan banyak kata dan banyak huruf pada bait pertama dan kedua. 14. Siswa mengamati penjelasan guru tentang pola bilangan loncat 1 dan 2 yang disajikan pada sebuah media. 15. Siswa mengerjakan soal latihan tentang bilangan loncat 1 dan 2 secara individual. 16. Hasil pekerjaan siswa dibahas bersama guru. 17. Siswa mengamati media gambar permohonan maaf. 18. Siswa membaca teks permintaan maaf untuk menjaga sikap rukun dalam kemajemukan teman.	150 menit
Penutup	1. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?”	15menit

	2. Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari. Guru menunjuk siswa yang kemampuannya berbeda (pandai, sedang, dan kurang). (merangkum pembelajaran) 3. Kepada siswa diberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. 4. Siswa diberi motivasi supaya rajin belajar. 5. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan, 6. Kepada siswa disampaikan tugas yang harus dikerjakan di rumah. 7. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.	
--	---	--

H. ALAT DAN SUMBER

1. Chart bacaan
2. Chart puisi
3. Buku Pegangan Guru Tematik Kelas 2 Kurikulum 2013 Tema Hidup Rukun ,halaman 105-111.
4. Buku Siswa Tematik Kelas 1 Kurikulum 2013 Tema Hidup Rukun, halaman 82-90.

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. InstrumenPenilaian

a. Penilaian Proses

1. Penilaian Unjuk Kerja
2. Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

1. Uraian
2. Objektif

Wates, 18 Agustus 2014

Guru Kelas

Mahasiswa

Armia Arjun

Suryaningsih

NIM.11108241078

Mengetahui

DPL PPL

Hidayati, M.Hum

LAMPIRAN

A. MATERI

MATERI

Udin dan teman-teman belajar di sekolah.
Selain waktu belajar, ada juga waktu istirahat.
Waktu istirahat dapat digunakan untuk bermain.
Ada juga yang memanfaatkan untuk saling bercanda.
Udin beristirahat di bawah pohon rindang.
Udin ditemani Beni.
Udin dan Beni membuka bekal makanan dari rumah.
Mereka menikmati bekal bersama.

Bekal makanan yang dibawa Udin disiapkan oleh ibu. Ibu berpesan kepada Udin agar mau berbagi dengan teman di sekolah.

Apakah kamu juga membawa bekal dari rumah?

Apakah kamu berbagi dengan temanmu yang tidak membawa bekal?

Berbagi bekal merupakan contoh hidup rukun di sekolah.

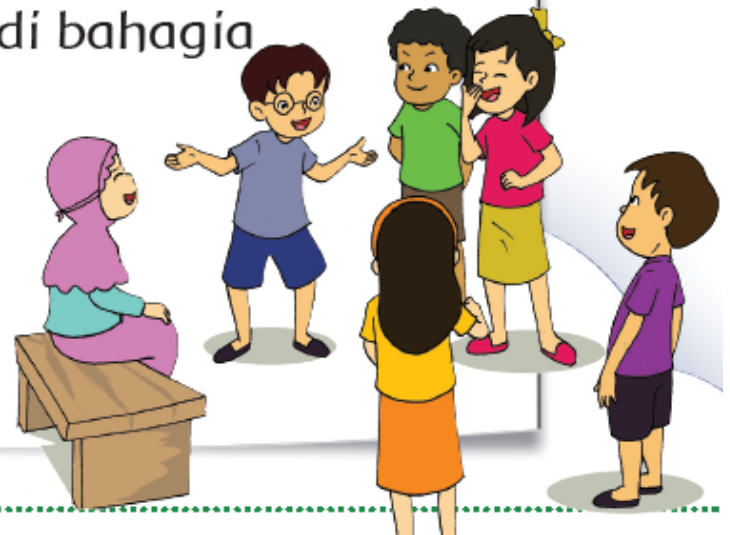
Kerukunan dapat terjaga karena kita mempunyai sikap yang baik.

Sahabat

Ciptaan: Aca

Betapa bahagia mempunyai sahabat
Tertawa gembira bersama sahabat
Berbagi cerita bersama sahabat
Bermain gembira bersama sahabat

Tak hanya bersama dalam suka
Dalam duka pun kami bersama
Saling menghibur dalam duka
Agar duka menjadi bahagia





Udín bersahabat dengan Edo.

Mereka sering bermain bersama.

Rumah Udín berdekatan dengan rumah Edo.

Perhatikan penomoran rumah di perumahan tempat tinggal mereka.



Penomoran rumah itu dapat dibuat menjadi baris bilangan.



Bilangan 100 meloncat maju 1 menjadi 101.

Bilangan 101 meloncat maju 1 menjadi 102

B. PENILAIAN

1. SIKAP

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian: Skoring

a. Membandingkan dua kumpulan benda lebih banyak atau lebih sedikit.

Instrumen Penilaian: Tes Tertulis (isian)

Banyak Soal: 2 buah (skor 100)

Kunci jawaban

	Bait pertama	Bait kedua
Banyak kata	16	18
Banyak huruf	112	93

Jadi :

Banyak bilangan bait kedua lebih banyak daripada bait pertama.

Banyak huruf pada bait pertama lebih banyak dari pada banyak huruf pada bait ke dua.

b. Melengkapi barisan bilangan dengan pola +1 dan +2

Instrumen Penilaian: Tes Tertulis

Lengkapilah barisan bilangan dengan pola +1 dan +2 di bawah ini dengan teliti!

- 1. 22,, 24, ..., 26, 27
- 2. 92, 94,,, 100
- 3. 144, 146,, 150,
- 4. 151, ..., 153, 154,
- 5. 163, 165,, 169,

Banyak soal 5 buah: skor 100

Kunci Jawaban:

1. 23, 25,
2. 96, 98
3. 148, 152
4. 152, 155
5. 167, 171

3. Keterampilan

Penilaian : Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Teks Hidup Rukun

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Rubrik Penilaian Membaca Puisi Sahabat

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ekpresi	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan teks secara konsisten	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan teks namun kurang konsisten	Mimik wajah dan gerak tubuh tidak sesuai dengan teks	Monoton, tanpa ekspresi.
2.	Lafal	Teks dilafalkan dengan tepat dan jelas	Ada 1-2 kata yang kurang tepat pelafalannya	Lebih dari 2 kata belum tepat pelafalannya	Hampir seluruh kata belum tepat pelafalannya
3.	Intonasi	Intonasi sesuai dengan dialog secara konsisten	Intonasi sesuai dengan dialog namun kurang konsisten	Intonasi tidak sesuai dengan dialog	Tanpa intonasi

C. SOAL EVALUASI

SOAL EVALUASI

Lengkapilah pola bilangan berikut ini dengan benar!



1.



2.

3. 413,, 415, 416,

4. 420, 422,,,

5. 121, 122,,,

6. Apa saja contoh hidup rukun di sekolah?

7. Yang harus kamu lakukan ketika berbuat salah dengan temanmu adalah....

8. Berbagi bekal dengan teman adalah contoh hidup.....

9. Kerukunan dapat terjaga jika kita mempunyai sikap yang....

10. Meminta maaf adalah salah satu cara untuk menjaga

Kunci jawaban

1. 224, 226, 228
2. 251, 253, 255
3. 414, 417
4. 424, 426, 428
5. 123, 124, 125
6. Berbagi bekal dengan teman, menolong teman
7. Meminta maaf
8. Rukun
9. Baik
10. Kerukunan

Skor = jawaban benar x 10 = 100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING 6

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas V



Disusun oleh:

Suryaningsih

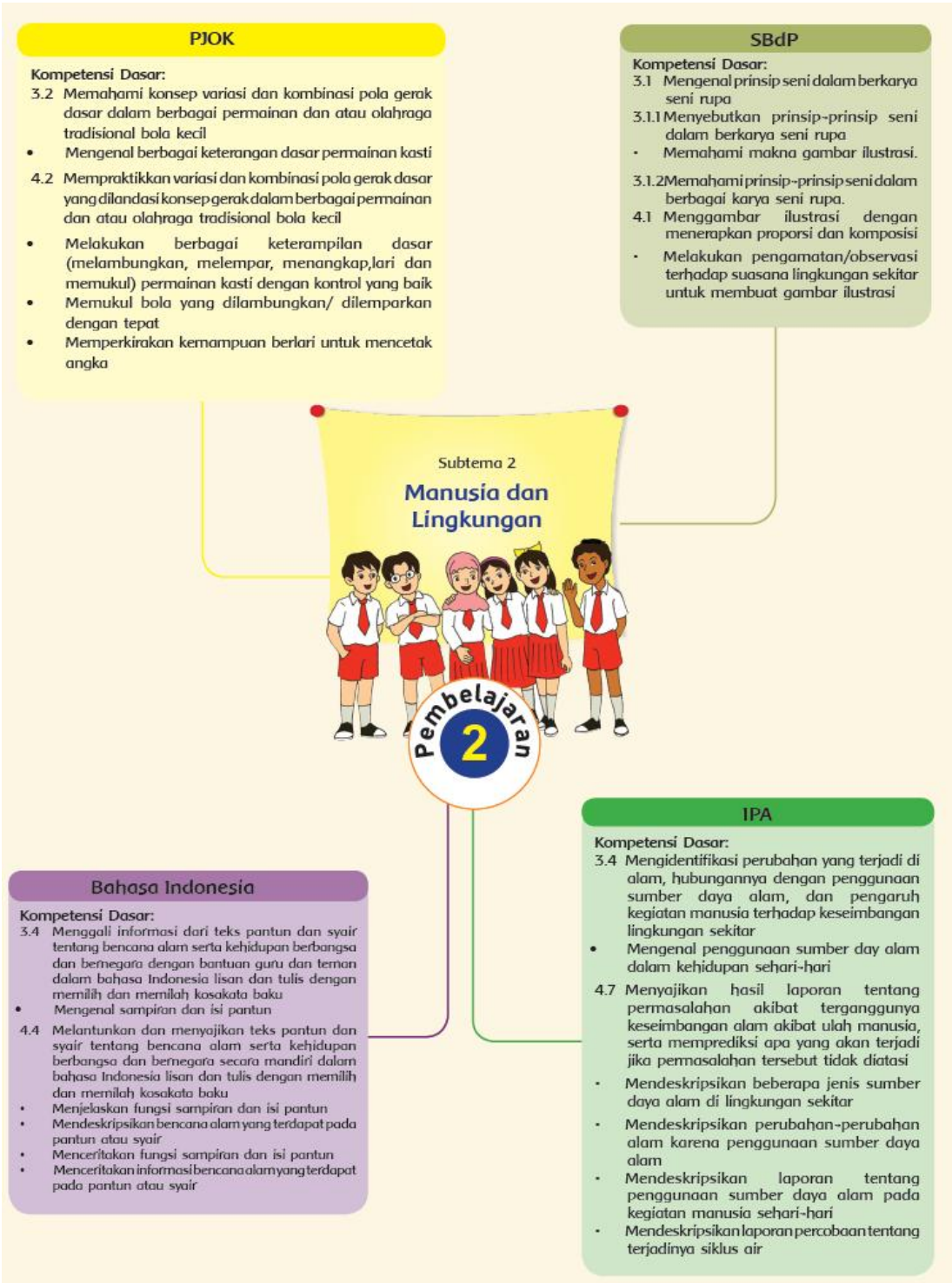
NIM 11108241078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : V
Tema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar
Subtema : Manusia dan Lingkungan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG

Kelas / semester : V / I

**Tema/Subtema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar /
Manusia dan Lingkungan**

Semester : 1 (satu)

Alokasi waktu : 3x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air..
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

SBdP

3.1 Mengetahui prinsip seni dalam berkarya seni rupa

3.1.1 menyebutkan prinsip-prinsip seni dalam berkarya seni rupa

3.1.2 memahami prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa

4.1 menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi

BAHASA INDONESIA

- 3.4. Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- 4.4. melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPA

- 3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar
- 4.1 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

C. INDIKATOR

SBdP

- Memahami makna gambar ilustrasi
- Melakukan pengamatan/observasi terhadap suasana lingkungan sekitar untuk membuat gambar ilustrasi

BAHASA INDONESIA

- Mengenal sampiran dan isi pantun
- Menjelaskan fungsi sampiran dan isi pantun
- Mendeskripsikan bencana alam yang terdapat pada pantun atau syair
- Menceritakan fungsi sampiran dan isi pantun
- Menceritakan informasi bencana alam yang terdapat pada pantun atau syair.

IPA

- Mengenal penggunaan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari
- Mendeskripsikan beberapa jenis sumber daya alam di lingkungan sekitar.
- Mendeskripsikan perubahan-perubahan alam karena penggunaan sumber daya alam
- Mendeskripsikan laporan tentang penggunaan sumber daya alam pada kegiatan manusia sehari-hari
- Mendeskripsikan laporan percobaan tentang terjadinya siklus air

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Dengan kegiatan menceritakan, siswa dapat memahami makna yang terdapat pada pantun dan syair secara cermat, teliti, dan percaya diri.
- 2. Dengan kegiatan menceritakan, siswa dapat memahami informasi yang terdapat pada pantun dan syair secara cermat, teliti dan percaya diri.
- 3. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, siswa dapat mengetahui jenis-jenis sumber daya alam dan perubahannya dengan tepat.
- 4. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, siswa dapat mengetahui perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia dengan baik.
- 5. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui dampak dari perubahan alam dengan baik.
- 6. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan gambar ilustrasi dengan baik.

E. MATERI PEMBELAJARAN

MATEMATIKA

- Operasi pembagian bentuk pecahan

BAHASA INDONESIA

- Perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia

IPS

- Aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam konektivitas uang dan waktu di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional

PPKn

- Keperluan hidup keluarga

F. PENDEKATAN DAN METODE

- 1. Pendekatan : *Scientific*
- 2. Strategi : *Cooperatif Learning*
- 3. Teknik : unjuk kerja, tugas
- 4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Ketua kelas memimpin teman yang lain untuk	20 menit

	berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa dipresensi kehadirannya. Guru mengecek apakah ada siswa yang tidak masuk. 3. Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. 4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>Guru bertanya, “anak-anak, siapa yang memiliki telepon genggam?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab, “saya bu guru”</i> <i>Guru kembali bertanya, “nah, coba pikirkan bagaimana orang zaman dahulu berkomunikasi sebelum adanya telepon genggam?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternative jawaban.</i> 5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Benda-benda di Lingkungan Sekitar”. 6. Kepada siswa disampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari materi.	
Inti	1. Siswa mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa. 2. Siswa mengidentifikasi kegiatan yang terlihat pada gambar tersebut. 3. Siswa diminta menemukan informasi penting dari gambar berkaitan dengan perubahan perilaku manusia dari waktu ke waktu. 4. Siswa mengisilembar jawaban yang terdapat pada buku siswa dan menjawabnya dengan benar. 5. Guru mengawasi siswa dan memberikan bimbingan apabila ada siswa yang masih belum paham dalam menjawab. 6. Beberapa siswa maju untuk mempresentasikan hasilnya. 7. Siswa yang lain menanggapi apabila masih ada	95menit

	jawaban yang salah. 8. Siswa membaca teks yang terdapat pada buku siswa. 9. Siswa mengidentifikasi perubahan perilaku manusia yang diakibatkan karena penerapan teknologi sesuai dengan bidang kehidupannya seperti yang terdapat pada kolom. 10. Siswa mengeksplorasi dengan menjelaskan masa dulu dan masa sekarang. 11. Beberapa siswa maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. 12. Siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap hasil teman yang sedang maju. 13. Siswa membaca dengan cermat teks bacaan teks bacaan tentang dampak perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. 14. Guru menstimulasi pemahaman siswa dengan menanyakan informasi penting dalam bacaan itu yang berkaitan dengan perubahan perilaku manusia. 15. Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang terdapat pada buku siswa. 16. Jawaban siswa dibahas bersama guru. 17. Siswa membaca dan mengamati teks bacaan dengan topic perilaku manusia yang mempengaruhi alam. 18. Siswa mengamati demonstrasi dari guru tentang penggambaran polusi udara dengan menggunakan botol yang dimasuki asap. 19. Guru menstimulus siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang membangkitkan kesadaran siswa terhadap lingkungan seperti: Apakah akibat dari banyaknya asap kendaraan terhadap lingkungan? 20. Siswa diminta untuk mencari informasi penting dari bacaan tersebut dan menjawab beberapa	
--	--	--

	pertanyaan yang terdapat pada buku siswa. 21. Hasil pekerjaan siswa dibahas bersama guru, kemudian dikumpulkan.	
Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari. 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan, 4. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru. 5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.	25 menit

H. ALAT DAN SUMBER

- Botol minuman bekas, korek api.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 95-100.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 119-124.

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1. Penilaian Unjuk Kerja
- 2. Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Isian

Bantul, 11 Agustus 2014
Praktikan

Guru Kelas

PipinTusimarina, S.Pd

Suryaningsih
NIM : 11108241078

Mengetahui
DPL PPL

Hidayati M.Hum

MATERI

Selesai bermain, Pak Tagor mengajak anak-anak melakukan kunjungan ke lokasi tanah longsor. Mereka ingin menyumbangkan uang, bahan-bahan makanan, dan pakaian yang telah mereka kumpulkan.

Udin dan teman-temannya juga melakukan pengamatan di sana. Mereka melihat bahwa sebagian bukit di atas pemukiman warga tergerus akibat longsor. Pada bagian bukit yang tersisa tidak tampak sebatang pohon pun. Sepertinya bukit itu memang tandus.



Udin dan teman-teman telah selesai melakukan kunjungan dan pengamatan lingkungan di sekitar tempat terjadinya bencana banjir dan tanah longsor. Mereka menyimpulkan bahwa bencana banjir dan tanah longsor terjadi karena hujan lebat yang turun terus-menerus dan tidak ada pepohonan di bukit. Jika ada pepohonan, maka akar-akarnya akan dapat menahan aliran air hujan dan menahan longsornya tanah.

Udin dan teman-teman pun kembali ke sekolah. Selama di perjalanan, mereka berpantun bersahut-sahutan. Inilah pantun mereka.

Siti : "Empat merpati hinggap di dahan."

Udin : "Terbang satu tinggalah tiga."

Dayu : "Mari kita menanam pepohonan."

Edo : "Lingkungan indah alam pun terjaga."

Udin dan teman-teman telah selesai melakukan kunjungan dan pengamatan lingkungan di sekitar tempat terjadinya bencana banjir dan tanah longsor. Mereka menyimpulkan bahwa bencana banjir dan tanah longsor terjadi karena hujan lebat yang turun terus-menerus dan tidak ada pepohonan di bukit. Jika ada pepohonan, maka akar-akarnya akan dapat menahan aliran air hujan dan menahan longsornya tanah.

Udin dan teman-teman pun kembali ke sekolah. Selama di perjalanan, mereka berpantun bersahut-sahutan. Inilah pantun mereka.

Siti : "Empat merpati hinggap di dahan."

Udin : "Terbang satu tinggalah tiga."

Dayu : "Mari kita menanam pepohonan."

Edo : "Lingkungan indah alam pun terjaga."

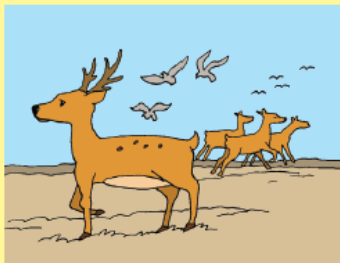
Dalam kunjungan ke lokasi banjir dan tanah longsor, Udin mengamati lingkungan dengan cermat. Udin ingin menggambar ilustrasi.



Tahukah Kamu

Bentuk gambar ada bermacam-macam, di antaranya gambar dekorasi, gambar karikatur, dan gambar ilustrasi. Gambar yang menceritakan kejadian atau keadaan manusia termasuk dalam gambar ilustrasi. Tema gambar ilustrasi bermacam-macam, antara lain tanaman, binatang, dan manusia. Dalam menggambar keadaan, objek paling jauh digambar lebih dahulu. Kemudian, diikuti menggambar objek terdekat. Cara menggambar pun perlu memperhatikan gejala perspektif. Objek yang letaknya jauh digambar lebih kecil dan samar. Sebaliknya, objek yang letaknya dekat digambar lebih besar dan jelas.

Perhatikan contoh gambar-gambar ilustrasi berikut.



LEMBAR KERJA SISWA

Nama :
No. Absen :

Bencana banjir dan tanah longsor dapat terjadi karena faktor alam dan faktor manusia. Apa sajakah faktor-faktor itu? Tuliskan dalam tabel berikut!

No	Penyebab Bencana Banjir dan Tanah Longsor	
	Faktor alam	Faktor manusia

Berdasarkan tabel di atas, coba pilih salah satu penyebab banjir dan tanah longsor yang disebabkan faktor manusia. Kemudian, kemukakan cara-cara untuk mencegahnya. Tuliskan pada kolom berikut!





Ayo Lakukan

Lengkapi pantun berikut.

1. Berjalan-jalan ke taman bunga

Mawar melati harum baunya

Lingkungan alam harus kita jaga

.....

2. Malam cerah bertabur bintang

Burung hantu bertengger di dahan

.....

.....

Tuliskan sampiran pantun di atas!

1

.....

.....

2

.....

.....

Tuliskan isi pantun di atas!

1

.....

.....

2

.....

.....

Fungsi Sampiran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Fungsi Isi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Buatlah dua pantun tentang menjaga keindahan alam. Ceritakan isinya di depan kelas!

Pantun

.....

.....

.....

.....

Pantun

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN PENILAIAN

1. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa InginTahu					
3	Teliti					

Keterangan:

- BT

: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.
- MT

: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.
- MB

: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.
- SM

: Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

a. Rubrik Essay

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa terhadap semua materi essay
- Keterampilan memberikan contoh-contoh yang relevan pada semua jawaban
- Kemasadirian dan ketepatan waktu mengerjakan essay

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Butuh Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam semua jawaban essay	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam hampir semua jawaban essay	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam beberapa jawaban essay	Siswa menunjukkan pemahaman materi hanya jawaban essay
	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat pada semua jawaban	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat hampir disemua jawaban	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat pada beberapa jawaban	Siswa mampu memberikan alasan pada beberapa jawaban namun kurang tepat
Kemandirian & Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas l dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya
Keterampilan	Siswa mampu memberikan contoh – contoh yang relevan pada semua jawaban	Siswa mampu memberikan contoh - contoh yang relevan pada hampir semua jawaban	Siswa mampu memberikan contoh - contoh yang relevan pada beberapa jawaban	Siswa mampu memberikan contoh - contoh pada beberapa jawaban namun kurang relevan

b. Rubrik Diskusi Kelompok Kompetensi yang dinilai: • Pengetahuan tentang sumber mata air • Keterampilan dalam mengemukakan pendapat • Kerjasama dan komunikasi				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Semua pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hal - hal sumber mata air sangat berkaitan dan masuk diakal	Pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hal - hal sumber mata air berkaitan dan masuk diakal	Beberapa pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hal - hal sumber mata air dan hanya beberapa yang berkaitan dan masuk diakal	Hanya sedikit pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hal - hal sumber mata air dan hanya sedikit yang berkaitan dan masuk diakal
Sikap Kerjasama	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi mereka	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi mereka	Seluruh anggota terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Seluruh anggota terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Keterampilan berbicara	Pengucapan pendapat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan pendapat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

Rubrik menggambar ilustrasi

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang teknik-teknik menggambar ilustrasi
- Keterampilan membuat karakter sesuai dengan tema
- Kemandirian dalam mengerjakan tugas

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tekhnik (Pengetahuan)	Keseluruhan gambar menggunakan teknik menggambar: prinsip dan tata cara menggambar yang benar	Gambar menggunakan teknik menggambar: prinsip dan tata cara menggambar yang benar	Beberapa bagian pada gambar menggunakan teknik menggambar: prinsip dan tata cara menggambar yang benar	Hanya sedikit bagian pada gambar yang menggunakan teknik menggambar: prinsip dan tata cara menggambar yang benar
	Keteraturan dan kekonstanan bentuk sangat baik sesuai dengan proporsi dan komposisi	Keteraturan dan kekonstanan bentuk baik sesuai dengan proporsi dan komposisi	Keteraturan dan kekonstanan bentuk cukup sesuai dengan proporsi dan komposisi	Keteraturan dan kekonstanan bentuk kurang sesuai dengan proporsi dan komposisi
Kemandirian dan pengumpulan tugas	Menunjukkan kemandirian penuh dalam pengerjaan tugas dan mengumpulkan tugas sebelum waktu yang ditentukan	Mandiri dalam pengerjaan tugas dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Menunjukkan kemandirian namun belum stabil dalam sebagian besar proses dan terlambat mengumpulkan tugas	Belum menunjukkan kemandirian dan sangat terlambat mengumpulkan tugas
Keterampilan	Sangat terampil dalam membuat karakter yang sesuai dengan tema	Terampil dalam membuat karakter yang sesuai dengan tema	Cukup terampil dalam membuat karakter yang sesuai dengan tema	Kurang terampil dalam membuat karakter yang sesuai dengan tema

Rumus Perhitungan Penilaian:

Jumlah skor yang diperoleh siswa

Nilai = x 100

Skor ideal

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari rubrik 1, 2, 3 dan 4.
- Skor ideal adalah 12 (4x3=12)

Perhitungan nilai akhir siswa:

2+3+1+2

12

x 10=

8

12

x 10=

6,7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING 7

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas III



Disusun oleh:

Wening Purbaningrum S

NIM 11108241158

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG

Kelas / semester : III / I

Tema : Keluarga

Semester : 1 (satu)

Alokasi waktu : 4x35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

PKn

1. Mengamalkan makna sumpah pemuda

IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

B. KOMPETENSI DASAR

PKn

- 1.2 Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda

IPS

- 1.1 Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah

C. INDIKATOR

PKn

- Mengidentifikasi pengamalan nilai-nilai Sumpah Pemuda di lingkungan sekolah

IPS

- Mengidentifikasi kenampakan alam dan kenampakan buatan di lingkungan sekitar
- Menjelaskan manfaat kenampakan alam bagi kehidupan
- Menjelaskan manfaat kenampakan buatan bagi kehidupan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang Sumpah Pemuda, siswa dapat melengkapi mind map makna Sumpah Pemuda
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan contoh lain dari pengamalan Sumpah Pemuda.

3. Setelah memperhatikan penjelasan tentang contoh pengamalan Sumpah Pemuda, siswa dapat menceritakan pengalamannya mengamalkan nilai Sumpah Pemuda.
4. Dengan mengamati lingkungan sekitar sekolah, siswa dapat menjelaskan mengidentifikasi lingkungan alam dan lingkungan buatan.
5. Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan manfaat kenampakan buatan bagi kehidupan

E. MATERI PEMBELAJARAN

PKn

- Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda

IPS

- Lingkungan alam dan lingkungan buatan

F. PENDEKATAN DAN METODE

5. Pendekatan : *Scientific*
6. Strategi : *Cooperatif Learning*
7. Teknik : unjuk kerja, tugas
8. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Ketua kelas memimpin teman yang lain untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa dipresensi kehadirannya. Guru mengecek apakah ada siswa yang tidak masuk. 3. Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. 4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>Guru bertanya, “ pernahkah kalian mengikuti upacara bendera?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab, “kapan saja kalian mengikuti upacara bendera?”</i> <i>Guru kembali bertanya, “bagaimana sikap kalian saat melakukan upacara bendera?”</i>	20 menit

	<i>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternative jawaban.</i> 5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari. 6. Kepada siswa disampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari materi.	
Inti	1. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang isi Sumpah Pemuda dan maknanya. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru melalui mind map. 3. Siswa dibentuk kelompok, mencari contoh lain dari pengamalan Sumpah Pemuda. 4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya 5. Beberapa siswa maju menceritakan pengalaman ketika mengamalkan makna sumpah pemuda. Salah satu contoh pengamalan nilai-nilai sumpah pemuda adalah upacara yang dilakukan di sekolah. 6. Siswa diminta untuk mengamati lingkungan sekolah. 7. Guru memberikan penjelasan tentang lingkungan alam dan lingkungan buatan. 8. Siswa dalam kelompok dibagikan LKS. 9. Setiap kelompok mengidentifikasi contoh lingkungan alam dan lingkungan buatan di sekitar sekolah.(nama,kegunaan,) 10. Beberapa kelompok maju untuk mempresentasikan hasilnya. 11. Hasil pekerjaan siswa dibahas bersama guru, kemudian dikumpulkan.	95 menit
Penutup	8. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk	25 menit

	mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari. 9. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 10. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan, 11. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru. 12. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 13. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.	
--	--	--

H. ALAT DAN SUMBER

- Sukamto,dkk. 2013. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas 3*: Surakarta. Halaman8-10.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 119-124

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tertulis.

2. InstrumenPenilaian

a. Penilaian Proses

1. Penilaian Unjuk Kerja
2. Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

1. Isian

Bantul, 20 Agustus 2014

Guru Kelas

Praktikan

Priany, S.Sos.

Suryaningsih

NIM : 11108241078

Mengetahui

DPL PPL

Hidayati M.Hum

MATERI

Mengamalkan Nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam Kehidupan Sehari-hari

Sumpah pemuda memberikan nilai yang berarti bagi para pemuda Indonesia. Nilai-nilai Sumpah Pemuda tersebut adalah:

a. Nilai persatuan

Contoh penerapan nilai persatuan:

1. Saling menghormati antarsaudara
2. Rukun dengan teman
3. Saling menghormati satu sama lain di masyarakat

b. Nilai kekeluargaan

Contoh penerapan nilai kekeluargaan:

1. Mengadakan musyawarah dalam keluarga
2. Menyelesaikan masalah di sekolah dengan kekeluargaan
3. Memiliki sifat tenggang rasa

c. Nilai musyawarah

Contoh penerapan nilai musyawarah:

1. Memutuskan masalah secara bersama-sama
2. Menentukan kata mufakat
3. Menghormati pendapat orang lain

d. Nilai kebangsaan

Contoh penerapan nilai kebangsaan:

1. Menjaga nama baik keluarga, sekolah, dan masyarakat
2. Mengikuti upacara bendera
3. Menjaga keamanan dan ketertiban

Kita sebagai bangsa Indonesia harus menjunjung tinggi semangat persatuan dan kesatuan agar kita tidak tertinggal dengan negara lain. Berikut penjelasan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari.

1. Bangga sebagai anak Indonesia

Dengan sumpah pemuda dapat menciptakan kesamaan sikap menjadi satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa. Sikap bangga dapat ditunjukkan dengan berbagai cara antara lain:

- a. Bangga terhadap karya anak bangsa
- b. Menggunakan produk dalam negeri
- c. Melestarikan kebudayaan bangsa Indonesia

2. Melaksanakan upacara bendera

Upacara bendera dapat dilaksanakan pada peringatan hari-hari besar seperti:

- a. Hari kartini tanggal 21 April.
- b. Hari pendidikan Nasional tanggal 2 Mei.
- c. Hari Kemerdekaan tanggal 17 Agustus.

3. Musyawarah

Musyawarah berguna untuk menyelesaikan masalah guna mencapai mufakat. Dengan musyawarah dapat mempererat persatuan dan kesatuan. Musyawarah dapat dilakukan di rumah, sekolah, dan di masyarakat. Dalam musyawarah dipimpin seorang ketua. Semua anggota musyawarah mempunyai hak yang sama untuk mengemukakan pendapat.

4. Belajar kelompok

Belajar kelompok dapat memecahkan masalah secara bersama-sama. Dengan belajar kelompok kita dapat bertukar ilmu dan menambah keakraban dengan sesama teman.

5. Kegiatan Pramuka di Sekolah

Pramuka juga dapat memupuk persatuan dan kesatuan. Pramuka siaga diikuti oleh siswa berusia 7 sampai 10 tahun. Pramuka penggalang diikuti oleh siswa yang berusia 11 sampai 15 tahun.

Lingkungan Alam dan Buatan di Sekitar Sekolah

1. Lingkungan alam Sekitar Sekolah

Sekolah merupakan bagian dari masyarakat. Letak sekolah ada yang berada di lingkungan alam. Artinya lingkungan yang ada di sekitar sekolah sudah ada sebelum sekolah itu dibangun. Keadaan ini banyak ditemui di daerah pedesaan. Semakin ke arah pedalaman atau pedesaan maka lingkungan alam semakin mendukung. Lingkungan alam yang ada di sekitar sekolah beragam. Contohnya: sekolah yang berada di dekat lingkungan alam berupa pegunungan, sungai, pantai, laut.

2. Lingkungan Buatan Sekitar sekolah

Lingkungan buatan sekitar sekolah dibangun untuk mendukung keberadaan sekolah. Lingkungan buatan di lingkungan sekolah antara lain:

- a. Halaman sekolah

Sekolah perlu mempunyai halaman. Halaman sekolah dipergunakan untuk sarana kegiatan para siswa. Seperti kegiatan: upacara, olahraga, bermain, dan pramuka.

b. Ruang kelas

Ruang kelas merupakan sarana paling utama di sekolah. Ruang kelas untuk proses belajar mengajar para siswa. Kebersihan kelas selain tanggung jawab penjaga sekolah, siswa juga bertanggung jawab dengan cara piket kelas. Kelas yang bersih, belajar menjadi nyaman.

c. Tempat parkir

Tempat parkir untuk memarkirkan kendaraan, sepeda, dan sepeda motor. Parkir penataannya harus rapi dan tertib.

d. Toilet sekolah

Toilet sekolah sangat penting. Kegunaannya untuk buang air kecil, air besar, mandi, dan ganti pakaian. Kebersihan toilet harus dijaga agar tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar.

e. Kantin sekolah

Kantin sekolah merupakan kelengkapan pelayanan kepada warga sekolah. Jika lapar dan haus cukup memanfaatkan kantin untuk memenuhinya. Kantin wajib dijaga kebersihan tempat dan makanannya.

LAMPIRAN PENILAIAN

1. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa InginTahu					
3	Teliti					

Keterangan:

- BT

: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.
- MT

: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.
- MB

: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.
- SM

: Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

SOAL EVALUASI

- 1. Belajar kelompok dapat menyelesaikan masalah secara
- 2. Isi dari Sumpah Pemuda yaitu,, dan
- 3. Hari Sumpah Pemuda diperingati setiap tanggal.....
- 4. Isi Sumpah Pemuda yang ketiga adalah mengaku
- 5. Musyawarah berguna untuk
- 6. Kondisi sekitar yang sengaja dibuat untuk kesejahteraan manusia disebut lingkungan
- 7. Lingkungan buatan yang berupa tanah luas untuk kegiatan pertanian disebut.....
- 8. Gunung, laut, dan sungai merupakan contoh

Kunci Jawaban

- 1. Bersama-sama
- 2. Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertanah air satu tanah air Indonesia, kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa satu bangsa Indonesia, kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia.
- 3. 28 Oktober
- 4. Menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia
- 5. Mencapai mufakat
- 6. Buatan
- 7. Sawah
- 8. Lingkungan alam

Rumus Perhitungan Penilaian:

Nilai =

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING 8

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas IV



Disusun oleh:

Suryaningsih

NIM 11108241078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Melakukan dugaan tentang arti kosa kata baru yang terdapat dalam teks
- Membuat kalimat berdasarkan kosa kata baru yang ditemukan dalam teks situs sejarah Trowulan

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat
- 4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Indikator:

- Menjelaskan makna dan penting persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat
- Menampilkan drama tentang makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat secara berkelompok



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N Panggang
Kelas / Semester : 4 /1
Tema : Indahnya Kebersamaan (Tema 1)
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsa (Sub Tema 2)
Pembelajaran ke : 4
Alokasi waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

PPKn

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat.

- 4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- Melakukan dugaan tentang arti kosa kata baru yang terdapat dalam teks.
- Membuat kalimat berdasarkan kosa kata baru yang ditemukan dalam teks situs sejarah Trowulan.

PPKn

- Menjelaskan makna dan pentingpersatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat,
- Menampilkan drama tentang makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat secara berkelompok.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat dengan baik.
- Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa mampu menampilkan drama tentang makna dan pentingnyapersatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat dengan baik.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menduga/memperkirakan arti kosakata bakuyang belum mereka ketahui artinya dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu membuat kalimat berdasarkan kosakata baku yang ditemukan dalam teks situs Trowulan dengan baik.

E. MATERI AJAR

- Sapu lidi.
- Drama tentang ‘Bersatu dalam Keberagaman’.
- Teks Situs Bersejarah: Trowulan

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: Unjuk Kerja dan Tugas
Metode	: Penugasan, Tanya Jawab, DiskusidanCeramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 2. Siswa dipresensi dengan mengangkat tangan dan mengucapkan “hadir.” 3. Siswa diberi apersepsi: <i>“pernahkah kalian melihat berita tentang tawuran?”</i> <i>Siswa (mungkin) menjawab: “pernah”</i> <i>“Apakah akibat dari adanya tawuran?”</i> <i>Siswa menjawab dengan jawaban beraagam.</i> 4. Siswa diberi informasi tentang tema yang akan dipelajari, yaitu tentang “Kebersamaan dalam Keberagaman.” 5. Siswa diberi informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat dengan baik; Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa mampu menampilkan drama tentang makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat dengan baik; Setelah membaca teks, siswa mampu menduga/memperkirakan arti kosakata baku yang belum mereka ketahui artinya dengan benar; Setelah membaca teks, siswa mampu membuat kalimat berdasarkan kosakata baku yang ditemukan dalam teks situs Trowulan dengan baik.	10 menit

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Inti	1. Siswa membaca teks dan melakukan simulasi tentang makna persatuan dan kesatuan pada buku siswa sebagai berikut: • Guru membawa sapu lidi ke dalam kelas untuk membantu siswa memahami makna bersatu dengan mengacu pada buku siswa. • Siswa menyapu sampah kertas yang ada di lantai menggunakan sebatang lidi. • Siswa mengamati apa yang terjadi. • Siswa diminta untuk menyapu sampah kertas tersebut menggunakan sapu lidi, kemudian guru bertanya kepada siswa “Apa perbedaan yang dapat kalian lihat?” • Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan simulasi tersebut mengarah kepada bahwa Persatuan memberi manfaat sebagai berikut: a. Bersatu membuat seluruh keluarga, masyarakat, atau bangsa menjadi kuat. b. Bersatu dan bekerja sama dapat memudahkan dan mempercepat pekerjaan. 2. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 6-8 orang. 3. Setiap kelompok diminta membuat skenario drama tentang ‘Bersatu dalam Keberagaman’. 4. Siswa ditugaskan untuk membuat drama sesuai fokus yang telah ditentukan. 5. Guru membimbing siswa berdiskusi dengan kelompoknya. 6. Siswa berlatih terlebih dahulu dalam kelompok sebelum tampil. 7. Siswa menampilkan drama yang telah dibuat dalam kelompok. 8. Siswa menjawab pertanyaan setelah menampilkan	150 menit

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
	drama. 9. Siswa membaca teks dan mengamati gambar tentang situs Trowulan. 10. Siswa menjawab pertanyaan tentang Situs Trowulan. 10.Siswa dengan bimbingan guru mendiskusikan secara klasikal jawaban tentang Situs Trowulan. 11. Siswa mencari kosakata baru sebanyak mungkin dari teks Trowulan dan memprediksi arti kata tersebut. 12.Siswa mencocokkan jawaban dengan menggunakan kamus bahasa Indonesia. 13.Siswa membuat kalimat berdasarkan kosakata tersebut. 14. Siswa yang belum jelas diberi kesempatan untuk bertanya. 15. Hasil pekerjaan dari membuat kalimat dikumpulkan kepada guru.	
Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, yaitu: Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini! Apa yang telah kamu pelajari dengan baik? Apa yang belum kamu pahami? Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari, dalam hal ini menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat. 2. Kepada siswa diberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dengan cara diberikan PR, yaitu: Siswa diminta untuk menuliskan contoh sikap	15 menit

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
	persatuan dan kerja sama yang dilakukan di rumahnya. Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagi peran dan tugas dengan orang tuanya. 3. Siswa diberi motivasi supaya rajin belajar. 4. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan. 5. Siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.	

H. SUMBER DAN MEDIA

- Diri anak.
- Lingkungan keluarga.
- Lingkungan sekolah.
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 1 Kelas 4 dan Buku SiswaTema 1 Kelas 4 Indahnya Kebersamaan
- Teks dan Gambar Tentang Situs Trowulan.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
- Naskah drama

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir).

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- Penilaian Kinerja.
- Penilaian Produk.

b. Penilaian Hasil Belajar

- Pilihan ganda.
- Isian singkat.

Mengetahui
Guru Kelas IV,

Panggang, 21 Agustus 2014
Praktikan,

.....
NIP.

Suryaningsih
11108241078

MATERI



Seperti yang telah kamu ketahui sebelumnya, kita hidup penuh dengan keberagaman. Di dalam keluarga, hampir setiap anggota keluarga berbeda. Di sekolah, kamu mempunyai teman-teman yang berbeda. Di masyarakat, kamu mempunyai tetangga yang berbeda-beda. Tahukah kamu? Perbedaan yang ada di keluarga, sekolah, dan masyarakat akan menjadi indah apabila dilandasi oleh persatuan dan kesatuan.

Pada umumnya, sapu lidi digunakan untuk menyapu. Bisakah sebatang lidi digunakan untuk menyapu? Tentu saja tidak! Lidi dapat digunakan untuk menyapu jika terdiri atas beberapa puluh atau ratus lidi yang diikat cukup erat menjadi satu.

Dengan menyatukan lidi-lidi dalam satu ikatan, akan tercipta kekuatan yang besar. Jadi, persatuan dan kesatuan dapat diartikan kumpulan bagian-bagian yang disatukan. Hal itu merupakan bukti pentingnya kekompakan dalam mewujudkan persatuan. Dengan demikian, persatuan tidak mementingkan kepentingan diri sendiri atau kelompok, tetapi lebih mengutamakan kepentingan umum.



Ayo Cari Tahu

Situs Bersejarah

Sejak dulu kala nenek moyang bangsa Indonesia sangat mengutamakan persatuan dan kesatuan dalam keberagaman. Hal tersebut dapat dilihat dari peninggalan sejarah yang masih ada saat ini. Mari pahami teks tentang situs budaya berikut.

Situs Trowulan



Trowulan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan ini terletak di bagian barat Kabupaten Mojokerto, berbatasan dengan wilayah Kabupaten Jombang. Trowulan terletak di jalan nasional yang menghubungkan Surabaya-Solo.

Di kecamatan ini terdapat puluhan situs berupa bangunan, temuan arca, gerabah, dan pemakaman peninggalan Kerajaan Majapahit. Diduga kuat, pusat kerajaan berada di wilayah ini yang ditulis oleh Mpu Prapanca dalam kitab Kakawin Negarakertagama dan dalam sebuah sumber

Cina dari abad ke-15. Trowulan dihancurkan pada tahun 1478 saat Girindrawardhana berhasil mengalahkan Kertabumi. Sejak saat itu ibu kota Majapahit berpindah ke Daha.



Penelitian dan penggalian di Trowulan pada masa lampau dipusatkan pada peninggalan monumental berupa candi, makam, dan petirtaan (pemandian). Belakangan ini penggalian arkeologi telah menemukan beberapa peninggalan aktivitas industri, perdagangan, dan keagamaan, serta kawasan permukiman dan sistem pasokan air bersih. Semuanya ini merupakan bukti bahwa daerah ini merupakan kawasan permukiman padat pada abad ke-14 dan ke-15.

PENILAIAN

1. Memahami Kosakata baku dinilai dengan daftar periksa. (Bahasa Indonesia)

Kriteria	Ya	Tidak
1. Siswa mampu menuliskan kosakata yang belum dipahami sebanyak mungkin.		
2. Siswa mampu menemukan arti kosa kata yang belum dipahami di kamus sebanyak-banyaknya.		

2. Rubrik Drama (PPKn dan Bahasa Indonesia)

No.	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Berlatih Lagi
1.	Kesiapan tampil	Siswa sangat berani tampil dan tanpa ragu-ragu. (2)	Siswa cukup berani tampil tanpa ragu-ragu. (1,5) ✓	Siswa berani tampil namun masih ragu-ragu. (1)	Siswa tidak berani tampil dan masih ragu-ragu. (0,5)
2.	Terlihat adegan yang bermakna persatuan dalam keberagaman.	Adegan dan dialog tentang persatuan terlihat sangat jelas. (4)	Adegan dan dialog tentang persatuan terlihat cukup jelas. (3) ✓	Adegan dan dialog tentang persatuan kurang jelas. (2)	Adegan dan dialog tentang persatuan tidak terlihat jelas. (1)
3.	Terlihat adegan yang bermakna menghargai dalam keberagaman.	Adegan dan dialog tentang makna menghargai terlihat sangat jelas. (4)	Adegan dan dialog tentang makna menghargai terlihat cukup jelas. (3) ✓	Adegan dan dialog tentang makna menghargai kurang jelas. (2)	Adegan dan dialog tentang makna menghargai tidak jelas. (1)
4.	Terlihat adegan yang bermakna kerja sama dalam keberagaman.	Adegan dan dialog tentang makna kerja sama terlihat sangat jelas. (4) ✓	Adegan dan dialog tentang makna kerja sama terlihat cukup jelas. (3)	Adegan dan dialog tentang makna kerja sama kurang jelas. (2)	Adegan dan dialog tentang makna kerja sama tidak jelas. (1)
5.	Kualitas bahasa dalam skenario drama	Kualitas bahasa sangat baik. (2)	Kualitas bahasa cukup baik. (1,5) ✓	Kualitas bahasa kurang baik. (1)	Kualitas bahasa tidak baik. (0,5)

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{16} \times 10$

Contoh : $\frac{1,5+3+3+4+1,5}{16} \times 10 = \frac{13}{16} = 0,81 \times 10 = 8,1$

3. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku							
		Percaya Diri				Kerja Sama			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

Di manakah letak Trowulan? Apa saja yang ada di sana?

Hal penting apa yang kamu temukan dalam teks tersebut?

Apakah pembangunan situs Trowulan bisa dikerjakan oleh satu orang saja? Jelaskan alasanmu.

Bagaimana cara kamu menghargai peninggalan sejarah?

Apa manfaat menjaga dan melestarikan peninggalan sejarah?

Nama:

Kelas:

SOAL EVALUASI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan tepat!

- 1. Sebutkan apa saja fungsi persatuan dan kesatuan?**
- 2. Dalam persatuan tidak mementingkan diri sendiri, akan tetapi lebih mengutamakan kepentingan**
- 3. Bagaimana sikap kita terhadap peninggalan sejarah?**
- 4. Bagaimana cara menjaga dan melestarikan peninggalan sejarah?**
- 5. Bekerja bersama-sama melakukan tugas piket kelas merupakan contoh persatuan di lingkungan**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MANDIRI KE-1

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas II



Disusun oleh:

Suryaningsih

NIM 11108241078

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

JARINGAN TEMA

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar

- 3.5. mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5. menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri dengan bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator

- Mengelompokkan contoh hidup rukun dalam kemajemukan teman.
- Menemukan peran permintaan maaf terhadap sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman

Matematika

Kompetensi Dasar

- 3.1. mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok Dienes (kubus satuan)
- 4.1. memprediksi pola-pola bilangan yang kurang dari 100.

Indikator:

- Membilang loncat
- Menentukan pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100

Tema: Hidup Rukun

Sub Tema: Hidup Rukun di Masyarakat

SBdP

Kompetensi Dasar

- 3.2. mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi, dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.
- 4.8. memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga

Indikator

- Menunjukkan pola irama bervariasi pada alat musik ritmis.
- Menjelaskan pola irama bervariasi dengan menggunakan alat musik ritmis.
- Menceritakan lagu anak-anak
- Menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama yang bervariasi

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG
Kelas / semester : III / I
Tema/Subtema : Hidup Rukun / Hidup Rukun di Masyarakat
Semester : 1 (satu)
Alokasi waktu : 1 pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

SBdP

- 3.2. mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi, dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.
- 4.8. memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga

BAHASA INDONESIA

- 3.5. mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5. menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri dengan bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

3.1. mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok Dienes (kubus satuan)

4.1. memprediksi pola-pola bilangan yang kurang dari 100.

C. INDIKATOR

SBdP

- Menceritakan lagu anak-anak
- Menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama yang bervariasi

BAHASA INDONESIA

- Mengelompokkan contoh hidup rukun dalam kemajemukan teman.
- Menemukan peran permintaan maaf terhadap sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman

Matematika

- Membilang loncat
- Menentukan pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah memperhatikan contoh cara menyanyikan lagu “Ayo Kerja Bakti”, siswa dapat menyanyikan lagu “Ayo Kerja Bakti” dengan baik.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat membuat percakapan berdasarkan gambar dengan baik.
3. Melalui lagu “Ayo Kerja Bakti”, siswa dapat menyebutkan contoh hidup rukun di masyarakat dengan benar.
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menentukan pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100 dengan benar.
5. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat membilang loncat dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

MATEMATIKA

- Membilang loncat
- Pola bilangan

BAHASA INDONESIA

- Sikap hidup rukun

SBdP

- Menyanyikan lagu “Ayo Kerja Bakti”

PPKn

- keperluanhidupkeluarga

F. PENDEKATAN DAN METODE

- 1. Pendekatan : *Scientific*
- 2. Strategi : *Cooperatif Learning*
- 3. Teknik : unjuk kerja, tugas
- 4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Ketua kelas memimpin teman yang lain untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa dipresensi kehadirannya. Guru mengecek apakah ada siswa yang tidak masuk. 3. Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. 4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>Guru bertanya, “anak-anak, kalian sering bermain dengan tetangga kalian?”</i> <i>Apa yang kalian lakukan jika tetangga kalian mengalami kesulitan?</i> <i>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternative jawaban.</i> 5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Hidup Rukun di Masyarakat”. 6. Kepada siswa disampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari materi.	20menit
Inti	1. Siswa mendengarkan contoh lagu “Ayo Kerja Bakti”. 2. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu “Ayo	100 menit

	Kerja Bakti” 3. Beberapa siswa secara bergantian menyanyikan lagu “Ayo Kerja Bakti” di depan kelas. 4. Siswa menuliskan isi lagu “Ayo Kerja Bakti” yang terdapat dalam LKS. 5. Guru mengawasi siswa dan memberikan bimbingan apabila ada siswa yang masih belum paham dalam menjawab. 6. Beberapa siswa membacakan jawabannya. 7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang mengurutkan membilang loncat 5 dan 7. 8. Siswa mengerjakan soal latihan. 9. Siswa bersama guru mencocokkan hasil pekerjaannya. 10. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. 11. Siswa secara individu mengerjakan soal evaluasi.	
Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari. 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan, 4. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru. 5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.	20menit

H. ALAT DAN SUMBER

- Sahudin,dkk. 2014. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013*:Yogyakarta halaman 85-86

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatanakhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. InstrumenPenilaian

a. Penilaian Proses

1. Penilaian Unjuk Kerja
2. Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

1. Isian

Bantul, 26 Agustus 2014

Praktikan

Guru Kelas

Armia Arjun, S.Pd

Suryaningsih

NIM : 11108241078

Mengetahui

DPL PPL

Hidayati M.Hum

LAMPIRAN MATERI

Warga desa sedang melakukan kerja bakti mereka membersihkan selokan yang ada di sekitar rumah. Bapak-bapak dan anak laki-laki membersihkan selokan-selokan anak perempuan dan ibu-ibu menyiapkan makanan. Semua bekerja dengan rukun. Semua saling membantu. Pekerjaan menjadi ringan dan pekerjaan cepat selesai seperti syair lagu berikut ini.

Ayo Kerja Bakti

Ayo kawan kita bersama

Bergotong royong dengan gembira

Mana sapumu, mana paculmu

Untuk membersihkan parit yang kotor

Ayo, ayo gotong royong

Bersihkan selokan bersama-sama

Ayo-ayo, bergotong royong

Kerja yang berat menjadi ringan.

PENILAIAN

1. Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (isian)
Tes Tertulis: Skor
Bilangan loncat
Banyak Soal: 5 Soal

Rubrik menyanyikan lagu ”Ayo Kerja Bakti”

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penguasaan Lagu	Konsisten menyanyi dengan nada yang tepat tanpa bimbingan guru	Terkadang kurang konsisten menyanyi dengan nada yang tepat tanpa bimbingan guru	Terkadang kurang konsisten menyanyi dengan nada yang tepat walaupun telah dibimbing guru	menyanyi dengan nada yang tidak tepat walaupun telah dibimbing guru
2.	Kemampuan memainkan alat musik ritmis	Mampu mengembangkan ritmik dari pola yang disajikan tanpa bimbingan guru	Hanya mampu memainkan ritmik dari pola yang disajikan tanpa bimbingan guru	kurang mampu memainkan ritmik dari pola yang disajikan tanpa bimbingan guru	kurang mampu memainkan ritmik dari pola yang disajikan walaupun telah dibimbing guru

Rubrik Menulis Cerita Narasi Sederhana

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penggunaan huruf besar, kata depan, dan tanda baca	Seluruh kalimat menggunakan huruf besar, kata depan, dan tanda baca yang tepat.	Kalimat menggunakan dua di antara huruf besar, kata depan, dan tanda baca	Kalimat hanya menggunakan salah satu dari huruf besar, kata depan, dan tanda baca	Seluruh kalimat belum menggunakan huruf besar, kata depan, dan tanda baca yang tepat.
2.	Kelengkapan penulisan kata	Seluruh kalimat menggunakan penulisan kata yang lengkap	Terdapat sebagian kecil penulisan kata yang kurang lengkap	Terdapat setengah dari teks penulisan kata yang belum lengkap	Sebagian besar kalimat menggunakan penulisan kata yang belum lengkap
3.	Kesesuaian isi teks yang ditulis dengan isi lagu	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai isi lagu	Setengah atau lebih isi karangan sesuai isi lagu	Kurang dari setengah isi karangan sesuai isi lagu	Seluruh isi karangan belum sesuai dengan isi lagu
4.	Penggunaan kalimat yang efektif	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang efektif	Terdapat 1-2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif	Terdapat lebih dari 3 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang belum efektif

SOAL EVALUASI

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Menceritakan tentang apakah lagu “Ayo Kerja Bakti”?
2. Bagaimana sikapmu jika warga desa bekerja bakti?
3. Tuliskan empat bilangan loncat 3 dari 45!
4. Jelaskan peran masing-masing anggota masyarakat dalam melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan!
5. Bilangan 104 ke 109 loncat berapakah bilangan tersebut?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MANDIRI 2

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas IV



Disusun oleh:

Suryaningsih

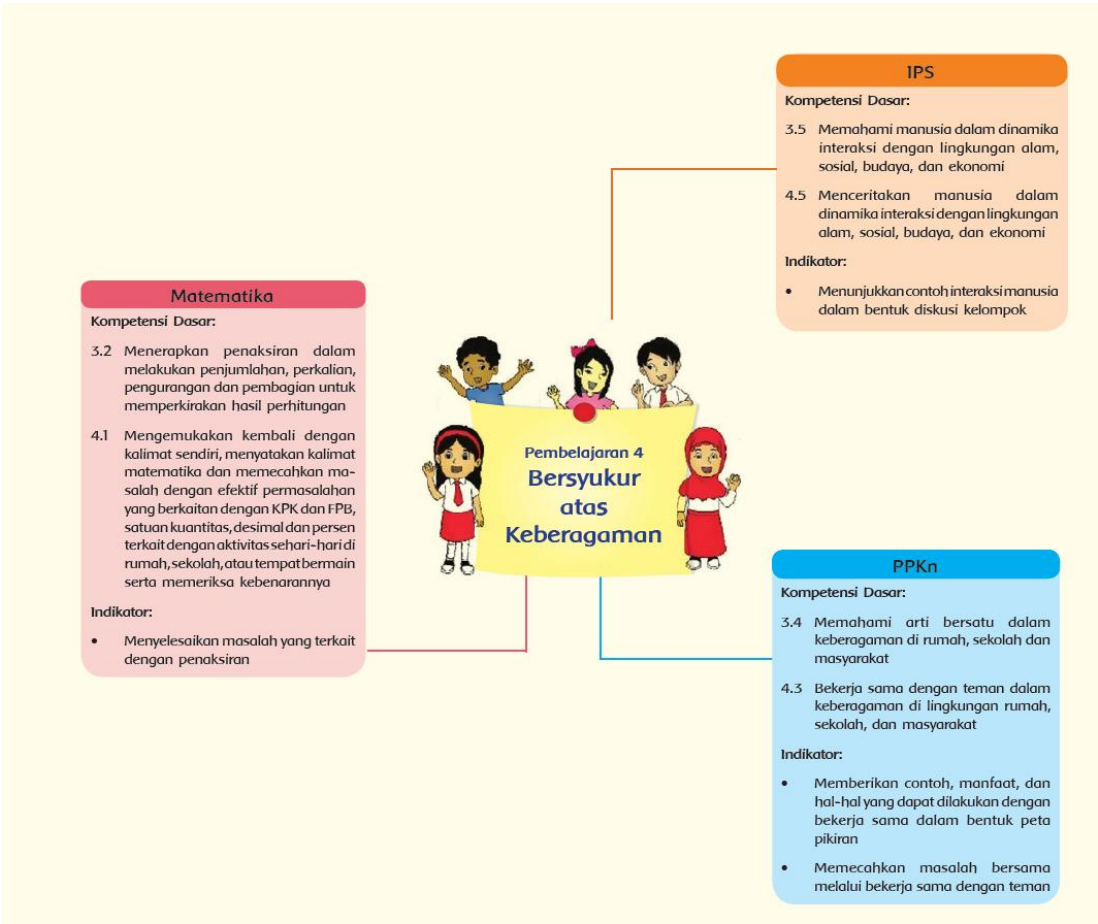
NIM 11108241078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : V
Tema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar
Subtema : Manusia dan Lingkungan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG

Kelas / semester : V / I

Tema/Subtema : Indahnya Kebersamaan / Bersyukur atas Keberagaman

Semester : 1 (satu)

Alokasi waktu : 3x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air..
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

IPS

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

MATEMATIKA

- 3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan, dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan.
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyertakan kalimat matematika dan memecahkan kalimat dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen

terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya.

PPKn

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat

4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

C. INDIKATOR

IPS

- Menunjukkan contoh interaksi manusia dalam bentuk diskusi kelompok

MATEMATIKA

- Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran

PPKn

- Memberikan contoh, manfaat, dan hal-hal yang dapat dilakukan dengan bekerja sama dalam bentuk peta pikiran
- Memecahkan masalah bersama melalui bekerja sama dengan teman.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu mempraktikkan interaksi manusia dengan lingkungan sosialnya di dalam kelas dengan benar.
2. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menemukan jawaban dari soal penaksiran terhadap banyak benda dengan benar.
3. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menyajikan contoh, manfaat, dan hal-hal yang dapat dilakukan dengan bekerja sama dalam bentuk peta pikiran dengan benar.
4. Dengan bekerja sama, siswa mampu menyelesaikan masalah bersama dengan baik.

E. MATERI PEMBELAJARAN

IPS

- Interaksi dalam diskusi kelompok

MATEMATIKA

- Penaksiran bilangan

PPKn

- Bekerja sama

F. PENDEKATAN DAN METODE

- 1. Pendekatan : Scientific
- 2. Strategi : Kooperatif Learning
- 3. Teknik : unjuk kerja, tugas
- 4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Ketua kelas memimpin teman yang lain untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa dipresensi kehadirannya. Guru mengecek apakah ada siswa yang tidak masuk. 3. Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. 4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. Siswa diajak untuk menyanyikan lagu “Ayo Gotong Royong”. Kemudian siswa diminta untuk menyampaikan pendapatnya tentang isi lagu tersebut. 5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan”. 6. Kepada siswa disampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari materi.	20menit
Inti	1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 anak. 2. Setiap kelompok bekerjasama mendiskusikan pemecahan masalah ketika Dayu dan Beni tidak berangkat sekolah karena sakit, kemudian menjawab pertanyaan. 3. Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya kepada kelompok	95menit

	lain. - Setelah siswa selesai berdiskusi, guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh setiap kelompok dengan cara mengacungkan jari. - Guru menekankan bahwa kerja sama bisa dilakukan meskipun anggota-anggotanya mempunyai kemampuan dan sifat yang berbeda, dan kita harus bersyukur dengan hal itu. - Siswa membaca cerita tentang Edo, Lani, Udin, dan Siti yang berencana menjenguk dan membelikan makanan tradisional untuk Dayu dan Beni yang sedang sakit. - Siswa melihat daftar makanan dan menyelesaikan soal. - Siswa menjawab pertanyaan refleksi tentang penaksiran. - Siswa berdiskusi secara kelompok tentang sikap bekerja sama, kemudian membuat peta pikiran berdasarkan pertanyaan yang ada. - Guru berkeliling memeriksa perkembangan diskusi tiap kelompok. Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam diskusi. - Guru juga dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan tambahan selain yang ada di dalam peta pikiran untuk membimbing siswa memahami tugas.	
Penutup	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari. Kesimpulan yang diharapkan: kerja sama dapat	25 menit

	membuat pekerjaan kita cepat selesai sesuai tujuan, kerja sama dapat mempererat hubungan antara satu orang dengan yang lain. 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan, 4. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru. 5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang kerumah.	
--	---	--

H. ALAT DAN SUMBER

- Kemdikbud. 2013. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Indahnya Kebersamaan*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman89-93.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema1 Indahnya Kebersamaan*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman116-119.

I. PENILAIAN

1. ProsedurPenilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. InstrumenPenilaian

a. Penilaian Proses

1. Penilaian Unjuk Kerja
2. Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

1. Isian

Bantul, 28 Agustus 2014

Guru Kelas

Praktikan

PipinTusimarina, S.Pd

Suryaningsih

NIM : 11108241078

Mengetahui

DPL PPL

Hidayati M.Hum

MATERI

Kamu tentunya pernah bekerja sama dengan temanmu. Menurutmu, mengapa kita perlu bekerja sama?



Pada saat kamu bekerja sama dengan kelompokmu, apakah kamu dan teman-temanmu memiliki cara yang sama untuk menyelesaikan masalah? Apakah kalian memiliki kemampuan yang sama antara satu dengan lainnya? Bagaimana kamu menyikapi keberagaman yang ada?



Ayo Bekerja Sama

Sudah tiga hari ini Dayu dan Beni tidak masuk sekolah, karena sakit. Mereka seharusnya menjadi anggota piket kebersihan kelas. Akibatnya, dibutuhkan petugas piket lain agar kelas bersih.

- Jika kamu teman sekelas Dayu dan Beni, apa yang akan kamu lakukan?
- Apa pula yang akan kamu lakukan untuk menghibur teman-temanmu yang sakit?

Lakukan kerja sama dengan kelompokmu untuk memecahkan masalah ini! Ceritakan hasilnya kepada kelompok lain!

Meskipun berbeda suku, Edo mengajak Lani, Udin, dan Siti menjenguk Dayu dan Beni, teman mereka yang sedang sakit. Dayu dan Beni hanya boleh makan bubur, tetapi sayang sekali saat itu tidak ada penjual bubur. Lani, Udin, dan Siti pun sepakat membelikan beberapa makanan tradisional untuk ibu Dayu dan Beni dengan menyisihkan sebagian uang saku.

Ketika tiba di pasar, Edo, Lani, Udin, dan Siti bingung, karena harga makanannya berbeda beda di setiap toko. Bantu mereka memilih makanan yang ada, sesuai dengan harganya.



Lihatlah daftar berikut!

Nama Pasar					
	Sumber: http://gudegkomplit.blogspot.com	Sumber: http://carapedia.com	Sumber: http://carapedia.com	Sumber: http://carapedia.com	Sumber: http://carapedia.com
	Nasi gudeg	Nasi pecel	Lontong sayur	Nasi krawu	Nasi kucing atau sego kucing
Warung A	Rp6.750,00	Rp3.350,00	Rp4.150,00	Rp3.750,00	Rp5.550,00
Warung B	Rp6.550,00	Rp3.375,00	Rp5.150,00	Rp5.750,00	Rp4.550,00
Warung C	Rp6.050,00	Rp4.750,00	Rp5.075,00	Rp6.075,00	Rp7.650,00

1. Jika Edo dan Siti ingin membeli nasi gudeg dan nasi kucing, berapa taksiran uang untuk jenis makanan tersebut?

Nasi gudeg Rp6.050,00
Nasi kucing Rp4.550,00
Harga taksiran $\text{Rp}6.000,00 + \text{Rp}5.000,00 = \text{Rp}11.000,00$

2. Mereka mempunyai uang Rp30.000,00 dan ingin membeli makanan sebanyak-banyaknya. Makanan-makanan apa yang dapat mereka beli dan di warung mana mereka membelinya?

3. Mereka ingin membeli nasi krawu, nasi kucing, dan nasi pecel sekaligus. Berapa uang yang paling kecil dikeluarkan?

4. Mereka ingin membeli 2 porsi nasi pecel, 3 porsi nasi krawu, dan 3 porsi nasi gudeg yang paling murah, berapa taksiran uang yang akan mereka keluarkan?

Kamu baru saja berlatih menaksir harga.

- Kesulitan apa yang kamu temui saat menaksir harga-harga tersebut?

- Bagaimana caramu memecahkan masalah itu?

LEMBAR KERJA SISWA

NamaAnggota Kelompok :
.....
.....
.....

Kamu baru saja mengetahui kerja sama yang dilakukan Edo, Lani, Udin, dan Siti. Sekarang, coba kamu buat peta pikiran dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut! Diskusikan lebih dulu dengan teman sekelompok!



LAMPIRAN PENILAIAN

1. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa InginTahu					
3	Teliti					

Keterangan:

- BT

: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.
- MT

: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.
- MB

: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.
- SM

: Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

Penilaian

- 1. Lembar kerja Matematika dinilai dengan angka. (Matematika)
- 2. Kegiatan membuat peta pikiran dinilai dengan rubrik. (PPKn)

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Contoh dan manfaat kerja sama	- Siswa dapat menyebutkan 3 contoh jenis kerja sama yang ada di lingkungan. - Siswa dapat menyebutkan 2 manfaat bekerja sama. (3) ✓	- Siswa dapat menyebutkan 2 contoh jenis kerja sama yang ada di lingkungan. - Siswa dapat menyebutkan 2 manfaat bekerja sama. (2)	- Siswa dapat menyebutkan 1 contoh jenis kerja sama yang ada di lingkungan. - Siswa dapat menyebutkan 2 manfaat bekerja sama. (1)
Hal-hal yang dapat dilakukan untuk membantu orang lain	Siswa dapat menyebutkan 3 hal yang dapat dilakukan untuk membantu orang lain di lingkungan sekolah, rumah, atau masyarakat secara bekerja sama. (3)	Siswa dapat menyebutkan 2 hal yang dapat dilakukan untuk membantu orang lain di lingkungan sekolah, rumah, atau masyarakat secara bekerja sama. (2) ✓	Siswa dapat menyebutkan 1 hal yang dapat dilakukan untuk membantu orang lain di lingkungan sekolah, rumah, atau masyarakat secara bekerja sama. (1)
Perbedaan saat bekerja sama dan cara bersikap	Siswa dapat menyebutkan 3 perbedaan yang ada saat bekerja sama, serta cara bersikap terhadap perbedaan itu. (3)	Siswa dapat menyebutkan 3 perbedaan yang ada saat bekerja sama, serta cara bersikap terhadap perbedaan itu. (2)	Siswa dapat menyebutkan 1 perbedaan yang ada saat bekerja sama, serta cara bersikap terhadap perbedaan itu. (1) ✓

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{9} \times 10$

- 3. Kegiatan diskusi kelompok dinilai dengan rubrik. (IPS)

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara (3) ✓	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan (2)	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat (3)	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman (2) ✓	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung (1) ✓

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{9} \times 10$

Contoh : $\frac{3+2+1}{9} \times 10 = \frac{6}{9} \times 10 = 6,8$

Rumus Perhitungan Penilaian:

Nilai

=

Jumlah skor yang diperoleh siswa

Skor ideal

x 100

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari rubrik 1, 2, 3 dan 4.
- Skor ideal adalah 12 (4x3=12)

Perhitungan nilai akhir siswa:

$$\frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} \times 10 = 6,7$$

SOAL EVALUASI

1. Lakukan pembulatan bilangan berikut ke puluhan, ratusan, dan ribuan terdekat.
 - a. 5.486
Ke puluhan terdekat:
Ke ratusan terdekat:
Ke ribuan terdekat:
 - b. 2.315
Ke puluhan terdekat:
Ke ratusan terdekat:
Ke ribuan terdekat:
 - c. 7.883
Ke puluhan terdekat:
Ke ratusan terdekat:
Ke ribuan terdekat:
 - d. 3.546
Ke puluhan terdekat:
Ke ratusan terdekat:
Ke ribuan terdekat:
 - e. 8.969
Ke puluhan terdekat:
Ke ratusan terdekat:
Ke ribuan terdekat:
2. Lakukan pembulatan bilangan berikut ke ribuan, puluhan ribu, dan ratusan ribu terdekat.
 - a. 112.316
Ke ribuan terdekat:
Ke puluhan ribu terdekat:
Ke ratusan ribu terdekat:
 - b. 574.431

Ke ribuan terdekat:

Ke puluhan ribu terdekat:

Ke ratusan ribu terdekat:

c. 283.642

Ke ribuan terdekat:

Ke puluhan ribu terdekat:

Ke ratusan ribu terdekat:

d. 1.098.894

Ke ribuan terdekat:

Ke puluhan ribu terdekat:

Ke ratusan ribu terdekat:

e. 354.895

Ke ribuan terdekat:

Ke puluhan ribu terdekat:

Ke ratusan ribu terdekat:

Kunci Jawaban

1.

- a. 5.490, 5.500, 5.000
- b. 2.320, 2.300, 2.000
- c. 7.880, 7.900, 8.000
- d. 3.550, 3.500, 4.000
- e. 8.970, 8.000, 9.000

2.

- a. 112.000, 110.000, 100.000
- b. 574.000, 570.000, 600.000
- c. 284.000, 280.000, 300.000
- d. 1.099.000, 1.100.000, 1.100.000

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

UJIAN 1

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas II



Disusun oleh:

Suryaningsih

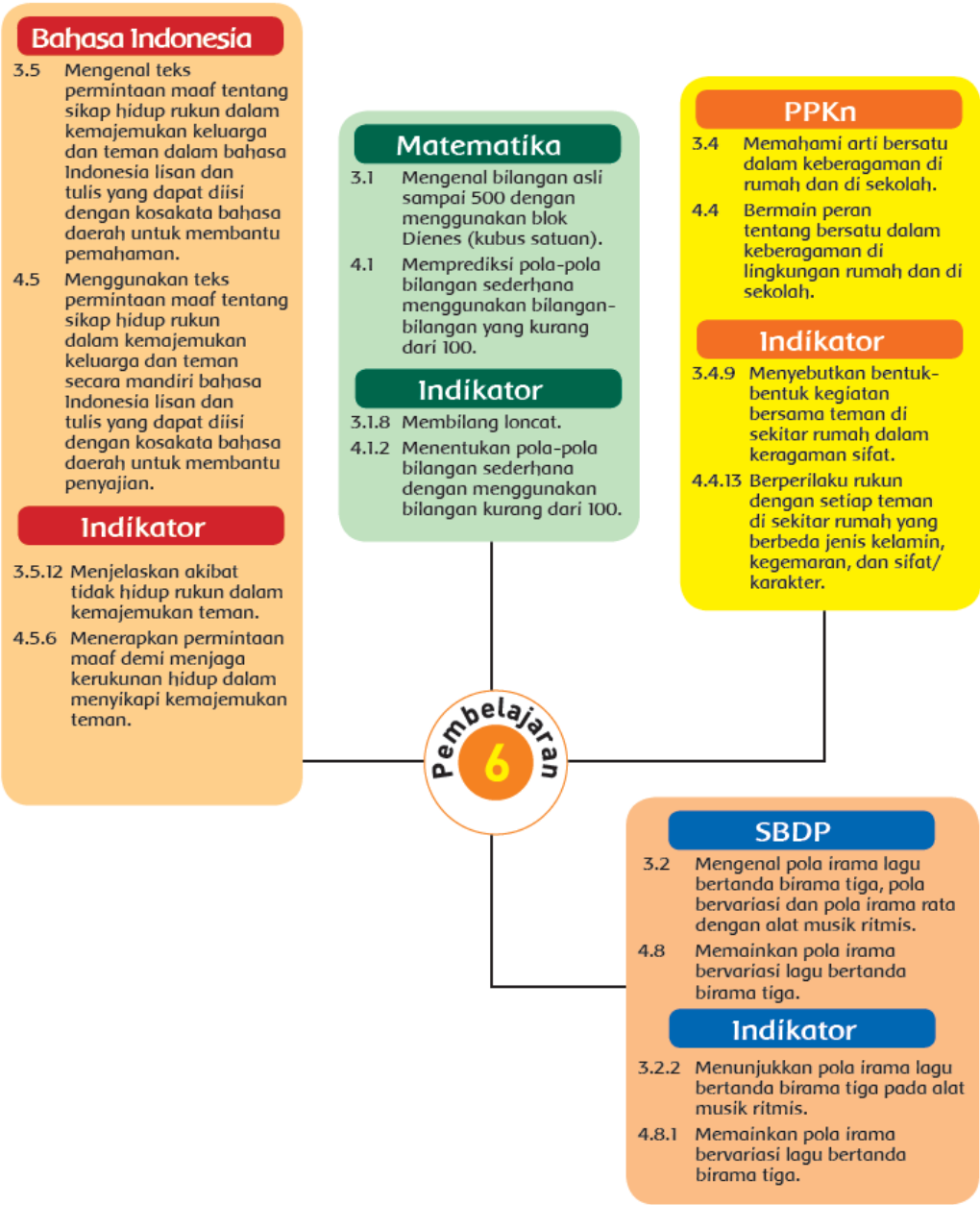
NIM 11108241078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : II
Tema : Hidup Rukun
Subtema : Hidup Rukun di Masyarakat



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG

Kelas / semester : II / I

Tema/Subtema : Bermain di lingkunganku / Bermain di Lingkungan Rumah

Semester : 1 (satu)

Alokasi waktu : 3x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air..
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

PPKn

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan di sekolah.

- 4.4 Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan di sekolah.

Matematika

- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok Dienes (kubus satuan)
- 4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.

SBDP

- 3.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.
- 4.8 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- Menjelaskan akibat tidak hidup rukun dalam kemajemukan teman.
- Menerapkan permintaan maaf demi menjaga kerukunan hidup dalam menyikapi kemajemukan teman.

PPKn

- Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman di sekitar rumah dalam keberagaman sifat.
- Berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat/karakter.

Matematika

- Membilang loncat
- Menentukan pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100

SBDP

- Menunjukkan pola irama lagu bertanda birama tiga pada alat musik ritmis.
- Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca dongeng “Kisah Semut dan Kepompong” siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman di sekitar rumah dalam keragaman sifat dengan percaya diri.
2. Dengan menanya tentang dongeng “Kisah Semut dan Kepompong”, siswa dapat menerapkan permintaan maaf demi menjaga kerukunan hidup dalam menyikapi kemajemukan teman dengan percaya diri.

3. Dengan mengisi kolom pesan dari dongeng “Kisah Semut dan Kepompong”, siswa dapat menjelaskan akibat tidak hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan percaya diri.
4. Dengan penugasan, siswa dapat berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat (karakter) dengan percaya diri.
5. Dengan menyanyi “Amelia”, siswa dapat menunjukkan pola irama lagu bertanda birama tiga pada alat musik ritmis dengan teliti.
6. Dengan menyanyi “Amelia”, siswa dapat memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga dengan percaya diri.
7. Dengan mengamati berbagai bilangan, siswa dapat membilang loncat dengan teliti.
8. Dengan mengamati berbagai bilangan, siswa dapat menentukan dan menggambar pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100 dengan teliti.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- Membaca teks

PPKn

- Perilaku rukun

Matematika

- Membilang loncat

SBdP

- Menyanyi

F. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperatif Learning*
3. Teknik : unjuk kerja, tugas
4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Ketua kelas memimpin teman yang lain untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa dipresensi kehadirannya. Guru mengecek apakah ada siswa yang tidak masuk. 3. Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. 4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>Siswa diberi pertanyaan oleh guru, “ Siapa yang di rumah mempunyai teman bermain?”</i> <i>“Pernahkah kalian berbuat salah kepada teman kalian?”</i> <i>“Apa yang harus kalian lakukan ketika berbuat salah?”</i> <i>siswa (mungkin) menjawab “minta maaf” guru bertanya lagi “mengapa?”</i> 5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan”. 6. Kepada siswa disampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari materi.	20 menit
Inti	1. Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar yang ada pada teks dongeng berjudul “Kisah Semut dan Kepompong” dengan teliti. (mengamati). 2. Siswa mengamati gambar yang ada pada teks dongeng berjudul “Kisah Semut dan Kepompong” (mengamati). 3. Siswa menanya tentang gambar yang terdapat pada dongeng berjudul “Kisah Semut dan Kepompong“ (menanya). 4. Siswa lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan temannya (menalar). 5. Guru membimbing siswa untuk mendengarkan dongeng berjudul “Kisah Semut dan Kepompong“dengan teliti. 6. Siswa mendengarkan dongeng berjudul “Kisah Semut dan Kepompong” (mengamati) 7. Bertanya jawab tentang isi dongeng (menanya dan menalar).	95 menit

	8. Guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu “Amelia” dengan percaya diri (mencoba). 9. Siswa menyanyikan lagu “Amelia” (mencoba). 10. Siswa kemudian diajak menemukan pola irama berdasarkan nyanyi (menalar). 11. Guru memberikan bimbingan dan arahan tentang pola irama lagu. 12. Guru membimbing siswa untuk menceritakan lagu “Amelia” dengan bahasa yang santun. 13. Guru memberikan arahan, boleh dengan bahasa daerah ketika bercerita. 14. Siswa menceritakan lagu “Amelia” (mengomunikasikan). 15. Siswa kemudian menjawab pertanyaan dengan bahasa sendiri (menalar). 16. Menyampaikan jawaban dengan bahasa sendiri yang santun (mengomunikasikan). 17. Siswa yang lain memberikan tanggapan dari jawaban siswa (mengomunikasikan). 18. Siswa mengamati berbagai bilangan (mengamati). 19. Siswa diarahkan untuk membilang loncat sesuai dengan pola bilangan (mencoba). 20. Siswa menyampaikan jawaban yang telah dibuat (mengomunikasikan). 21. Masing-masing siswa saling memeriksa jawaban (menalar).	
Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari. Kesimpulan yang diharapkan: kerja sama dapat membuat pekerjaan kita cepat selesai sesuai tujuan, kerja sama dapat mempererat hubungan antara satu orang dengan yang lain.	25 menit

	2. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan, 4. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru. 5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang kerumah.	
--	---	--

H. ALAT DAN SUMBER

- Kemdikbud. 2013. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 2 Bermain di Lingkunganku*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman12-18.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema2 Bermain di Lingkunganku*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman13-20.

I. PENILAIAN

1. ProsedurPenilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Penilaian Unjuk Kerja
2. Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

1. Isian

Bantul, 2 September 2014

Guru Kelas

Praktikan

Armia Arjun, S.Pd

Suryaningsih

NIM : 11108241078

Mengetahui

DPL PPL

Hidayati M.Hum

MATERI

Kisah Semut dan Kepompong



Dikisahkan ada sebuah hutan yang sangat lebat, tinggallah bermacam-macam hewan, mulai dari semut, gajah, harimau, badak, burung, dan sebagainya. Pada suatu hari datanglah badai yang sangat dahsyat. Badai itu datang seketika sehingga membuat panik seluruh hewan penghuni hutan itu. Semua hewan panik dan berlari ketakutan menghindari badai yang datang tersebut.

Keesokan harinya, matahari muncul dengan sangat hangatnya dan kicauan burung terdengar dengan merdunya, namun apa yang terjadi? Banyak pohon di hutan tersebut tumbang berserakan sehingga membuat hutan tersebut menjadi hutan yang berantakan.

Seekor kepompong sedang menangis dan bersedih akan apa yang telah terjadi di sebuah pohon yang sudah tumbang.

Dari balik tanah, muncullah seekor semut yang dengan sombongnya berkata “ Hai kepompong, lihatlah aku, aku terlindungi dari badai kemarin, tidak seperti kau yang ada di atas tanah, lohat tubuhmu, kau hanya menempel di pohon yang tumbang dan tidak bisa berlindung dari badai” kata sang semut dengan sombongnya.

Si semut semakin sombong dan terus berkata demikian kepada semua hewan yang ada di hutan tersebut, sampai pada suatu hari si Semut berjalan di atas lumpur hidup. Si semut tidak tahu kalau ia berjalan di atas lumpur hidup yang bisa menelan dan menariknya ke dalam lumpur tersebut.

“ Tolong...tolong...aku terjebak di lumpur hidup..tolong”, teriak si semut. Lalu terdengar suara dari atas, “Sepertinya kamu sedang kesulitan ya, Semut? Si semut menengok ke atas mencari sumber suar tadi, ternyata suara tadi berasal dari seekor kupu-kupu yang sedang terbang di atas lumpur hidup tadi.

“Siapa kau?” tanya si semut.

“ Aku adalah kepompong yang waktu itu kau hina.” jawab si Kupu-kupu.

Semut merasa malu sekali dan meminta bantuan si kupu-kupu untuk menolong dirinya dari lumpur yang menghisapnya.

“ Tolong aku kupu-kupu, aku minta maaf waktu itu aku sangat sombong sekali bisa bertahan dari badai hanya karena aku berlindung di bawah tanah”.

Si kupu-kupu akhirnya menolong si semut dan semut pun selamat serta berjanji ia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan Tuhan yang ada di hutan tersebut.

Nah, hikmah yang bisa ditarik dari dongeng di atas adalah, kita harus menyayangi dan menghormati semua makhluk ciptan tuhan. Intinya semua ciptaan Tuhan harus kita kasihi dan tidak boleh kita menghina makhluk yang lain.

(yuliagendisk.blogspot.com)



Ayo Bemyanyi

Nyanyikan lagu di bawah ini dengan percaya diri!

Amelia

Ciptaan AT Mahmud

O, Amelia, gadis cilik
lincah nian
Tak pernah sedih riang
selalu sepanjang hari
O, Amelia, gadis cilik
ramah nian.
Di mana-mana, Amelia
temannya banyak



Ayo Beraktivitas

Kamu bergaul dengan semua teman yang mempunyai sifat berbeda.

Buatlah kelompok dengan 4 sampai 5 orang temanmu.

Kita akan bermain bilangan loncat.

Meloncatlah sesuai pola bilangan yang ditentukan oleh gurumu!

Bilangan loncat 7 dimulai dari bilangan 11

11	18	25				
----	----	----	------	------	------	------

Bilangan loncat 12 dimulai dari bilangan 11

11						
----	------	------	------	------	------	------



Ayo Berlatih

Buatlah barisan bilangan dengan pola bilangan yang kamu tentukan sendiri dengan teliti!

30					
....					

LAMPIRAN PENILAIAN

Penilaian Pembelajaran

2. Penilaian Sikap

Minggu ke : Bulan : 20..... Sub Tema:

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Cermat				Percaya Diri				Bertanggungjawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													
11.													
12.													
13.													
14.													
15.													
16.													
17.													
18.													
19.													
20.													
21.													
22.													
23.													
24.													

3. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Membilang loncat

a. Penilaian menjawab pertanyaan

Banyak soal: 4 buah

Kunci jawaban:

- 1) 11, 18,25, 32, 39, dan 46 (skor 10)
- 2) 11, 33, 45, 57, 69, dan 81 (skor 10)
- 3) Disesuaikan dengan jawaban siswa (skor 10)
- 4) Disesuaikan dengan jawaban siswa (skor 10)

4. Penilaian Keterampilan

Penilaian : Unjuk Kerja

a. Rubrik Penilaian Menceritakan Isi Lagu

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Bercerita	Siswa bercerita dengan lancar	Setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar	Kurang dari setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar	Belum mampu bercerita
2.	Volume Suara	Terdengar sampai seluruh ruang kelas	Terdengar sampai tengah ruang kelas	Terdengar hanya bagian depan ruang kelas	Suara sangat pelan atau tidak terdengar

LEMBAR PENILAIAN

1. Ibu-ibu di sebuah perumahan akan mengadakan kunjungan ke Panti Jompo.
Anak-anak diperbolehkan ikut pergi berkunjung.
Seandainya kegiatan itu ada di lingkungan tempat tinggalmu,
sebutkan contoh sumbangan yang dapat kamu berikan!
Jawaban:

.....

.....

2. Berilah contoh kegiatan yang menunjukkan kerukunan warga masyarakat!
Jawaban:

.....

.....

3. Tuliskan contoh kalimat permohonan maaf apabila kamu tidak dapat mengikuti kegiatan gotong royong!
Jawaban:

.....

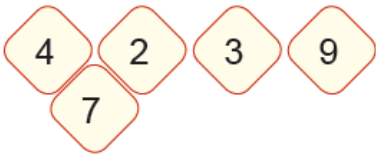
.....

4. Tuliskan kalimat tentang gotong royong dengan menggunakan bilangan 123!
Tuliskan kalimat tersebut dengan ejaan yang benar!
Jawaban:

.....

.....

5. Buatlah bilangan-bilangan sampai 500 dari angka-angka berikut!



Jawaban: 473,,,

6. Buatlah pasangan dua bilangan yang sudah kamu buat.
Tentukan bilangan yang lebih besar!
Contoh:



Jawaban:

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas V



Disusun oleh:

Suryaningsih

NIM 11108241078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

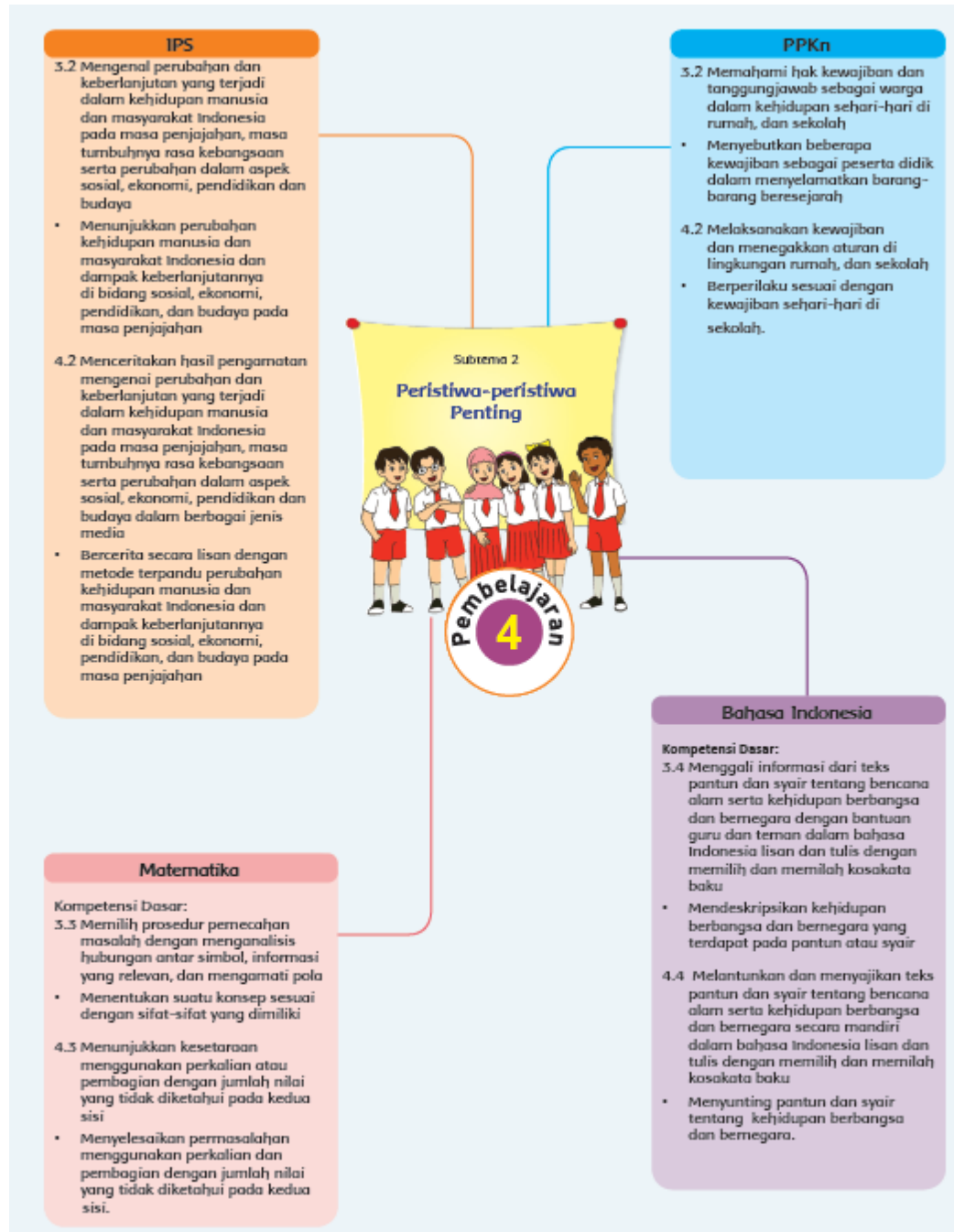
2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : V

Tema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar

Subtema : Manusia dan Lingkungan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG

Kelas / semester : V / I

**Tema/Subtema : Peristiwa dalam Kehidupan / Peristiwa-
peristiwa Penting**

Semester : 1 (satu)

Alokasi waktu : 1 pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

IPS

- 3.2 Mengenal perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya
- 4.2 Menceritakan hasil pengamatan mengenai perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam berbagai jenis media

PPKn

- 3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah
- b. Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah

Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Matematika

- 3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola
- 4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. INDIKATOR

IPS

- Menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya padamas penajahan
- Bercerita secara lisan dengan metode terpandu perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya padamas penajahan

PPKn

- Menyebutkan beberapa kewajiban sebagai peserta didik dalam menyelamatkan barang-barangbersejarah
- Berperilaku sesuai dengan kewajiban sehari-hari disekolah.

Bahasa Indonesia

- Mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara yangterdapat pada pantun atau syair
- Menyunting pantun dan syair tentang kehidupan berbangsa dan bernegara.

Matematika

- Menentukan suatu konsep sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki
- Menyelesaikan permasalahan menggunakan perkalian dan pembagian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati bacaan, peserta didik mampu menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya pada masa penjajahan dengan cermat
2. Dengan berdiskusi bersama kelompoknya dan mencari informasi, peserta didik mampu bercerita secara lisan tentang perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya pada masa penjajahan dengan percaya diri
3. Dengan membaca pantun, peserta didik mampu mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara
4. Dengan melengkapi pantun, peserta didik mampu menyunting pantun tentang kehidupan berbangsa dan bernegara.
5. Dengan berdiskusi bersama kelompoknya, peserta didik mampu menyebutkan beberapa kewajiban sebagai peserta didik dalam menyelamatkan barang-barang bersejarah
6. Dengan bekerjasama dalam kelompok, peserta didik menunjukkan perilaku sesuai dengan kewajiban sehari-hari di sekolah
7. Dengan mencermati informasi dari cerita kontekstual, peserta didik mampu menentukan suatu konsep sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki
8. Dengan berlatih memecahkan masalah matematika, peserta didik mampu menggunakan perkalian dan pembagian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

IPS

- Kehidupan masyarakat masa penjajahan

PPKn

- Kewajiban menyelamatkan barang-barang bersejarah

Bahasa Indonesia

- Pantun dan syair dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Matematika

- Menyelesaikan permasalahan menggunakan perkalian dan pembagian

F. PENDEKATAN DAN METODE

- 1. Pendekatan : *Scientific*
- 2. Strategi : *Cooperatif Learning*
- 3. Teknik : unjuk kerja, tugas
- 4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Ketua kelas memimpin teman yang lain untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa dipresensi kehadirannya. Guru mengecek apakah ada siswa yang tidak masuk. 3. Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. 4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>“Ayo Gotong Royong”.</i> <i>Kemudian siswa diminta untuk menyampaikan pendapatnya tentang isi lagu tersebut.</i> 5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan”. 6. Kepada siswa disampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari materi.	20 menit
Inti	1. Mulai kegiatan dengan membaca teks bacaan secara cermat tentang sejarah perjuangan bangsa Indonesia pada masa penjajahan Belanda dan Jepang, dan sosialisasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada tema peristiwa sejarah 2. Peserta didik menyimak tentang informasi penting dalam bacaan. (Mengamati) 3. Peserta didik kemudian mengamati dan meringkas dengan teliti tentang	95 menit

	kehidupanbermasyarakat pada masa penjajahan secara mandiri dari bacaan. 4. Peserta didik membuat pertanyaan dengan menggunakan informasi yang ada pada bacaanyang telah disediakan sebelumnya. (Menanya) 5. Peserta didik berdiskusi (tanya-jawab) dengan menggunakan informasi yang ada. penting dari bacaan dengan bimbingan guru 6. Peserta didik menulis ringkasan dengan teliti dan mandiri tentang kehidupan bermasyarakat di Indonesia pada masa penjajahan. 7. Peserta didik dapat berkolaborasi dengan teman sebangku untuk menanyakan informasi apa yang teman mereka dapatkan dari kegiatan membaca 8. Guru memancing rasa ingin tahu peserta didik dengan meminta mereka mencari dari berbagai sumber tentang kondisi pulau-pulau bekas wilayah jajahan Belanda dan Jepang di Indonesia. (Mencari Informasi) 9. Peserta didik membentuk kelompok terdiri atas 3-4 peserta didik 10. Peserta didik memperhatikan petunjuk langkah penyelidikan serta informasi apa yangharus mereka dapatkan dalam penyelidikan mereka. 11. Peserta didik secara berkelompok melakukan studi literatur secara sederhana dariberbagai sumber. 12. Guru membimbing peserta didik dalam merumuskan dan mencatat informasi-informasi penting dalam proses penyelidikan dan studi literatur mereka. 13. Peserta didik menggolongkan beberapa syair sesuai tema (Menalar) 14. Peserta didik menyimpulkan karakteristik karya syair dengan cermat dan teliti.	
--	--	--

	15. Peserta didik secara berkelompok mengisi dan melengkapi karya sastra syair di kolom yang telah disediakan dengan percaya diri dan kompak. 16. Peserta didik mencoba membuat poster dengan mengingat kembali teknik dan kriteria membuat sebuah poster. 17. Peserta didik menyajikan poster yang berisi ajakan untuk menyadarkan orang lain agar bertanggungjawab terhadap pemeliharaan barang bersejarah di museum sebagai sebuah tindakan yang mencerminkan kewajiban. 18. Bimbing peserta didik untuk memilih gambar dan kalimat ajakan (persuasif) yang sesuai tema untuk pembuatan poster. 19. Peserta didik mencoba merumuskan hak dan kewajiban mereka dalam anggota kelompok.	
Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari. Kesimpulan yang diharapkan: kerja sama dapat membuat pekerjaan kita cepat selesai sesuai tujuan, kerja sama dapat mempererat hubungan antara satu orang dengan yang lain. 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan, 4. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru. 5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan	25 menit

	masing-masing sebelum pulang ke rumah.	
--	--	--

H. ALAT DAN SUMBER

- Kemdikbud. 2013. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 2Peristiwa dalam Kehidupan*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 67-75.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Peristiwa dalam Kehidupan*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 99-107.

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

- a. Penilaian Proses**
Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
- b. Penilaian Hasil Belajar**
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. InstrumenPenilaian

- a. Penilaian Proses**
 - 1. Penilaian Unjuk Kerja
 - 2. Penilaian Pengamatan Langsung
- b. Penilaian Hasil Belajar**
 - 1. Isian

Bantul, 4 September 2014

Guru Kelas

Praktikan

Pipin Tusimarina, S.Pd

Suryaningsih

NIM : 11108241078

Mengetahui
DPL PPL

Hidayati M.Hum

MATERI



Ayo Bacalah

Berkunjung ke Museum Perjuangan

Pagi itu, semua anggota Sahabat Alam bersiap melakukan sebuah petualangan baru. Sahabat Alam akan pergi bersama Siti, Udin, dan ayah Udin, Pak Rahmat mengunjungi Museum Perjuangan Indonesia yang berada di ibukota kabupaten.

"Aku senang belajar sejarah. Apalagi tentang sejarah negara kita," ujar Siti.

"Aku mengagumi ketangguhan dan ketabahan masyarakat kita pada masa lalu. Berbekal kekuatan seadanya, mereka berjuang terus-menerus berusaha mengusir penjajah," sahut Dayu.

"Kalau aku belum pernah ke museum perjuangan, jadi aku ingin tahu sejarah negara kita di masa lalu," kata Beni

"Kalau demikian, tepat sekali jika kali ini kita akan mengunjungi Museum Perjuangan Indonesia. Museum itu memberikan banyak informasi yang menarik bagi kita," sahut Pak Rahmat, ayah Udin, menimpali perbincangan mereka.

Menjelang siang, rombongan mereka tiba di museum. Ternyata cukup banyak pengunjung lain yang datang.

"Anak-anak, kita akan melihat diorama dan foto-foto tentang kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia di sekitar awal tahun 1900-an. Pada saat itu Belanda sudah cukup lama menjajah negara kita dan membangun banyak fasilitas dan infrastruktur yang mereka perlukan. Belanda bahkan mempengaruhi pola pikir dan kebudayaan masyarakat kita untuk memudahkan mereka menguasai bumi dan manusia Indonesia pada masa itu," jelas Pak Rahman.

"Lihatlah foto yang berjudul "Tanam Paksa" itu. Luas sekali, ya, perkebunanannya. Apakah yang mereka tanam pada masa itu?" tanya Beni.

"Di sini tertulis mereka menanam segala jenis rempah-rempah yang merupakan komoditas yang sangat mahal pada saat itu," kata Udin

"Sebagian besar rakyat Indonesia pada masa itu memang petani. Tanah Indonesia yang sangat subur, merupakan surga bagi pencari rempah-rempah" sahut Beni.

"Dari foto yang satu ini, sepertinya banyak juga pemuda Indonesia yang bersekolah pada masa itu," kata Siti.

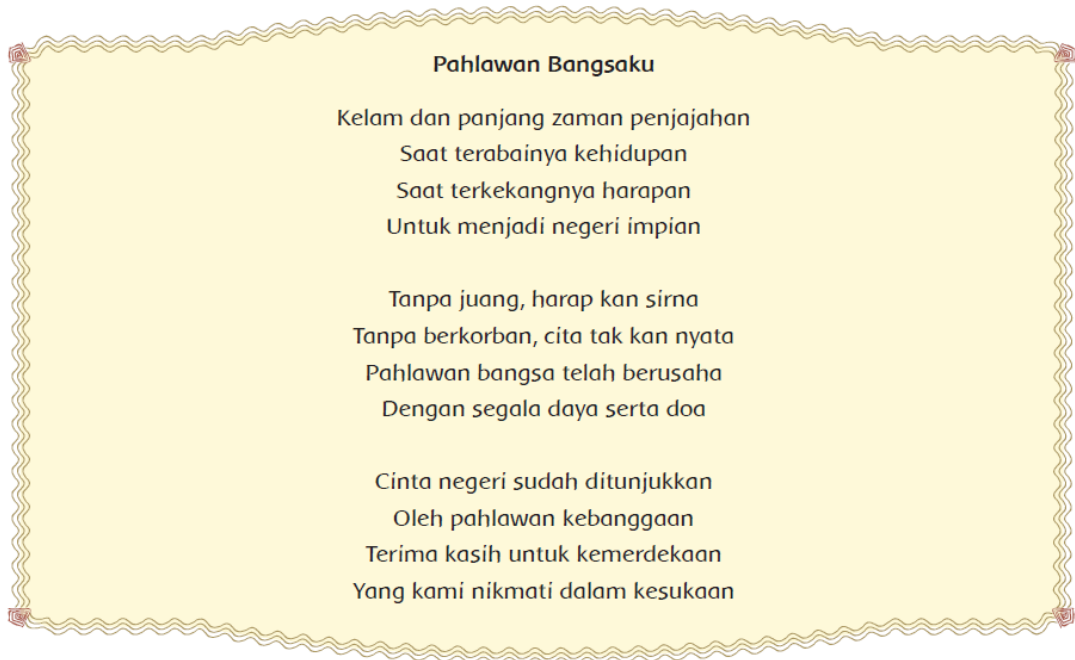
"Pihak penjajah memang membuka sekolah-sekolah di beberapa tempat untuk orang Indonesia. Tujuan mereka mendirikan sekolah untuk orang Indonesia pada masa itu adalah agar tersedia cukup orang Indonesia yang memahami bahasa mereka dan bisa dijadikan pegawai untuk keperluan mereka selama menjajah di Indonesia," jelas Pak Rahmat.

"Namun, sepertinya ada beberapa dari anak-anak Indonesia yang memperoleh pendidikan justru dapat menjadi guru, dokter, pengacara dan banyak lagi. Itu nampak dari foto ini," kata Dayu.

"Benar, sekali! Merekalah pelopor perjuangan baru rakyat Indonesia. Mereka mendirikan sekolah-sekolah bagi anak bangsa. Mereka berusaha memajukan pendidikan bagi sebanyak mungkin anak Indonesia agar tercipta generasi yang lebih maju," jawab Pak Rahmat.

"Sepertinya menurut gambar ini, semua yang telah dirusak dan dihancurkan oleh penjajah pada masa itu" kata Beni.

"Sangat menarik. Bagaimana kalau kita membuat catatan tentang segala hal menarik yang tadi kita bicarakan," sahut Siti.



Sepulang dari museum, Edo masih memikirkan tulisan yang ia baca di museum tadi. Lalu, ia mengemukakan sebuah gagasan.

- Edo : "Teman-teman, aku masih terkesan dengan syair yang aku lihat di museum waktu itu! Aku jadi penasaran, mungkinkah kita membuat catatan kunjungan kita kali ini dalam bentuk pantun?"
- Beni : "Gagasanmu unik dan patut dicoba, Do!"
- Siti : "Jika agak sulit, kita dapat membuatnya bersama-sama."
- Dayu : "Setuju! Satu orang membuat sampirannya, yang lain membuat isinya, atau sebaliknya!"
- Edo : "Tetapi harus tetap diingat cara cara membuat pantun yang baik, ya? Pastikan suku kata di setiap barisnya antara 8 hingga 12 suku kata. Juga, perhatikan rimanya! Biasanya pantun mempunyai rima a-b-a-b atau a-a-a-a. Dua baris pertama dari setiap bait merupakan sampiran, sedangkan dua baris berikutnya adalah isi pantun!"

Beni dan Edo sedang sibuk membuat gambar sketsa dan kalimat untuk poster mereka, ketika Siti menghampiri mereka.

- Siti : "Ben, apa kamu sudah memperkirakan berapa banyak cat air yang kita perlukan untuk poster kita? Ukuran poster kita cukup besar, kan?"
- Dayu : "Kalau setiap seratus sentimeter persegi kita memerlukan $2\frac{1}{2}$ liter cat air, berapa banyak cat yang kita perlukan untuk poster kita yang berukuran 50 cm x 60 cm ini?"

Beni : "Wah, berapa, ya? Bagaimana kalau kita hitung bersama, teman-teman?"

Untuk membantu Beni, perhatikan cara penyelesaiannya.

$$\text{Luas poster : 100} = 2\frac{1}{2} \times \underline{\hspace{2cm}}$$

$$(50 \times 60) : 100 = 2\frac{1}{2} \times \underline{\hspace{2cm}}$$

$$3000 : 100 = 2\frac{1}{2} \times \underline{\hspace{2cm}}$$

$$30 = 2\frac{1}{2} \times \underline{\hspace{2cm}}$$

$$30 : 2\frac{1}{2} = \underline{\hspace{2cm}}$$

$$30 : \sqrt{121} = \underline{\hspace{2cm}}$$

$$30 \times \frac{2}{5} = \underline{\hspace{2cm}}$$

$$= \underline{\hspace{2cm}}$$

$$\frac{60}{5} = 12$$

Jadi untuk membuat poster berukuran 50×60 cm, diperlukan cat air sebanyak 12 liter.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Anggota Kelompok :
.....
.....
.....

Buatlah ringkasan tentang kehidupan masyarakat pada masa penjajahan berdasarkan bacaan di atas.

Penilaian

Rubrik Membuat Ringkasan				
Kompetensi yang dinilai : • Pengetahuan peserta didik tentang topik bacaan (perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya pada masa penjajahan dengan cermat) • Keterampilan peserta didik dalam menyajikan informasi dalam bentuk ringkasan • Sikap kecermatan dan ketelitian peserta didik dalam mencari informasi dari bacaan				
Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Keseluruhan ringkasan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan ringkasan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca	Sebagian besar ringkasan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca	Hanya sebagian kecil ringkasan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan
Sikap	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki
Keterampilan Penulisan	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

Rubrik Membuat poster
Kompetensi yang dinilai: - Pengetahuan peserta didik tentang kewajiban dan tanggung jawab memelihara peninggalan sejarah - Keterampilan peserta didik dalam menyajikan informasi dan ajakan dalam bentuk poster - Keterampilan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam membuat poster - Sikap kemandirian dan tanggung jawab peserta didik dalam membuat poster

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING 1

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas IV



Disusun oleh:

Suryaningsih

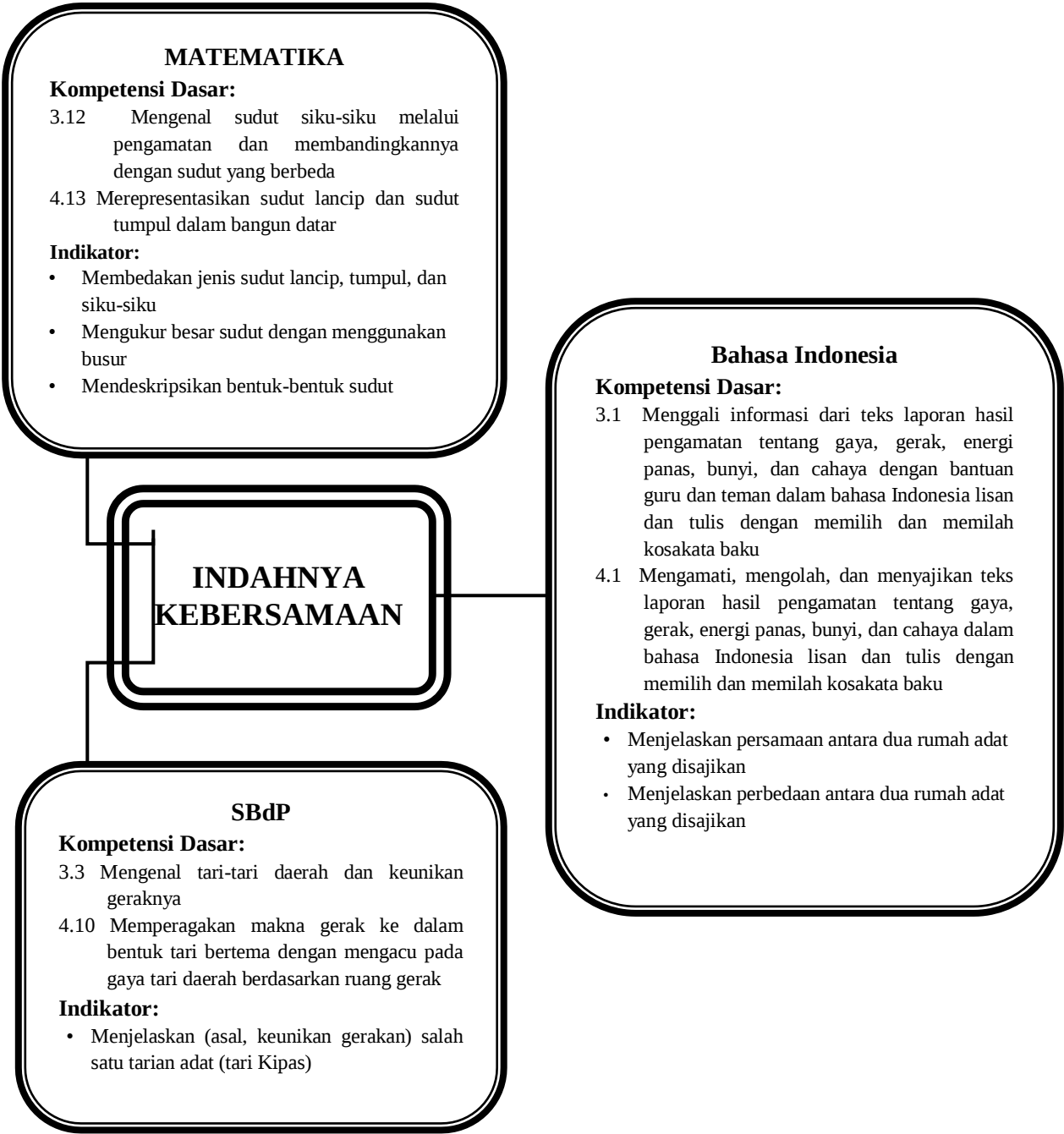
NIM 11108241078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : IV (empat)
Tema : INDAHNYA KEBERSAMAAN
Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SEKOLAH DASAR INDONESIA
Kelas / semester : IV / I
Tema/Subtema : Indahnya Kebersamaan / Keberagaman Budaya Bangsaku
Semester : 1 (satu)
Alokasi waktu : 3x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

MATEMATIKA

- 3.12 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda
- 4.13 Merepresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar

SBdP

3.3 Mengenal tari-tari daerah dan keunikan gerakannya

4.10 Memperagakan makna gerak ke dalam bentuk tari bertema dengan mengacu pada gaya tari daerah berdasarkan ruang gerak

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- Menjelaskan persamaan antara dua rumah adat yang disajikan
- Menjelaskan perbedaan antara dua rumah adat yang disajikan

MATEMATIKA

- Membedakan jenis sudut lancip, tumpul, dan siku-siku
- Mengukur besar sudut dengan menggunakan busur
- Mendeskripsikan bentuk-bentuk sudut

SBdP

- Menjelaskan (asal, keunikan gerakan) salah satu tarian adat (tari Kipas)

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks dan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan perbedaan antara dua rumah adat dengan benar.
2. Setelah membaca teks dan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan persamaan antara dua rumah adat dengan benar.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu membedakan jenis sudut lancip, tumpul, dan siku-siku dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu mengukur besar sudut dengan menggunakan busur dengan benar.
5. Setelah membaca teks, menyaksikan video, dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan (asal, keunikan gerakan) salah satu tarian adat (tari Kipas) dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA

- Teks bacaan tentang rumah adat

MATEMATIKA

- Sudut lancip, siku-siku, dan tumpul

SBdP

- Tari Kipas

F. PENDEKATAN DAN METODE

- 1. Pendekatan : Scientific
- 2. Strategi : Kooperatif Learning
- 3. Teknik : unjuk kerja, tugas
- 4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Ketua kelas memimpin teman yang lain untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa ditanya kehadirannya. Guru mengecek apakah ada siswa yang tidak masuk. 3. Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari kemarin. 4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>Guru bertanya, “anak-anak, siapa yang masih ingat tentang rumah Lontik adat Riau?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab, “pernah” atau “tidak pernah”</i> <i>Guru kembali bertanya, “coba kalian perhatikan atap rumah lontik, siapa yang bisa menyebutkan sudut yang dibentuk dari atap rumah lontik?”</i> <i>Siswa mungkin menganggat jarinya. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menyebutkan.</i> <i>Guru berkata, “nah materi kita pada pagi hari ini akan berkaitan dengan rumah adat tersebut”</i> 5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan” subtema “Keberagaman Budaya Bangsaku”. 6. Kepada siswa disampaikan tujuan materi yang akan dipelajari.	10 menit
Inti	1. Siswa bereksplorasi tentang jenis-jenis sudut. Guru mengingatkan siswa tentang jenis-jenis	80 menit

	sudut, ada sudut lancip, siku-siku, dan tumpul. 2. Siswa mengeluarkan busur untuk mengukur besar sudut. 3. Siswa dijelaskan cara mengukur sudut dengan menggunakan busur. 4. Siswa diberi LKS oleh guru. 5. Siswa mengerjakan LKS untuk mengukur suatu sudut dengan menggunakan busur. 6. LKS yang dikerjakan siswa kemudian dikumpulkan. 7. Siswa dibentuk kelompok, 1 kelompok terdiri dari 3-4 siswa. 8. Siswa secara berkelompok diminta untuk mengamati lingkungan sekitar kelas kemudian menemukan 5 benda yang memiliki sudut. Setelah menemukan benda yang bersudut, siswa mengukur besar sudut benda yang telah ditemukan. 9. Guru bertugas membimbing siswa apabila masih ada siswa yang kesulitan dalam mengerjakan. 10. Masing-masing kelompok maju untuk mempresentasikan hasil pengamatannya tentang besar sudut benda yang ditemukan. 11. Kelompok yang tidak maju mengamati, dan dapat memberikan masukan apabila kelompok yang sedang maju terdapat kesalahan. 12. Siswa mengamati video tari Kipas Pakarena yang disajikan oleh guru. 13. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang tari Kipas Pakarena. 14. Siswa mencoba gerakan tarian tersebut dengan bimbingan guru. 15. Siswa membaca dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks tarian tradisional. 16. Siswa secara berkelompok diminta untuk menemukan gerakan-gerakan beserta jenis-jenis	
--	--	--

	sudut yang dihasilkannya. 17. Masing-masing kelompok maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. 18. Kelompok yang tidak maju mengamati, dan dapat memberikan masukan apabila kelompok yang sedang maju terdapat kesalahan.	
Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari. 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan, 4. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru. 5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.	15 menit

H. ALAT DAN SUMBER

- Teks bacaan tentang rumah adat
- Busur
- Kemdikbud. 2013. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Indahnya Kebersamaan*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 15-20.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Indahnya Kebersamaan*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 10-17.

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Unjuk Kerja
- 2) Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Isian

Bantul, 11 Agustus 2014

Praktikan

Guru Kelas

Marisa Dwi Riyanti, S.Pd

Suryaningsih

NIM : 11108241078

Mengetahui

DPL PPL

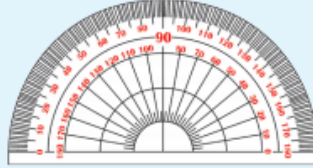
Hidayati M.Hum

MATERI

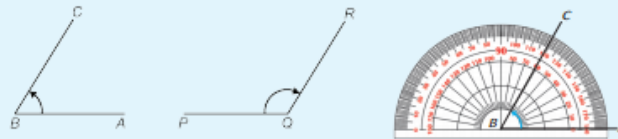
CARA MENGUKUR SUDUT DENGAN BUSUR DERAJAT

Mengukur Sudut

Suatu busur, seperti pada gambar berikut, biasanya digunakan untuk mengukur sudut. Bentuknya berupa setengah lingkaran dan memiliki dua skala yang ditandai dari 0° sampai 180° .

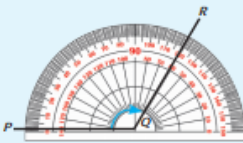


Untuk mengukur sudut ABC, tempatkan busur sehingga sudut titik pusatnya terletak di atas titik sudut B; dan alas dari busur tersebut berimpit dengan sisi BA, seperti gambar berikut.



Kita menggunakan skala bagian dalam untuk menentukan ukuran sudut ABC, sehingga dari situ kita melihat bahwa sudut tersebut berukuran 60° . Kita tuliskan fakta ini sebagai berikut.

$$\angle ABC = 60^\circ$$



Untuk menentukan ukuran sudut PQR, letakkan busur seperti semula dan gunakan skala bagian luar.

Dengan cara itu, kita mengetahui bahwa sudut PQR berukuran 120° . Kita tuliskan fakta ini dengan $\angle PQR = 120^\circ$

Tarian Tradisional Kipas Pakarena



Tari Kipas Pakarena



Tari Kipas Pakarena merupakan kesenian tari yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Tarian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas Kerajaan Gowa.

Kisahanya berawal dari perpisahan antara penghuni Boting Langi (negeri khayangan) dan penghuni Lino (bumi) pada zaman dahulu. Konon, sebelum berpisah, penghuni Boting Langi sempat mengajarkan kepada penghuni Lino cara menjalani hidup, seperti bercocok tanam, beternak, dan berburu.

Cerita itu diabadikan dalam gerakan tarian. Makna gerakan tari Kipas Pakarena, seperti gerakan berputar searah jarum jam, melambangkan siklus hidup manusia. Gerakan naik turun mencerminkan roda kehidupan yang kadang berada di bawah dan kadang di atas. Cara menari yang lembut mencerminkan karakter perempuan Gowa yang sopan, setia, patuh, dan hormat. Secara keseluruhan gerakan tari ini mengungkapkan rasa syukur.

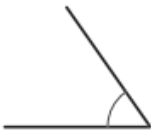
LEMBAR KERJA SISWA

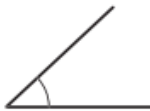
Nama (No. Absen) :

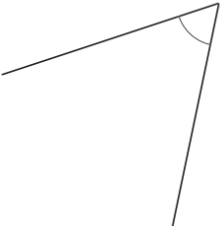
Kelas :

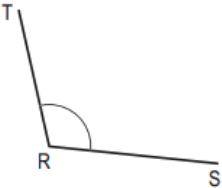
Ukurlah besar sudut di bawah ini menggunakan busur derajat dengan tepat!

1.

2.

3.

4.

5.

JAWABAN:

1.^o

2.^o

3.^o

4.^o

5.^o

11

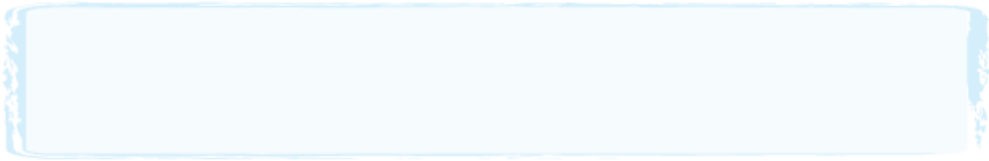
LEMBAR KERJA SISWA

Nama (No. Absen) :

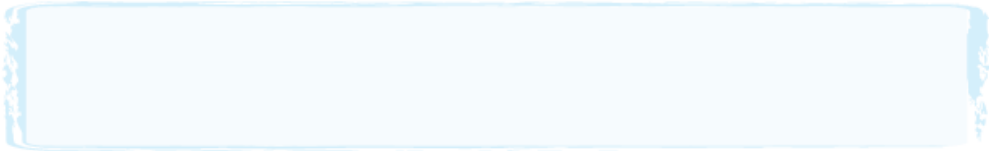
Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

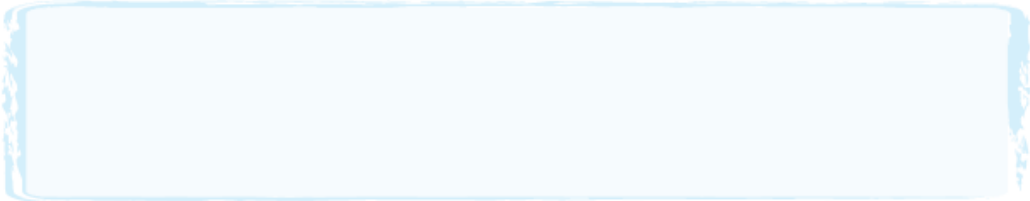
1. Apa yang kamu ketahui tentang tari Kipas Pakarena?



2. Bagaimana makna gerakan dalam tari Kipas Pakarena?



3. Menurutmu, apakah tarian Kipas Pakarena sudah dikenal secara luas?
Berikan idemu agar tari Kipas Pakarena dapat dikenal oleh masyarakat dunia!

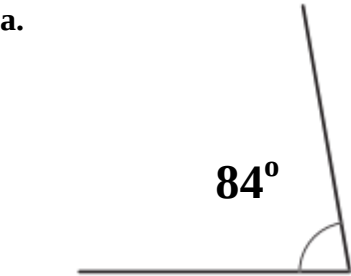


SOAL EVALUASI

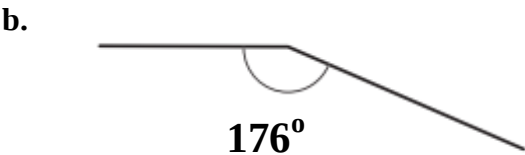
Nama (No. Absen) :

Kelas :

1. Tentukanlah sudut di bawah ini termasuk sudut lancip, siku-siku, atau tumpul!

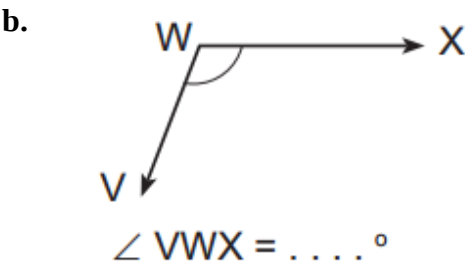
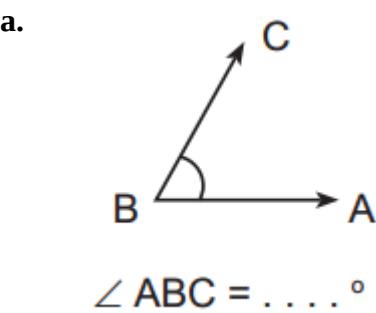


.....



.....

2. Ukur besar sudut-sudut berikut dengan menggunakan busur derajat!



3. Temukan 2 benda yang memiliki sudut dalam kehidupan sehari-hari!

1.

2.

4. Berasal dari daerah manakah tarian Kipas Pakarena?

.....

5. Membentuk sudut apa sajakah gerakan-gerakan tari Kipas Pakarena?

.....

LAMPIRAN PENILAIAN

1. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa Ingin Tahu					
3	Teliti					

Keterangan:

- BT

: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.
- MT

: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.
- MB

: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.
- SM

: Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

2. Daftar periksa untuk sudut dalam gambar gerakan dan mengukur sudut. (Matematika)

Kriteria	Ketercapaian	
	Ya	Tidak
Siswa dapat menerapkan pemahaman sudut lancip, tumpul, dan siku-siku dalam gambar.		
Siswa dapat mengukur sudut dengan tepat.		

3. RUBRIK DISKUSI

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi gagasan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin saat diskusi. Merespons sesuai dengan topik (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, Merespons sesuai dengan topik. Isi gagasn kurang menginspirasi teman (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

Rumus Perhitungan Penilaian:

Nilai

=

Jumlah skor yang diperoleh siswa

Skor ideal

x 100

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari rubrik 1, 2, 3 dan 4.
- Skor ideal adalah 12 (4x3=12)

Perhitungan nilai akhir siswa:

$$\frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} \times 10 = 6,7$$

Rubrik Penilaian Menjawab Pertanyaan berdsarkan Teks

No Soal	Skor	Keterangan
1	2	Jika siswa dapat menjelaskan daerah asal tari Kipas Pakarena dengan benar.
	1	Jika siswa menjelaskan daerah asal tari Kipas Pakarena, namun belum benar.
2	2	Jika siswa mampu menjelaskan makna seluruh gerakan tari Kipas Pakarena.
	1	Jika siswa menjelaskan makna beberapa gerakan tari Kipas Pakarena.
3	2	Jika siswa menuliskan ide dengan logis.
	1	Jika siswa menjawab dengan ide yang belum logis.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

UJIAN 1

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas II



Disusun oleh:

Suryaningsih

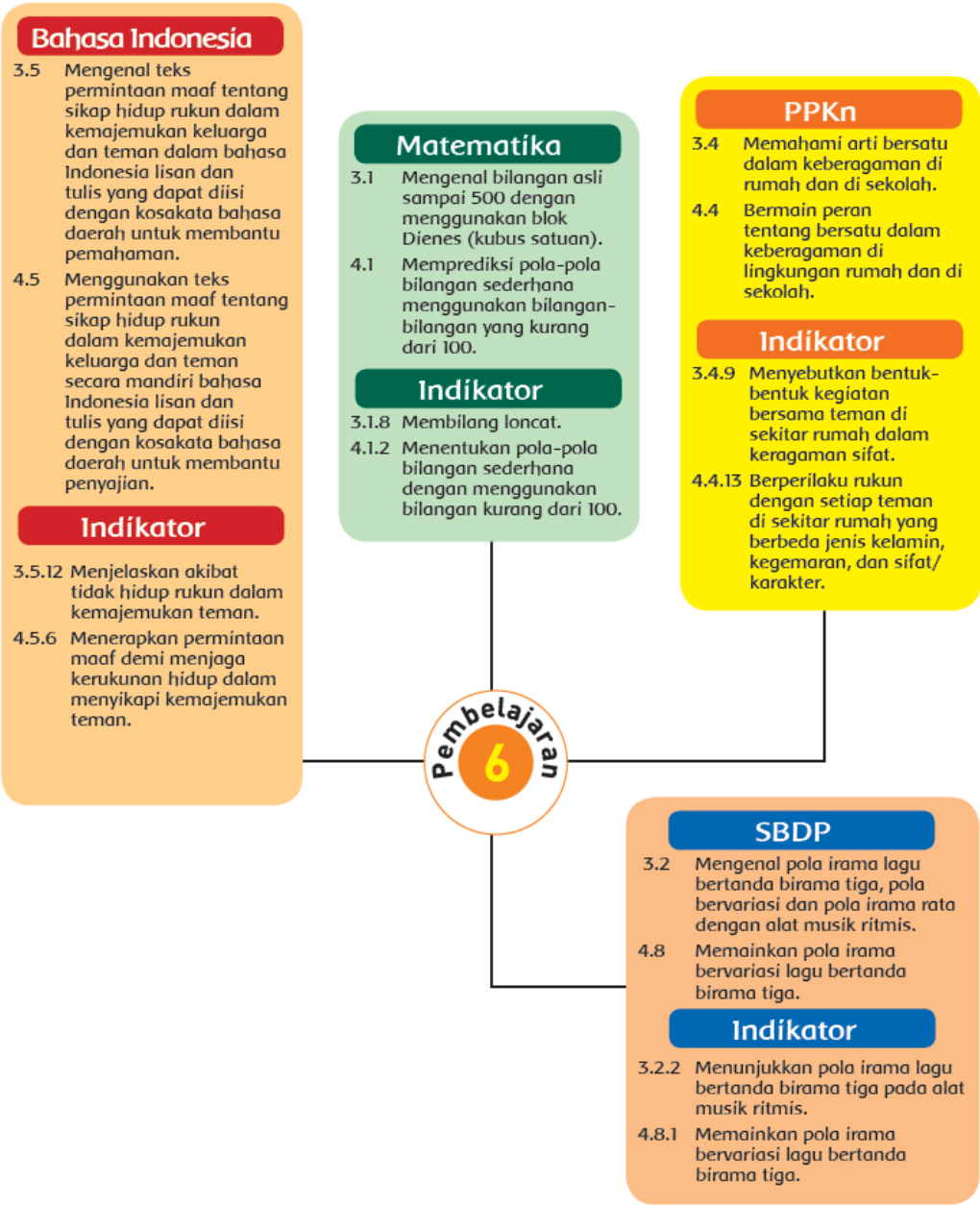
NIM 11108241078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : II
Tema : Hidup Rukun
Subtema : Hidup Rukun di Masyarakat



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG
Kelas / semester : II / I
Tema/Subtema : Bermain di lingkunganku / Bermain di Lingkungan Rumah
Semester : 1 (satu)
Alokasi waktu : 3x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air..
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

PPKn

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan di sekolah.

- 4.4 Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan di sekolah.

Matematika

- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok Dienes (kubus satuan)
- 4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.

SBDP

- 3.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.
- 4.8 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- Menjelaskan akibat tidak hidup rukun dalam kemajemukan teman.
- Menerapkan permintaan maaf demi menjaga kerukunan hidup dalam menyikapi kemajemukan teman.

PPKn

- Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman di sekitar rumah dalam keberagaman sifat.
- Berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat/karakter.

Matematika

- Membilang loncat
- Menentukan pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100

SBDP

- Menunjukkan pola irama lagu bertanda birama tiga pada alat musik ritmis.
- Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca dongeng “Kisah Semut dan Kepompong” siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman di sekitar rumah dalam keragaman sifat dengan percaya diri.
2. Dengan menanya tentang dongeng “Kisah Semut dan Kepompong”, siswa dapat menerapkan permintaan maaf demi menjaga kerukunan hidup dalam menyikapi kemajemukan teman dengan percaya diri.

3. Dengan mengisi kolom pesan dari dongeng “Kisah Semut dan Kepompong”, siswa dapat menjelaskan akibat tidak hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan percaya diri.
4. Dengan penugasan, siswa dapat berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat (karakter) dengan percaya diri.
5. Dengan menyanyi “Amelia”, siswa dapat menunjukkan pola irama lagu bertanda birama tiga pada alat musik ritmis dengan teliti.
6. Dengan menyanyi “Amelia”, siswa dapat memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga dengan percaya diri.
7. Dengan mengamati berbagai bilangan, siswa dapat membilang loncat dengan teliti.
8. Dengan mengamati berbagai bilangan, siswa dapat menentukan dan menggambar pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100 dengan teliti.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- Membaca teks

PPKn

- Perilaku rukun

Matematika

- Membilang loncat

SBdP

- Menyanyi

F. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperatif Learning*
3. Teknik : unjuk kerja, tugas
4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Ketua kelas memimpin teman yang lain untuk berdoa	20 menit

	sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa dipresensi kehadirannya. Guru mengecek apakah ada siswa yang tidak masuk. 3. Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. 4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>Siswa diberi pertanyaan oleh guru, “ Siapa yang di rumah mempunyai teman bermain?”</i> <i>“Pernahkah kalian berbuat salah kepada teman kalian?”</i> <i>“Apa yang harus kalian lakukan ketika berbuat salah?”</i> <i>siswa (mungkin) menjawab “minta maaf” guru bertanya lagi “mengapa?”</i> 5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan”. 6. Kepada siswa disampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari materi.	
Inti	1. Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar yang ada pada teks dongeng berjudul “Kisah Semut dan Kepompong” dengan teliti. (mengamati). 2. Siswa mengamati gambar yang ada pada teks dongeng berjudul “Kisah Semut dan Kepompong” (mengamati). 3. Siswa menanya tentang gambar yang terdapat pada dongeng berjudul “Kisah Semut dan Kepompong“ (menanya). 4. Siswa lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan temannya (menalar). 5. Guru membimbing siswa untuk mendengarkan dongeng berjudul “Kisah Semut dan Kepompong“dengan teliti. 6. Siswa mendengarkan dongeng berjudul “Kisah Semut dan Kepompong” (mengamati) 7. Bertanya jawab tentang isi dongeng (menanya dan menalar). 8. Guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu “Amelia”dengan percaya diri (mencoba). 9. Siswa menyanyikan lagu “Amelia” (mencoba). 10. Siswa kemudian diajak menemukan pola irama	95 menit

	berdasarkan nyanyi (menalar). 11. Guru memberikan bimbingan dan arahan tentang pola irama lagu. 12. Guru membimbing siswa untuk menceritakan lagu “Amelia” dengan bahasa yang santun. 13. Guru memberikan arahan, boleh dengan bahasa daerah ketika bercerita. 14. Siswa menceritakan lagu “Amelia” (mengomunikasikan). 15. Siswa kemudian menjawab pertanyaan dengan bahasa sendiri (menalar). 16. Menyampaikan jawaban dengan bahasa sendiri yang santun (mengomunikasikan). 17. Siswa yang lain memberikan tanggapan dari jawaban siswa (mengomunikasikan). 18. Siswa mengamati berbagai bilangan (mengamati). 19. Siswa diarahkan untuk membilang loncat sesuai dengan pola bilangan (mencoba). 20. Siswa menyampaikan jawaban yang telah dibuat (mengomunikasikan). 21. Masing-masing siswa saling memeriksa jawaban (menalar).	
Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari. Kesimpulan yang diharapkan: kerja sama dapat membuat pekerjaan kita cepat selesai sesuai tujuan, kerja sama dapat mempererat hubungan antara satu orang dengan yang lain. 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan, 4. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru.	25 menit

	5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang kerumah.	
--	--	--

H. ALAT DAN SUMBER

- Kemdikbud. 2013. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 2 Bermain di Lingkunganku*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman12-18.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema2 Bermain di Lingkunganku*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman13-20.

I. PENILAIAN

- 1. ProsedurPenilaian**
 - a. Penilaian Proses**
Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
 - b. Penilaian Hasil Belajar**
Menggunakan instrument penilaian hasil belajar dengan tes tulis.
- 2. Instrumen Penilaian**
 - a. Penilaian Proses**
 1. Penilaian Unjuk Kerja
 2. Penilaian Pengamatan Langsung
 - b. Penilaian Hasil Belajar**
 1. Isian

Bantul, 2 September 2014

Guru Kelas

Praktikan

Armia Arjun, S.Pd

Suryaningsih

NIM : 11108241078

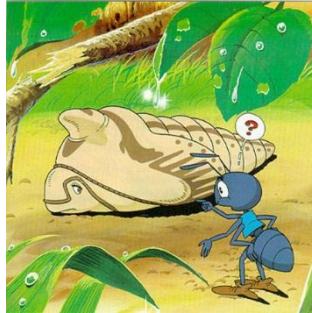
Mengetahui

DPL PPL

Hidayati M.Hum

MATERI

Kisah Semut dan Kepompong



Dikisahkan ada sebuah hutan yang sangat lebat, tinggallah bermacam-macam hewan, mulai dari semut, gajah, harimau, badak, burung, dan sebagainya. Pada suatu hari datanglah badai yang sangat dahsyat. Badai itu datang seketika sehingga membuat panik seluruh hewan penghuni hutan itu. Semua hewan panik dan berlari ketakutan menghindari badai yang datang tersebut.

Keesokan harinya, matahari muncul dengan sangat hangatnya dan kicauan burung terdengar dengan merdunya, namun apa yang terjadi? Banyak pohon di hutan tersebut tumbang berserakan sehingga membuat hutan tersebut menjadi hutan yang berantakan.

Seekor kepompong sedang menangis dan bersedih akan apa yang telah terjadi di sebuah pohon yang sudah tumbang.

Dari balik tanah, muncullah seekor semut yang dengan sombongnya berkata “ Hai kepompong, lihatlah aku, aku terlindungi dari badai kemarin, tidak seperti kau yang ada di atas tanah, lohat tubuhmu, kau hanya menempel di pohon yang tumbang dan tidak bisa berlindung dari badai” kata sang semut dengan sombongnya.

Si semut semakin sombong dan terus berkata demikian kepada semua hewan yang ada di hutan tersebut, sampai pada suatu hari si Semut berjalan di atas lumpur hidup. Si semut tidak tahu kalau ia berjalan di atas lumpur hidup yang bisa menelan dan menariknya ke dalam lumpur tersebut.

“ Tolong...tolong...aku terjebak di lumpur hidup..tolong”, teriak si semut. Lalu terdengar suara dari atas, “Sepertinya kamu sedang kesulitan ya, Semut? Si semut menengok ke atas mencari sumber suar tadi, ternyata suara tadi berasal dari seekor kupu-kupu yang sedang terbang di atas lumpur hidup tadi.

“Siapa kau?” tanya si semut.

“ Aku adalah kepompong yang waktu itu kau hina.” jawab si Kupu-kupu.

Semut merasa malu sekali dan meminta bantuan si kupu-kupu untuk menolong dirinya dari lumpur yang menghisapnya.

“ Tolong aku kupu-kupu, aku minta maaf waktu itu aku sangat sombong sekali bisa bertahan dari badai hanya karena aku berlindung di bawah tanah”.

Si kupu-kupu akhirnya menolong si semut dan semut pun selamat serta berjanji ia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan Tuhan yang ada di hutan tersebut.

Nah, hikmah yang bisa ditarik dari dongeng di atas adalah, kita harus menyayangi dan menghormati semua makhluk ciptan tuhan. Intinya semua ciptaan Tuhan harus kita kasihi dan tidak boleh kita menghina makhluk yang lain.

(yuliagendisk.blogspot.com)



Ayo Bemyanyi

Nyanyikan lagu di bawah ini dengan percaya diri!

Amelia

Ciptaan AT Mahmud

O, Amelia, gadis cilik
lincah nian
Tak pernah sedih riang
selalu sepanjang hari
O, Amelia, gadis cilik
ramah nian.
Di mana-mana, Amelia
temannya banyak



Ayo Beraktivitas

Kamu bergaul dengan semua teman yang mempunyai sifat berbeda.

Buatlah kelompok dengan 4 sampai 5 orang temanmu.

Kita akan bermain bilangan loncat.

Meloncatlah sesuai pola bilangan yang ditentukan oleh gurumu!

Bilangan loncat 7 dimulai dari bilangan 11

11	18	25				
----	----	----	------	------	------	------

Bilangan loncat 12 dimulai dari bilangan 11

11						
----	------	------	------	------	------	------



Ayo Berlatih

Buatlah barisan bilangan dengan pola bilangan yang kamu tentukan sendiri dengan teliti!

30					
....					

LAMPIRAN PENILAIAN

Penilaian Pembelajaran

4. Penilaian Sikap

Minggu ke : Bulan : 20..... Sub Tema:

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Cermat				Percaya Diri				Bertanggungjawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													
11.													
12.													
13.													
14.													
15.													
16.													
17.													
18.													
19.													
20.													
21.													
22.													
23.													
24.													

5. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Membilang loncat

a. Penilaian menjawab pertanyaan

Banyak soal: 4 buah

Kunci jawaban:

- 1) 11, 18,25, 32, 39, dan 46 (skor 10)
- 2) 11, 33, 45, 57, 69, dan 81 (skor 10)
- 3) Disesuaikan dengan jawaban siswa (skor 10)
- 4) Disesuaikan dengan jawaban siswa (skor 10)

6. Penilaian Keterampilan

Penilaian : Unjuk Kerja

a. Rubrik Penilaian Menceritakan Isi Lagu

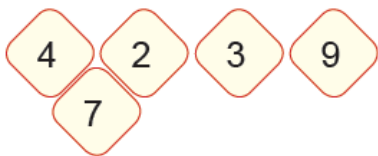
No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Bercerita	Siswa bercerita dengan lancar	Setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar	Kurang dari setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar	Belum mampu bercerita
2.	Volume Suara	Terdengar sampai seluruh ruang kelas	Terdengar sampai tengah ruang kelas	Terdengar hanya bagian depan ruang kelas	Suara sangat pelan atau tidak terdengar

LEMBAR PENILAIAN

1. Ibu-ibu di sebuah perumahan akan mengadakan kunjungan ke Panti Jompo.
Anak-anak diperbolehkan ikut pergi berkunjung.
Seandainya kegiatan itu ada di lingkungan tempat tinggalmu,
sebutkan contoh sumbangan yang dapat kamu berikan!
Jawaban:
-
-
2. Berilah contoh kegiatan yang menunjukkan kerukunan warga masyarakat!
Jawaban:
-
-

3. Tuliskan contoh kalimat permohonan maaf apabila kamu tidak dapat mengikuti kegiatan gotong royong!
Jawaban:
-
-
4. Tuliskan kalimat tentang gotong royong dengan menggunakan bilangan 123!
Tuliskan kalimat tersebut dengan ejaan yang benar!
Jawaban:
-
-

5. Buatlah bilangan-bilangan sampai 500 dari angka-angka berikut!



Jawaban: 473,,,

6. Buatlah pasangan dua bilangan yang sudah kamu buat.
Tentukan bilangan yang lebih besar!
Contoh:



Jawaban:

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas V



Disusun oleh:

Suryaningsih

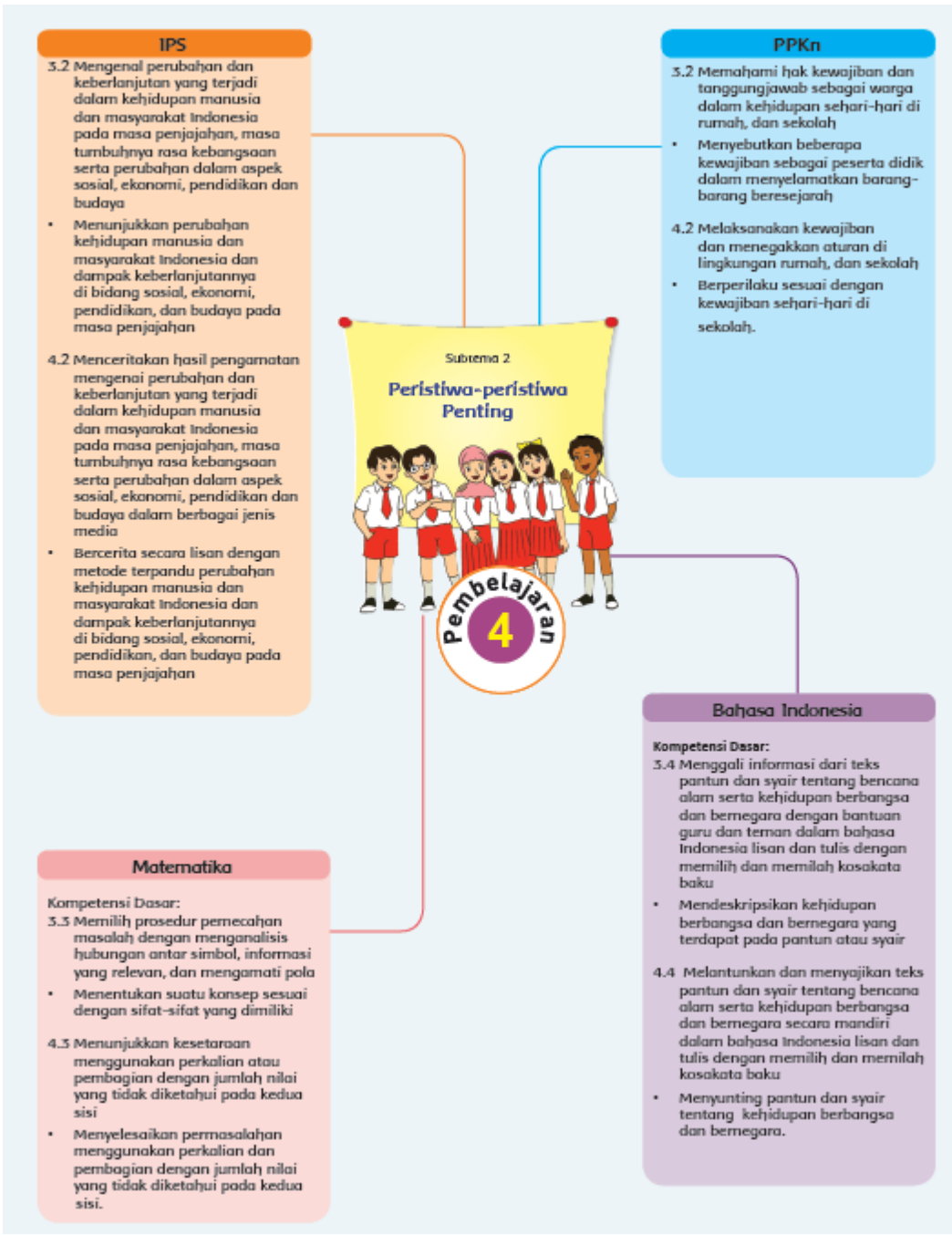
NIM 11108241078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : V
Tema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar
Subtema : Manusia dan Lingkungan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG

Kelas / semester : V / I

Tema/Subtema : Peristiwa dalam Kehidupan / Peristiwa-peristiwa Penting

Semester : 1 (satu)

Alokasi waktu : 1 pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

IPS

- 3.2 Mengenal perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya
- 4.2 Menceritakan hasil pengamatan mengenai perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam berbagai jenis media

PPKn

- 3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah
- b. Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah

Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Matematika

- 3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola
- 4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. INDIKATOR

IPS

- Menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya padamas penjajahan
- Bercerita secara lisan dengan metode terpandu perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya padamas penjajahan

PPKn

- Menyebutkan beberapa kewajiban sebagai peserta didik dalam menyelamatkan barang-barang bersejarah
- Berperilaku sesuai dengan kewajiban sehari-hari di sekolah.

Bahasa Indonesia

- Mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara yang terdapat pada pantun atau syair
- Menyunting pantun dan syair tentang kehidupan berbangsa dan bernegara.

Matematika

- Menentukan suatu konsep sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki
- Menyelesaikan permasalahan menggunakan perkalian dan pembagian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati bacaan, peserta didik mampu menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya pada masa penjajahan dengan cermat
2. Dengan berdiskusi bersama kelompoknya dan mencari informasi, peserta didik mampu bercerita secara lisan tentang perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya pada masa penjajahan dengan percaya diri
3. Dengan membaca pantun, peserta didik mampu mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara
4. Dengan melengkapi pantun, peserta didik mampu menyunting pantun tentang kehidupan berbangsa dan bernegara.
5. Dengan berdiskusi bersama kelompoknya, peserta didik mampu menyebutkan beberapa kewajiban sebagai peserta didik dalam menyelamatkan barang-barang bersejarah
6. Dengan bekerjasama dalam kelompok, peserta didik menunjukkan perilaku sesuai dengan kewajiban sehari-hari di sekolah
7. Dengan mencermati informasi dari cerita kontekstual, peserta didik mampu menentukan suatu konsep sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki
8. Dengan berlatih memecahkan masalah matematika, peserta didik mampu menggunakan perkalian dan pembagian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi.

E. MATERI PEMBELAJARAN

IPS

- Kehidupan masyarakat masa penjajahan

PPKn

- Kewajiban menyelamatkan barang-barang bersejarah

Bahasa Indonesia

- Pantun dan syair dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Matematika

- Menyelesaikan permasalahan menggunakan perkalian dan pembagian

F. PENDEKATAN DAN METODE

- 1. Pendekatan : *Scientific*
- 2. Strategi : *Cooperatif Learning*
- 3. Teknik : unjuk kerja, tugas
- 4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	7. Ketua kelas memimpin teman yang lain untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 8. Siswa dipresensi kehadirannya. Guru mengecek apakah ada siswa yang tidak masuk. 9. Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. 10. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>“Ayo Gotong Royong”.</i> <i>Kemudian siswa diminta untuk menyampaikan pendapatnya tentang isi lagu tersebut.</i> 11. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan”. 12. Kepada siswa disampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari materi.	20 menit
Inti	1. Mulai kegiatan dengan membaca teks bacaan secara cermat tentang sejarah perjuangan bangsa Indonesia pada masa penjajahan Belanda dan Jepang, dan sosialisasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada tema peristiwa sejarah 2. Peserta didik menyimak tentang informasi penting dalam bacaan. (Mengamati) 3. Peserta didik kemudian mengamati dan meringkas dengan teliti tentang	95 menit

	kehidupan bermasyarakat pada masa penjajahan secara mandiri dari bacaan. 4. Peserta didik membuat pertanyaan dengan menggunakan informasi yang ada pada bacaan yang telah disediakan sebelumnya. (Menanya) 5. Peserta didik berdiskusi (tanya-jawab) dengan menggunakan informasi yang ada. penting dari bacaan dengan bimbingan guru 6. Peserta didik menulis ringkasan dengan teliti dan mandiri tentang kehidupan bermasyarakat di Indonesia pada masa penjajahan. 7. Peserta didik dapat berkolaborasi dengan teman sebangku untuk menanyakan informasi apa yang teman mereka dapatkan dari kegiatan membaca 8. Guru memancing rasa ingin tahu peserta didik dengan meminta mereka mencari dari berbagai sumber tentang kondisi pulau-pulau bekas wilayah jajahan Belanda dan Jepang di Indonesia. (Mencari Informasi) 9. Peserta didik membentuk kelompok terdiri atas 3-4 peserta didik 10. Peserta didik memperhatikan petunjuk langkah penyelidikan serta informasi apa yang harus mereka dapatkan dalam penyelidikan mereka. 11. Peserta didik secara berkelompok melakukan studi literatur secara sederhana dari berbagai sumber. 12. Guru membimbing peserta didik dalam merumuskan dan mencatat informasi-informasi penting dalam proses penyelidikan dan studi literatur mereka. 13. Peserta didik menggolongkan beberapa syair sesuai tema (Menalar) 14. Peserta didik menyimpulkan karakteristik karya syair dengan cermat dan teliti.	
--	--	--

	15. Peserta didik secara berkelompok mengisi dan melengkapi karya sastra syair di kolom yang telah disediakan dengan percaya diri dan kompak. 16. Peserta didik mencoba membuat poster dengan mengingat kembali teknik dan kriteria membuat sebuah poster. 17. Peserta didik menyajikan poster yang berisi ajakan untuk menyadarkan orang lain agar bertanggungjawab terhadap pemeliharaan barang bersejarah di museum sebagai sebuah tindakan yang mencerminkan kewajiban. 18. Bimbing peserta didik untuk memilih gambar dan kalimat ajakan (persuasif) yang sesuai tema untuk pembuatan poster. 19. Peserta didik mencoba merumuskan hak dan kewajiban mereka dalam anggota kelompok.	
Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari. Kesimpulan yang diharapkan: kerja sama dapat membuat pekerjaan kita cepat selesai sesuai tujuan, kerja sama dapat mempererat hubungan antara satu orang dengan yang lain. 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan, 4. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru. 5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan	25 menit

	masing-masing sebelum pulang ke rumah.	
--	--	--

H. ALAT DAN SUMBER

- Kemdikbud. 2013. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 2Peristiwa dalam Kehidupan*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 67-75.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Peristiwa dalam Kehidupan*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 99-107.

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. InstrumenPenilaian

a. Penilaian Proses

1. Penilaian Unjuk Kerja
2. Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

1. Isian

Bantul, 4 September 2014

Guru Kelas

Praktikan

Pipin Tusimarina, S.Pd

Suryaningsih
NIM : 11108241078

Mengetahui
DPL PPL

Hidayati M.Hum

MATERI



Ayo Bacalah

Berkunjung ke Museum Perjuangan

Pagi itu, semua anggota Sahabat Alam bersiap melakukan sebuah petualangan baru. Sahabat Alam akan pergi bersama Siti, Udin, dan ayah Udin, Pak Rahmat mengunjungi Museum Perjuangan Indonesia yang berada di ibukota kabupaten.

"Aku senang belajar sejarah. Apalagi tentang sejarah negara kita," ujar Siti.

"Aku mengagumi ketangguhan dan ketabahan masyarakat kita pada masa lalu. Berbekal kekuatan seadanya, mereka berjuang terus-menerus berusaha mengusir penjajah," sahut Dayu.

"Kalau aku belum pernah ke museum perjuangan, jadi aku ingin tahu sejarah negara kita di masa lalu," kata Beni

"Kalau demikian, tepat sekali jika kali ini kita akan mengunjungi Museum Perjuangan Indonesia. Museum itu memberikan banyak informasi yang menarik bagi kita," sahut Pak Rahmat, ayah Udin, menimpali perbincangan mereka.

Menjelang siang, rombongan mereka tiba di museum. Ternyata cukup banyak pengunjung lain yang datang.

"Anak-anak, kita akan melihat diorama dan foto-foto tentang kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia di sekitar awal tahun 1900-an. Pada saat itu Belanda sudah cukup lama menjajah negara kita dan membangun banyak fasilitas dan infrastruktur yang mereka perlukan. Belanda bahkan mempengaruhi pola pikir dan kebudayaan masyarakat kita untuk memudahkan mereka menguasai bumi dan manusia Indonesia pada masa itu," jelas Pak Rahman.

"Lihatlah foto yang berjudul "Tanam Paksa" itu. Luas sekali, ya, perkebunanannya. Apakah yang mereka tanam pada masa itu?" tanya Beni.

"Di sini tertulis mereka menanam segala jenis rempah-rempah yang merupakan komoditas yang sangat mahal pada saat itu," kata Udin

"Sebagian besar rakyat Indonesia pada masa itu memang petani. Tanah Indonesia yang sangat subur, merupakan surga bagi pencari rempah-rempah" sahut Beni.

"Dari foto yang satu ini, sepertinya banyak juga pemuda Indonesia yang bersekolah pada masa itu," kata Siti.

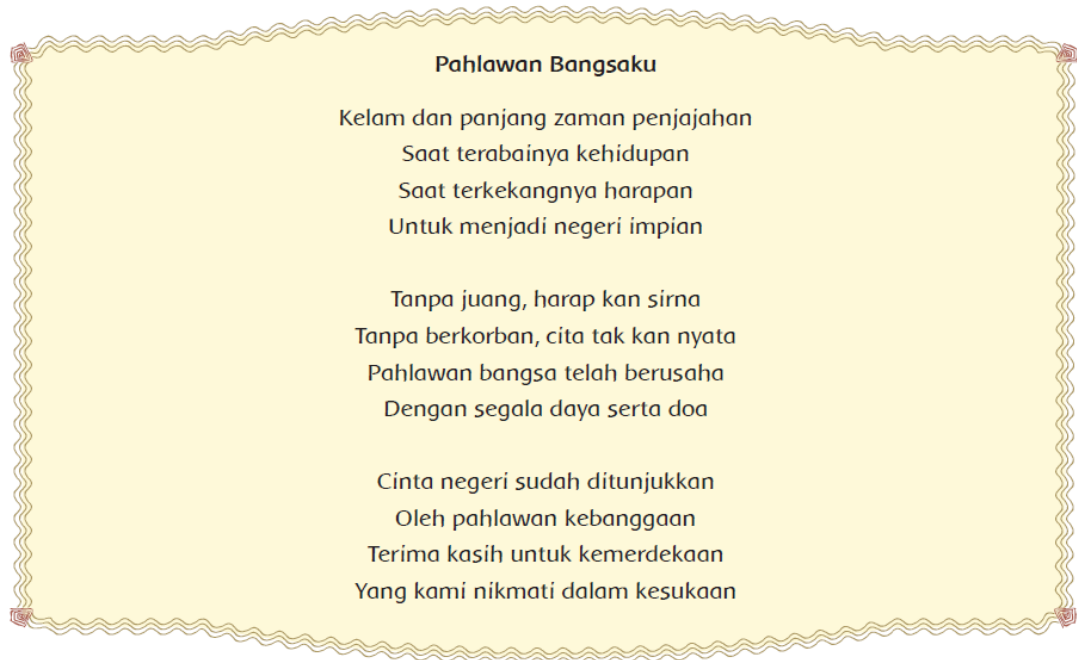
"Pihak penjajah memang membuka sekolah-sekolah di beberapa tempat untuk orang Indonesia. Tujuan mereka mendirikan sekolah untuk orang Indonesia pada masa itu adalah agar tersedia cukup orang Indonesia yang memahami bahasa mereka dan bisa dijadikan pegawai untuk keperluan mereka selama menjajah di Indonesia," jelas Pak Rahmat.

"Namun, sepertinya ada beberapa dari anak-anak Indonesia yang memperoleh pendidikan justru dapat menjadi guru, dokter, pengacara dan banyak lagi. Itu nampak dari foto ini," kata Dayu.

"Benar, sekali! Merekalah pelopor perjuangan baru rakyat Indonesia. Mereka mendirikan sekolah-sekolah bagi anak bangsa. Mereka berusaha memajukan pendidikan bagi sebanyak mungkin anak Indonesia agar tercipta generasi yang lebih maju," jawab Pak Rahmat.

"Sepertinya menurut gambar ini, semua yang telah dirusak dan dihancurkan oleh penjajah pada masa itu" kata Beni.

"Sangat menarik. Bagaimana kalau kita membuat catatan tentang segala hal menarik yang tadi kita bicarakan," sahut Siti.



Sepulang dari museum, Edo masih memikirkan tulisan yang ia baca di museum tadi. Lalu, ia mengemukakan sebuah gagasan.

- Edo : "Teman-teman, aku masih terkesan dengan syair yang aku lihat di museum waktu itu! Aku jadi penasaran, mungkinkah kita membuat catatan kunjungan kita kali ini dalam bentuk pantun?"
- Beni : "Gagasanmu unik dan patut dicoba, Do!"
- Siti : "Jika agak sulit, kita dapat membuatnya bersama-sama."
- Dayu : "Setuju! Satu orang membuat sampirannya, yang lain membuat isinya, atau sebaliknya!"
- Edo : "Tetapi harus tetap diingat cara cara membuat pantun yang baik, ya? Pastikan suku kata di setiap barisnya antara 8 hingga 12 suku kata. Juga, perhatikan rimanya! Biasanya pantun mempunyai rima a-b-a-b atau a-a-a-a. Dua baris pertama dari setiap bait merupakan sampiran, sedangkan dua baris berikutnya adalah isi pantun!"

Beni dan Edo sedang sibuk membuat gambar sketsa dan kalimat untuk poster mereka, ketika Siti menghampiri mereka.

- Siti : "Ben, apa kamu sudah memperkirakan berapa banyak cat air yang kita perlukan untuk poster kita? Ukuran poster kita cukup besar, kan?"
- Dayu : "Kalau setiap seratus sentimeter persegi kita memerlukan $2\frac{1}{2}$ liter cat air, berapa banyak cat yang kita perlukan untuk poster kita yang berukuran 50 cm x 60 cm ini?"

Beni : "Wah, berapa, ya? Bagaimana kalau kita hitung bersama, teman-teman?"

Untuk membantu Beni, perhatikan cara penyelesaiannya.

$$\text{Luas poster : 100} = 2\frac{1}{2} \times \underline{\hspace{2cm}}$$

$$(50 \times 60) : 100 = 2\frac{1}{2} \times \underline{\hspace{2cm}}$$

$$3000 : 100 = 2\frac{1}{2} \times \underline{\hspace{2cm}}$$

$$30 = 2\frac{1}{2} \times \underline{\hspace{2cm}}$$

$$30 : 2\frac{1}{2} = \underline{\hspace{2cm}}$$

$$30 : \sqrt{121} = \underline{\hspace{2cm}}$$

$$30 \times \frac{2}{5} = \underline{\hspace{2cm}}$$

$$= \underline{\hspace{2cm}}$$

$$\frac{60}{5} = 12$$

Jadi untuk membuat poster berukuran 50×60 cm, diperlukan cat air sebanyak 12 liter.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Anggota Kelompok :
.....
.....
.....

Buatlah ringkasan tentang kehidupan masyarakat pada masa penjajahan berdasarkan bacaan di atas.

Penilaian

Rubrik Membuat Ringkasan				
Kompetensi yang dinilai : • Pengetahuan peserta didik tentang topik bacaan (perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya pada masa penjajahan dengan cermat) • Keterampilan peserta didik dalam menyajikan informasi dalam bentuk ringkasan • Sikap kecermatan dan ketelitian peserta didik dalam mencari informasi dari bacaan				
Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Keseluruhan ringkasan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan ringkasan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca	Sebagian besar ringkasan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca	Hanya sebagian kecil ringkasan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan
Sikap	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki
Keterampilan Penulisan	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

Rubrik Membuat poster
Kompetensi yang dinilai: - Pengetahuan peserta didik tentang kewajiban dan tanggung jawab memelihara peninggalan sejarah - Keterampilan peserta didik dalam menyajikan informasi dan ajakan dalam bentuk poster - Keterampilan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam membuat poster - Sikap kemandirian dan tanggung jawab peserta didik dalam membuat poster

Aspek	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Ketepatan isi	Keseluruhan gambar dan kalimat dalam poster sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster	Sebagian besar gambar dan kalimat dalam poster sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster	Hanya sebagian dari gambar dan kalimat dalam poster sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster	Keseluruhan gambar dan kalimat dalam poster masih belum sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar, kreatif dan sangat efektif digunakan dalam poster yang dibuat	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam poster	Hampir keseluruhan kalimat dalam poster menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Hanya sebagian kalimat dalam poster menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
Sikap	Poster dibuat secara mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas yang diberikan	Poster dibuat sebagian besar secara mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas yang diberikan	Poster dibuat secara kurang mandiri, baik dan benar serta masih perlu pengawasan dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Poster dibuat secara kurang mandiri, baik dan benar serta masih perlu sering diingatkan dan pengawasan penuh dalam pemenuhan tugas yang diberikan
Keterampilan membuat poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster secara keseluruhan sangat tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster sebagian besar sudah tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster hanya sebagian yang sudah tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar sesuai dengan tujuan pembuatan poster

Rumus Perhitungan Penilaian:

Jumlah skor yang diperoleh siswa

Nilai = _____ x 100

Skor ideal

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari rubrik 1, 2, 3 dan 4.
- Skor ideal adalah 12 (4x3=12)

Perhitungan nilai akhir siswa:

$$\frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} \times 10 = 6,7$$